

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP
TELKOM PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

ANI TASYA ISLAMIATI

NIM. 2017407042

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

JURUSAN TADRIS

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2024

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP
TELKOM PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

ANI TASYA ISLAMIATI

NIM. 2017407042

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ani Tasya Islamiati
NIM : 2017407042
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024”** ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal lain yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Ani Tasya Islamiati

NIM. 2017407042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon
(0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP TELKOM PURWOKERTO TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

yang disusun oleh Ani Tasya Islamiati (NIM. 2017407042) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 02 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 09 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Maghfira Febriana, M.Pd.
NIP. 19940219 202012 2 017

Penguji Utama

Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501 201903 2 022

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tadris,

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ani Tasya Islamiati

Lampiran : 3 Eksempler

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tadris

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ani Tasya Islamiati

NIM : 2017407042

Jurusan : Tadris

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran

Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto Tahun

Pelajaran 2023/2024

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 14 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si

NIP. 19720504 200604 2 024

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP TELKOM PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ANI TASYA ISLAMIATI
NIM 2017407042

Abstrak: Penelitian ini berlatar belakang dari dampak setelah pandemi covid-19 yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada penurunan kualitas dan mutu belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika di jenjang SMP. Pembaharuan kurikulum menjadi salah satu solusi yang diberikan pemerintah untuk menciptakan pembelajaran yang semakin efektif, efisien, serta meningkatkan kemajuan kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif guna mendapatkan data secara langsung dari penelitian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka yang telah dilaksanakan oleh guru matematika di SMP Telkom Purwokerto sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan guru yang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di setiap proses pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran Kurikulum Merdeka. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka terdapat tiga tahap yang perlu dilaksanakan. Pertama tahap perencanaan dengan 3 langkah yang dipersiapkan, yaitu menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik, serta mengembangkan modul ajar. Kedua, dalam tahap pelaksanaan terdapat 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru matematika, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga, dalam tahap penilaian atau asesmen SMP Telkom Purwokerto menggunakan 2 cara penilaian atau asesmen, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika

IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM IN MATHEMATICS LEARNING IN CLASS VIII TELKOM PURWOKERTO SMP SCHOOL YEAR 2023/2024

ANI TASYA ISLAMIATI
NIM 2017407042

Abstract: *This research was motivated by the impact of the Covid-19 pandemic which made students experience difficulties in participating in learning, resulting in a decline in the quality and quality of student learning, especially in mathematics learning at junior high school level. Curriculum renewal is one of the solutions provided by the government to create more effective, efficient learning and improve the quality of education in Indonesia. The aim of this research is to find out how the Merdeka Curriculum is implemented in Mathematics Learning in Class VIII SMP Telkom Purwokerto. This research used field research method with a qualitative descriptive approach to obtain data directly from research. The results of this research state that the implementation of the Merdeka Curriculum which has been carried out by mathematics teachers at SMP Telkom Purwokerto has gone well, as evidenced by the teachers who have implemented differentiated learning in every learning process in accordance with the Merdeka Curriculum learning concept. In implementing the Independent Curriculum there are three stages that need to be implemented. The first stage of planning with 3 steps was prepared, namely analyzing Learning Outcomes (CP) to develop Learning Objectives (TP) and Learning Objective Flow (ATP), planning and carrying out diagnostic assessments, and developing of teaching modules. Second, at the implementation stage there are 3 activities carried out by mathematics teachers, namely opening activities, core activities and closing activities. Third, in the assessment or appraisal stage, SMP Telkom Purwokerto uses 2 assessment or assessment methods, namely formative assessment and summative assessment.*

Keywords : *Implementation, Independent Curriculum, Mathematics Learning*

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

“Kamu bisa, jika kamu berpikir bahwa kamu bisa”

(Abu Bakar Ash-Shidiq RA)

“Keberhasilan bukan ditunggu, namun diwujudkan dengan sebuah usaha”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan yang telah Allah SWT berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya Bapak Muksin dan Ibu Robi'ah, kakak saya Rifki Ismar Ismail, S.Pd. dan Aminda Fatahu Rohmah, S.Sos. serta keponakan saya Raihana Khadija Ismail. Keluarga besar dan teman-teman penulis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tulus dan berlimpah.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW karena beliau adalah kita mengenal Allah SWT Tuhan yang sebenarnya dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah, Aamiin.

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S-1) di setiap Universitas, begitu juga di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Adapun skripsi ini yang berjudul : “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ibu Dr. Maria Ulpah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika.
9. Dr. Mutijah, S.Pd, M,Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabarannya dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan, kritikan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik.
10. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Semua pihak terkait SMP Telkom Purwokerto yang telah menjadi objek dalam penelitian.
12. Kedua orang tua, Ibu Robiah tercinta yang telah merawat, melahirkan, mengasuh, dan mendidik saya hingga bisa sampai dititik ini dan menjadi seperti sekarang. Ayah tercinta Muksin yang telah mencurahkan segenap tenaga beserta jiwa raga demi kebahagiaan dan kesuksesan saya.
13. Kakak tersayang Rifki Ismar Ismail, S.Pd. dan Aminda Fatahu Rohmah, S. Sos. serta keponakan tercantik Raihana Khadija Ismail yang telah memberi semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Teman-teman seperjuangan TMA B angkatan 2020 yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terima kasih banyak untuk seluruh bantuan dan kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliah berlangsung. Terkhusus untuk Mufliani teman seperjuangan yang telah berjuang bersama-sama untuk satu tujuan yang sama. Semoga kita semua bisa sukses bersama sesuai apa yang diinginkan masing-masing.
15. Teman-teman KKN 106 Desa Klepusanggar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
16. Teman-Teman PPL 2 SMK Wiworotomo Purwokerto yang telah memberikan dukungan dan semangat.

17. Kamu yang sudah menemani perjalanan ini, terimakasih untuk semangat yang telah diberikan.
18. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi, kritik, dan saran yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu.

Purwokerto, 25 Mei 2024

Penulis,



Ani Tasya Islamiati
NIM. 2017407042



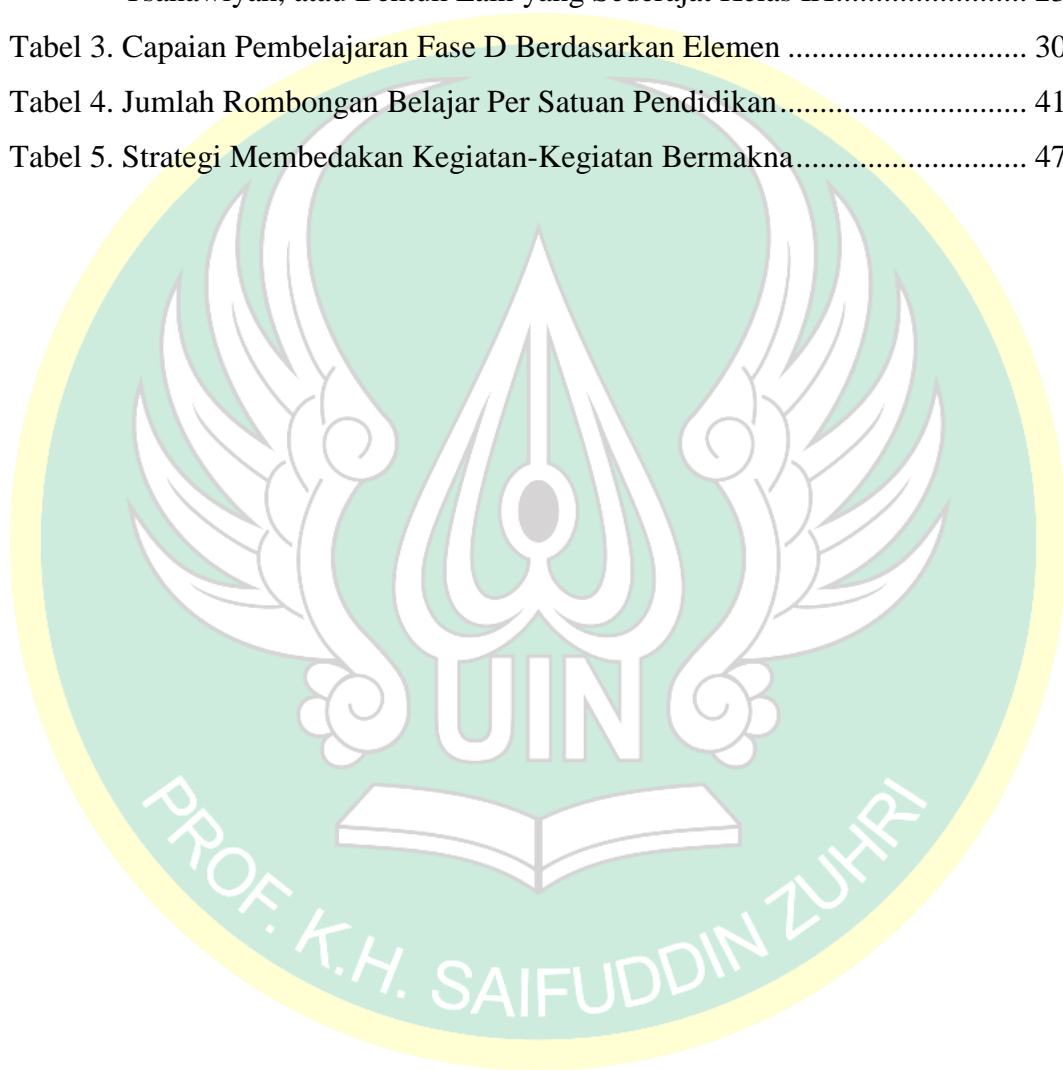
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kurikulum Merdeka.....	13
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	13
2. Latar Belakang Kurikulum Merdeka.....	15
3. Kerangka Kurikulum Merdeka.....	16
4. Karakteristik Kurikulum Merdeka	18
5. Struktur Kurikulum Merdeka	20
B. Pembelajaran Matematika.....	25
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	25

2.	Tujuan Pembelajaran Matematika.....	26
3.	Karakteristik Pembelajaran Matematika	28
4.	Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama	30
5.	Capaian Pembelajaran Matematika Fase D.....	30
C.	Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika.....	33
1.	Tahap Perencanaan Pembelajaran	33
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
3.	Tahap Penilaian/Asesmen Pembelajaran.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	54
A.	Jenis Penelitian.....	54
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	55
C.	Objek dan Subjek Penelitian	55
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	57
E.	Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A.	Penyajian Data	62
B.	Analisis Data	80
BAB V	PENUTUP.....	97
A.	Kesimpulan	97
B.	Keterbatasan Penelitian.....	98
C.	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN - LAMPIRAN		I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		LXVIII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas VII-VIII.....	21
Tabel 2. Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas IX.....	23
Tabel 3. Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen	30
Tabel 4. Jumlah Rombongan Belajar Per Satuan Pendidikan.....	41
Tabel 5. Strategi Membedakan Kegiatan-Kegiatan Bermakna.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Asesmen Diagnostik Non-Kognitif 65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Dokumentasi Sekolah
- Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Observasi Proses Pembelajaran
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
- Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru Matematika
- Lampiran 9. Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas VIII
- Lampiran 10. Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 11. Hasil Wawancara Waka Kurikulum
- Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru Matematika
- Lampiran 13. Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas VIII
- Lampiran 14. Angket Asesmen Diagnostik Non-Kognitif
- Lampiran 15. Hasil Tes Asesmen Diagnostik Non-Kognitif
- Lampiran 16. Surat Izin Penelitian Observasi Pendahuluan
- Lampiran 17. Surat Balikan Izin Penelitian Observasi Pendahuluan
- Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Riset Individu
- Lampiran 19. Surat Balikan Izin Penelitian Riset Individu
- Lampiran 20. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21. SK Telah Mengikuti Sminar Proposa
- Lampiran 22. SK Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 23. Sertifikat KKN
- Lampiran 24. Sertifikat PPL
- Lampiran 25. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 26. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 27. Sertifikat Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ada di dunia, baik dari bidang ekonomi maupun pendidikan. Pendidikan ini menjadi tolak ukur majunya suatu bangsa karena dilihat dari kecerdasan masyarakatnya. Namun, rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi penghambat penyediaan sumber daya manusia yang mumpuni dan mampu bersaing memajukan bangsa Indonesia. Pendidikan di Indonesia sendiri masih tertinggal dengan Negara Asia Tenggara lainnya. Perbedaan pengajar dan fasilitas sangat berpengaruh sehingga menjadi salah satu faktor kurang memadainya pendidikan di Indonesia yang belum berjalan dengan baik.¹

Pendidikan sebagai suatu sarana manusia untuk mengembangkan potensinya melalui jembatan pendidikan dalam suatu proses pembelajaran. Sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyatakan, bahwa “setiap warga negara berhak mendapat pengajaran”. Jelas bahwa pendidikan merupakan hak setiap individu masyarakat untuk mendapatkannya sehingga pendidikan wajib dan sangat penting untuk diberikan kepada setiap individu negara sejak masih dini.²

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk mempunyai pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan maka pendidikan berfungsi sebagai salah satu instrumen dalam pengembangan sumber daya manusia yang

¹ Yudhistira Rahadian, Rifaldi Rifki Muhammad Alna, and Satriya Jais Awaludin Ahmad, “Pentingnya Perkembangan Pendidikan Di Era Modern,” *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2020): 1, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.

² Siti Fadia Nurul Fitri, “Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1617, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>.

penyelenggaraannya dapat dibentuk melalui sistem keadilan dan tidak berifat membedakan.³

Pendidikan juga merupakan proses berkelanjutan dan tidak akan pernah berakhir (*never ending process*) sehingga menghasilkan kualitas pendidikan yang berkesinambungan, ditunjukkan melalui perwujudan manusia di masa depan dan berasal pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara penuh dan terancang sehingga diperlukan adanya kajian yang mendalam tentang pendidikan maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang menunjuk pada transparansi atas landasan pendidikan sendiri.⁴ Pendidikan menjadi salah satu faktor terpenting dalam menentukan suatu kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa.⁵

Arah pendidikan suatu negara dapat tercermin dari kurikulum yang digunakan. Kurikulum menentukan tujuan dari pendidikan karena cakupan kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang akan dipelajari melalui proses pembelajaran dengan materi tertentu. Kurikulum juga mengajarkan cara mengevaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai pembelajaran.⁶

Kurikulum merupakan perencanaan pendidikan yang bersifat terstruktur dalam naungan sekolah dan lembaga pendidikan yang tidak berfokus pada proses belajar mengajar, melainkan untuk menguatkan karakter kepribadian, meningkatkan taraf hidup peserta didik di lingkungan masyarakat dan sebagai

³ Muhammad Aspi and Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *Adiba: Journal Of Education* 2, no. 1 (2022): 65, <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/57>.

⁴ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. April (2019): 29–39, https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA.

⁵ Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 6314, https://www.researchgate.net/publication/362474285_Implementasi_Kurikulum_Merdeka_Belajar_di_Sekolah_Penggerak.

⁶ Novaliyosi Fianingrum Fitri and Nindiasari Hepsi, "Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 134, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>.

seperangkat perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan untuk dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Pengimplementasian kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami sebuah perubahan, pengembangan, dan penyempurnaan di setiap pergantiannya, yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali kurikulum menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi.⁷

Pembaharuan kurikulum sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya pembaharuan kurikulum model dan metode pembelajaran akan semakin efektif dan efisien, serta akan meningkatkan kemajuan kualitas pendidikan sehingga menjadikan pendidikan di Indonesia semakin baik dan maju. Kurikulum harus terus diperbarui dan dikembangkan sesuai dengan zamannya. Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin masif dan tak terkendali maka perlu adanya suatu perubahan kurikulum.⁸

Perubahan Kurikulum merupakan salah satu perubahan yang cukup besar di Indonesia dalam dunia pendidikan. Perubahan kurikulum dibuat sebagai acuan untuk mengembangkan kualitas pengajaran secara kontemporer. Perubahan kurikulum yang terjadi bertujuan untuk menyesuaikan karakteristik pendidikan dengan tantangan dan peluang yang berbeda. Selain itu, akan ada perubahan kurikulum karena adanya perubahan sistem, penyesuaian zaman,

⁷ Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak,"..., hlm. 6314.

⁸ Windayanti et al., "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2057, https://www.researchgate.net/publication/371441526_Problematika_Guru_Dalam_Menerapkan_Kurikulum_Merdeka.

dan peraturan yang berkaitan dengan aspek pedagogik.⁹ Seperti setelah pandemi covid-19 melanda di Indonesia, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka pada Tahun 2022 secara daring.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang mulai diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia sehingga belum semua sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka sendiri bertujuan sebagai “*learning loss recovery*” akibat pandemi covid-19. Tujuan dari implementasi Kurikulum Merdeka adalah untuk mengembangkan aspek keterampilan dan karakter peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia karena tantangan terbesar pendidikan di abad ke-21 ini adalah tentang karakter peserta didik. Selain itu, sejalan dengan pengaruh kemajuan teknologi dan informasi tentunya tidak hanya memberikan dampak positif saja bagi pengembangan karakter peserta didik, tetapi akan ada dampak negatif yang muncul. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka didesain secara lebih fleksibel dan fokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik.¹⁰

Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, merdeka dan lain-lain sehingga guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk lebih aktif berpikir dan belajar dari sumber mana saja agar mampu mencari pengetahuan dan memecahkan

⁹ Vivi Sumanti and Riska Ahmad, “Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah,” *Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian* 10, no. 2 (2022): 50, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/6434>.

¹⁰ Nindiasari Hepsy Septiani Awaliyah, Novaliyosi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Pembelajaran Matematika Dan Pelaksanaan P5 (Studi Di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang),” *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 13, no. 3 (2022): 421–435, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/14211>.

masalah yang diberikan sesuai dengan kontekstual.¹¹ Karena karakteristik utama Kurikulum Merdeka adalah mendukung pemulihan pembelajaran.

Adapun karakteristik Kurikulum Merdeka (1) mencetak profil pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik, (2) memfokuskan pada materi pokok (esensial) sehingga materi dasar seperti literasi dan numersisasi mendapat pemahaman yang mendalam, (3) pembelajaran lebih fleksibel dengan pembelajaran terdiferensiasi sesuai konteks dan muatan lokal kemampuan peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹²

Hasil belajar menjadi tujuan utama pada pembelajaran ini yang dirumuskan sebagai Profil Pelajar Pancasila yaitu profil lulusan yang bertujuan untuk menunjukkan karakter, mengembangkan kompetensi yang diharapkan dapat diraih, dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan.¹³ Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.¹⁴

Pada implementasi Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat disekitarnya.¹⁵ Dengan adanya kebebasan ini sekolah dapat mengembangkan kurikulum matematika yang

¹¹ Ummi Inayati, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di SD/MI," *ICIE: International Conference on Islamic Education Volume 2* (2022): 296, <https://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/241>.

¹² Ibid, hlm. 296.

¹³ Halimatus Sakdiah et al., "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 693, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>.

¹⁴ Susilowati Evi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Science Educatin* I, no. 1 (2022): 122, <https://journal.centrisism.or.id/index.php/mijose/article/view/85>.

¹⁵ Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 5, <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>.

lebih berorientasi pada penerapan matematika sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka yaitu pendekatan holistik dan kontekstual. Guru memperhatikan kebutuhan peserta didik secara individu, memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan membuka ruang dialog dan diskusi dengan peserta didik untuk memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga menyediakan berbagai macam sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik, baik dalam bentuk bahan cetak atau digital sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai manfaat dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Konsep pembelajaran matematika adalah proses interaktif antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan model pembelajaran yang disusun oleh guru dengan menggunakan metode agar peserta didik dapat berpikir secara logis dan pembelajaran matematika lebih berkembang dan tumbuh secara optimal, serta peserta didik mampu belajar lebih efektif dan efisien. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting penerapannya dalam kehidupan manusia sehari-hari. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang berkontribusi sebagai peran terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan membangun bangsa Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan berwawasan. Peserta didik memerlukan matematika untuk memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan di dunia nyata.¹⁷

SMP Telkom Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Kelas yang sudah sepenuhnya menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran adalah Kelas VII dan VIII. Begitu halnya pelajaran yang lain, mata pelajaran matematika juga melaksanakan Kurikulum Merdeka dalam pelaksanaan proses pembelajarannya.

¹⁶ Ibid, hlm. 5.

¹⁷ Ummu Soim Daimah and Suparni, "Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0," *Sepren* 4, no. 02 (2023): hlm. 133, 10.36655/sepren.v4i02.888.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penting diteliti bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto. Dengan demikian, penelitian ini akan difokuskan dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang sudah direncanakan dan disusun secara matang dan terperinci. Implementasi diterapkan setelah semua perencanaan siap dan sempurna untuk digunakan.¹⁸ Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru juga memiliki kebebasan dalam memilih perangkat ajar sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.¹⁹

Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat disekitarnya.²⁰ Dengan adanya kebebasan ini sekolah dapat mengembangkan kurikulum yang lebih berorientasi pada penerapan yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka yaitu pendekatan holistik dan

¹⁸ Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra, “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022,” *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan Volume. 4*, no. 2 (2022): 55–65, <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/AY/article/view/36>.

¹⁹ Sekretariat KSPSTK, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka* (Kemendikbud RI, 2022), hlm. 9.

²⁰ Simon Paulus Olak Wuwur, “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.”

kontekstual. Guru memperhatikan kebutuhan peserta didik secara individu, memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan membuka ruang dialog dan diskusi untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga menyediakan berbagai macam sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik, baik dalam bentuk bahan cetak atau digital.²¹

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses pemberian ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh guru serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²² Matematika adalah ilmu tentang mengembangkan pola berpikir dan mengolah logika yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.²³

Pembelajaran matematika adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik yang menumbuhkan pengembangan pola berpikir dan mengolah logika peserta didik dengan diciptakan melalui berbagai metode oleh guru agar pembelajaran matematika dapat berkembang dengan optimal dan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien di lingkungan sekolah.²⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pokok permasalahan yang dapat ditarik rumusan masalah: Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP

²¹ Ibid, hlm. 5.

²² Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center Sulawesi, 2019), hlm. 13.

²³ Melan Yolanda, Nurul Astuty Yensy B., and Teddy Siagian, "Efektivitas Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Di SMP Negeri 13 Bengkulu," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2Ms)* 3, no. 3 (2019): 353–3354, <http://repository.uki.ac.id/8161/1/AnalisisKurikulumMerdeka.pdf>.

²⁴ Ningsih Saripah Resti Abdillah Robby, Kurniasih, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD N 195 Isola," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 02 (2023): 2010, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.919>.

Telkom Purwokerto tahun pelajaran 2023/2024 Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto tahun pelajaran 2023/2024 Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengembangan pemahaman mendalam terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto tahun pelajaran 2023/2024.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan anatara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kepada mahasiswa yang ingin mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika.
- 2) Menambah wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika
- 3) Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka khususnya dalam pembelajaran matematika.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka didefinisikan sebagai uraian deskripsi yang meliputi kajian literatur dengan mendasari gagasan untuk menyelesaikan sebuah masalah tentang masalah yang serupa lainnya. Dalam mempersiapkan penelitian ini, terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait

dengan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan pembuktian teori-teori pendidikan yang telah ditemukan, antara lain:

Pada skripsi penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Ulum yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Kelas IV B di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini berisi tentang proses pembelajaran matematika di Kelas IV B MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dengan menerapkan Kurikulum 2013 oleh guru kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran mata pelajaran matematika. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum pada pembelajaran matematika, sedangkan perbedaannya adalah Kurikulum 2013 dengan Kurikulum prototype sehingga menimbulkan hasil yang berbeda terhadap hasil kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran matematika dalam penelitian ini.

Skripsi dari Winda Hermeita yang berjudul Analisis Pelaksanaan Kurikulum Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi. Pada penelitian ini membahas tentang pelaksanaan kurikulum pada masa pandemi dalam proses pembelajaran matematika. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran matematika pada masa pandemi di SMA Negeri 5 Tualung. Berdasarkan penelitian, metode yang digunakan guru disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring oleh guru melalui *Google Classroom*, *Zoom*, *Youtube*, *Google From*, dan *Whatsapp* dengan melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah kurikulum pada masa pandemi *covid-19* dengan Kurikulum Merdeka.

Dalam penelitiannya Annisa Melani dan Erizal Gani pada tahun 2022 yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa

Indonesia di SMP Negeri 16 Padang (*Journal of Education and Humanities*, Volume 1, Nomor 2, tahun 2023). Pada penelitian ini membahas tentang implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 16 Padang pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka disusun sistematika yang baik dan mudah dipahami. Jadi, skripsi ini secara sistematis disusun dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul berlogo UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

b. Bagian Inti

BAB I: berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II: berisi tentang landasan teori mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran matematika yang terdiri dari beberapa sub yakni: tinjauan tentang kurikulum, tinjauan tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran, tinjauan tentang pembelajaran matematika.

BAB III: berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: berisi gambaran umum SMP Telkom Purwokerto yang meliputi letak geografis SMP Telkom Purwokerto, sejarah singkat berdirinya SMP Telkom Purwokerto, visi dan misi SMP Telkom Purwokerto, keadaan sarana dan prasarana SMP Telkom Purwokerto, keadaan guru dan peserta didik SMP Telkom Purwokerto, ekstrakurikuler SMP Telkom Purwokerto, data prestasi SMP Telkom Purwokerto, Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto, serta analisis data tentang implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

BAB V: berisi penutup dari penelitian yang meliputi simpulan, batasan penelitian, dan saran.

c. Bagian Akhir

Bagian terakhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah inti dalam dunia pendidikan sehingga kurikulum harus dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan pendidikan secara nasional. Kurikulum berfungsi sebagai alat yang dimanfaatkan dalam proses pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.²⁵ Keberadaan kurikulum mutlak diperlukan dalam rangka mempersiapkan program pembelajaran yang sesuai dengan target yang diharapkan.²⁶

Kurikulum merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum disusun sedemikian rupa sehingga sekolah dapat menerapkannya dan dampak dari perubahan perilaku peserta didik dapat diamati.²⁷

Kurikulum sebagai sebuah perangkat rencana pendidikan harus selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan untuk memenuhi kebutuhan dan perubahan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan negara. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan kurikulum adalah kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat serta keadaan dan kondisi saat ini sehingga menuntut revisi kurikulum untuk ditinjau kembali baik dari cara ataupun pendekatan

²⁵ Intan Pertiwi, Leni Marlina, and Ketang Wiyono, "Kajian Literatur: Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah - Sekolah Penggerak," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023): 1365–1366, 10.35931/am.v7i3.2548.

²⁶ Dendi Wijaya Saputra and Muhamad Sofian Hadi, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka," *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 31, <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33>.

²⁷ Wiwik Pratiwi, Sholeh Hidayat, and Suherman, "Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini," *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2023): 85–56, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/21407/10984>.

yang telah dilakukan selama ini di dalam dunia pendidikan, bahkan jika diperlukan perubahan untuk memenuhi kebutuhan baru.²⁸

Salah satu bentuk perubahan dan penyempurnaan kurikulum terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah Kurikulum Merdeka untuk satuan pendidikan baik tingkat dasar dan menengah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu bentuk keseriusan kementerian pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.²⁹

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kemerdekaan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuan sesuai dengan alat, *input*, dan sumber daya yang dimiliki. Kurikulum Merdeka juga memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial. Hal yang paling penting lagi adalah memberi peserta didik ruang yang luas dan bebas untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya dalam mencapai hasil akademik yang optimal.³⁰

Kurikulum Merdeka sebagai sebuah kurikulum yang di dalamnya terdapat pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan pada konten menjadi lebih optimal sehingga memberikan keleluasaan dan kebebasan serta lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk mendalami konsep dan keterampilan dalam menguatkan kompetensi. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini tidak diterapkan secara serentak di seluruh satuan pendidikan secara masif. Kemdikbudristek memberikan kebebasan bagi satuan pendidikan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan tingkat kesiapannya.³¹

²⁸ Pertiwi, Marlina, and Wiyono, "Kajian Literatur: Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah - Sekolah Penggerak, ..., hlm. 1365-1366."

²⁹ Saputra and Hadi, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka, ..., hlm. 31."

³⁰ Abdul Fattah Nasution et al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka," *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 3 (2023): hlm. 205, 10.58355/competitive.v2i3.37.

³¹ Pertiwi, Marlina, and Wiyono, "Kajian Literatur: Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah - Sekolah Penggerak, ..., hlm. 1365-1366"

2. Latar Belakang Kurikulum Merdeka

Sistem Pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami pergantian kurikulum yaitu sebanyak sebelas kali, dimulai pada tahun 1947 dari kurikulum yang sangat sederhana kemudian sampai terakhir adalah pada tahun 2018 menjadi Kurikulum 2013 Revisi (Kurtilas Revisi). Meskipun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pendidikan di Indonesia, dalam hal ini pihak yang berwenang adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.³²

Mulai tahun 2022 hingga 2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memberikan tiga opsi kurikulum yang dapat diterapkan satuan pendidikan dalam pembelajaran, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe. Kurikulum Darurat merupakan penyederhanaan dari Kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19. Kurikulum Prototipe merupakan kurikulum berbasis kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang kemudian berganti nama menjadi Kurikulum Merdeka dan resmi diluncurkan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim. Namun, pada saat ini sekolah masih tetap memiliki kebebasan untuk memilih kurikulum yang akan digunakan dalam masing-masing satuan pendidikan.³³

Kurikulum merdeka di Indonesia berkembang secara bertahap, pemerintah membuat Kurikulum Merdeka ini untuk mengejar ketertinggalan atau *learning loss* setelah pandemi Covid-19. Kebijakan ini mendapatkan dorongan yang signifikan dari berbagai pihak termasuk

³² Sucipto et al., "Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review," *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 3 (2024): 278, <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>.

³³ I Komang Wahyu Wiguna and Made Adi Nugraha Tristaningrat, "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 18, <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2296>.

akademisi, praktisi pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya sangat mendukung kebijakan ini. Kurikulum Merdeka telah mengalami banyak perubahan dalam perkembangannya termasuk penekanan pada pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka mendasarkan pendekatannya pada paradigma pendidikan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk menjadi kreatif dan memenuhi kebutuhan dan potensi masing-masing peserta didik.³⁴

3. Kerangka Kurikulum Merdeka

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka bertumpu pada Profil Pelajar Pancasila dalam rangka untuk menguatkan kompetensi dan karakter peserta didik sebagai salah satu komponen penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila ini menunjukkan peserta didik Indonesia sebagai pelajar yang kompeten dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kerangka dasar kurikulum berfungsi sebagai landasan untuk membangun struktur kurikulum dan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kerangka dasar kurikulum mengarahkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, karakter yang harus dibangun dan dikembangkan, serta materi pelajaran yang harus dipelajari peserta didik. Kerangka dasar kurikulum juga mengatur tentang prinsip-prinsip yang perlu menjadi acuan bagi guru ketika merancang pembelajaran dan penilaian/asesmen.

Kerangka dasar Kurikulum Merdeka terdiri dari.³⁵

a. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai sebuah penentu arah perubahan dan petunjuk bagi semua pihak yang berkepentingan dalam melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Profil

³⁴ Roos M S Tuerah and Jeanne M Tuerah, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 33–34, <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/diksar/article/view/8011>.

³⁵ Muthoharoh, "Kurikulum Merdeka: Konsep Dan Impelementasiannya", ..., hlm.129-130.

Pelajar Pancasila berfungsi sebagai pedoman untuk semua kebijakan dan perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk kurikulum, pembelajaran, dan kebijakan asesmen. Dengan demikian, Profil Pelajar Pancasila akan tetap sama meskipun kurikulum berubah dan kebijakan asesmen nasional akan berubah.

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dibentuk melalui karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari setiap peserta didik dan dihidupkan melalui budaya sekolah, baik dalam pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Profil Pelajar Pancasila adalah tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran dan terkait erat dengan pembentukan karakter peserta didik.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang harus dimiliki setiap peserta didik diantaranya: (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Bergotong Royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif.

b. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum adalah cara mengorganisasikan hasil capaian pembelajaran, muatan, dan beban belajar. Pembelajaran dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu: pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler dan proyek untuk meningkatkan Profil Pelajar Pancasila.

c. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran ditetapkan oleh pemerintah, yaitu kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran mencakup kumpulan keterampilan dan lingkup materi yang disusun dalam bentuk narasi. Pemetaan capaian pembelajaran dibagi sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

d. Perangkat Ajar

Perangkat ajar adalah berbagai bahan ajar yang digunakan oleh guru dan pendidik lainnya untuk mencapai capaian pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, video pembelajaran, dan modul ajar serta bentuk lainnya.

4. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi lebih kritis dengan memiliki kemampuan yang unggul, ekspresif, dan progresif dalam meningkatkan minat dan bakatnya. Karakteristik utama Kurikulum Merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran, yaitu:³⁶

a. Menerapkan pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai alat pendidikan. Tujuannya adalah untuk pengembangan *softskill* dan sifat seperti iman, takwa, akhlak mulia, gotong royong, kebinekaan global, kemandirian, bernalar kritis, dan kreatif.

b. Fokus pada materi esensial

Fokus pada materi esensial sehingga tersedia waktu yang cukup untuk pembelajaran mendalam tentang kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Materi juga tidak terlalu padat sehingga guru memiliki waktu yang cukup untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik.

c. Fleksibilitas

Guru melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik (*teach at the right level*) bukan berbasis konten, tetapi berbasis kompetensi. Pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan konteks dan muatan lokal.

³⁶ Rika Afriani, Widyatmike Gede Mulawarman, and Nurlaili, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* 3 (2023): 125–126, <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2930/1407>.

Fleksibilitas ini dapat dilihat dari:³⁷

- 1) Capaian Pembelajaran (CP) disusun per fase, bukan per jenjang kelas.

Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang harus dicapai oleh peserta didik di setiap fase perkembangan dan setiap mata pelajaran. Capaian Pembelajaran diatur oleh pemerintah sesuai dengan fasenya yang mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun dalam bentuk narasi.

Berikut fase-fase pengembangan pada Kurikulum Merdeka:³⁸

- a) Fase A adalah kelas I dan II jenjang SD/MI/Program Paket A
 - b) Fase B adalah kelas III dan IV jenjang SD/MI/Program Paket A
 - c) Fase C untuk kelas V dan VI jenjang SD/MI/Program Paket A
 - d) Fase D untuk kelas VII, VIII, IX atau jenjang SMP/MTs/Program Paket B
 - e) Fase E untuk kelas X jenjang SMA/MA/Program Paket C
 - f) Fase F untuk kelas XI dan XII jenjang SMA/MA/Program Paket C
- 2) Jam Pelajaran (JP) disusun setiap tahun bukan per minggu sehingga satuan pendidikan memiliki fleksibilitas untuk mengatur jadwal pembelajaran.
 - 3) Menggunakan pendekatan pembelajaran bebas, baik berbasis mata pelajaran, integrasi antar mata pelajaran, atau tematik.

Uraian di atas dapat dipahami bahwa karakteristik Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada pengembangan *soft skill* dan karakter sesuai nilai-nilai bangsa Indonesia. Sumber belajar peserta didik tidak

³⁷ Sufyadi, Dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Jakarta*, 2021.

³⁸ Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek*, 2022, hlm. 5-11.

hanya berasal dari buku dan guru saja, tetapi dari penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar, seperti video belajar, *e-book*, serta *platform* pembelajaran *online*.³⁹

5. Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur Kurikulum Merdeka pada SMP/MTs terdiri dari 1 (satu) Fase D. Fase D yaitu untuk kelas VII, kelas VIII, dan Kelas IX. Struktur Kurikulum Merdeka pada SMP/MTs terbagi menjadi dua kegiatan pembelajaran, yaitu:⁴⁰

- a. Pembelajaran intrakurikuler adalah pembelajaran rutin yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% total Jam Pelajaran (JP) per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan ataupun secara waktu untuk pelaksanaan. Secara muatan proyek profil harus mengacu kepada capaian Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sebuah kegiatan kokurikuler yang berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

³⁹ Pratiwi, Hidayat, and Suherman, "Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini", ..., hlm. 85-86.

⁴⁰ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, 2022.

Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau Bentuk Lain yang sederajat sebagai berikut.⁴¹

Tabel 1. Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas VII-VIII (Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216

⁴¹ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dan Pendidikan Menengah*, 2024, hlm. 9-11.

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Matematika	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	36	108
Mata Pelajaran Seni dan Prkarya ^{b)}			
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya	72	36	108
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1404	360	1404
Muatan Lokal ^{c)}	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1116	360	1476

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau

prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).

- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

Tabel 2. Alokasi waktu mata pelajaran sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat kelas IX
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projrk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	64	32	96
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	64	32	96
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	64	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	64	32	96
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	64	32	96
Pendidikan Pancasila	64	32	96
Bahasa Indonesia	160	32	192
Matematika	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128	32	160
Ilmu	96	32	128

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projrk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pengetahuan Sosial			
Bahasa Inggris	96	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96
Informatika	64	32	96
Mata Pelajaran Seni dan Prkarya ^{b)}			
1. Seni Musik			
2. Seni Rupa			
3. Seni Teater			
4. Seni Tari			
5. Prakarya Budi Daya	64	32	96
6. Prakarya Kerajinan			
7. Prakarya Rekayasa			
8. Prakarya Pengolahan			
Total JP Mata Pelajaran Wajib	928	320	1248
Muatan Lokal ^{c)}	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	992	320	1312

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).

- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah suatu tindakan yang disadari dan direncanakan yang terdiri dari tiga komponen: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.⁴² Pembelajaran merupakan proses bantuan guru untuk memperoleh pengetahuan dengan kata lain pembelajaran adalah proses membantu peserta didik belajar dengan baik.⁴³ Matematika sebagai cabang ilmu dasar yang mendorong perkembangan teknologi modern berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan meningkatkan pola pikir manusia.⁴⁴ Matematika adalah bidang yang membutuhkan penalaran, logika, dan pola pikir. Dalam pembelajaran matematika peserta didik dibiasakan untuk memahami karakteristik dari sekumpulan objek (abstraksi).⁴⁵

Belajar matematika merupakan proses membangun atau membuat konsep dan prinsip-prinsip. Proses ini tidak terlihat seperti pasif atau statis, sebaliknya harus aktif dan dinamis. Dalam meningkatkan keterampilan kognitif peserta didik, perlu mengembangkan keyakinan, kebiasaan, dan gaya belajarnya.

Menurut perspektif konstruktivistik Nickson dalam Wati Susilawati, pembelajaran matematika membantu peserta didik untuk membangun konsep atau prinsip matematika dengan kemampuan mereka sendiri melalui proses internalisasi. Proses internalisasi memungkinkan konsep

⁴² Hasanuddin et al., *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, PT Sada Kurnia Pustaka, 2022, hlm. 5.

⁴³ Siti Faizah and Novia Dwi Rahmawati Nihayatus Sa'adah, *Teori Belajar Matematika*, PT. Indonesia Emas Group, 2022.

⁴⁴ Nike Astiswijaya Rohman, Syaifudin, "Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 166, <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jpmatematika/article/view/4333>.

⁴⁵ Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 3 (2020): 435, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/798>.

atau prinsip untuk dibangun kembali dan ditransformasi menjadi konsep atau prinsip baru.⁴⁶

Pembelajaran matematika juga merupakan proses pengembangan daya pikir, nalar, dan kecerdasan setiap peserta didik. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman peserta didik.⁴⁷

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah pemecahan masalah sehingga peserta didik diharapkan dapat menguasai konsep matematika, memahami hubungan antar konsep, dan dapat menggunakan algoritma atau konsep dengan luwes, teliti, dan efisien. Pemahaman konsep adalah salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik. Ini disebabkan fakta bahwa matematika terdiri dari banyak konsep yang disusun secara berurutan. Konsep-konsep yang telah dipelajari dalam materi sebelumnya akan digunakan untuk mempelajari konsep-konsep yang akan datang. Jika peserta didik tidak memahami konsep-konsep yang telah dipelajari maka peserta didik kesulitan untuk melanjutkan pelajaran.⁴⁸

Menurut Kamarullah dalam Firda Halawati tujuan pembelajaran matematika bukan hanya untuk membuat peserta didik mampu menyelesaikan soal matematika, melainkan tujuan yang lebih komprehensif harus diajarkan sesuai dengan tuntutan kurikulum, yaitu:⁴⁹

⁴⁶ Wati Susilawati, *Belajar Dan Pembelajaran Matematika*, Cv. Insan Mandiri, 2020, hlm. 21.

⁴⁷ Rora Rizky Wandini et al., "Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 385, 10.56832/edu.v1i3.143.

⁴⁸ Rohman, Syaifudin, "Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang," ..., hlm. 166.

⁴⁹ Firda Halawati, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2022): 131, <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfik/article/view/239>.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungannya, dan menggunakan konsep atau algoritma dengan luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan, dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah: memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan menggabungkan ide dengan tabel, diagram, simbol, atau media lainnya untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap yang menghargai manfaat matematika dalam kehidupan, seperti memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam matematika serta kemampuan untuk memecahkan masalah yang ulet dan percaya diri.

Berdasarkan tujuan tersebut, jelas bahwa mata pelajaran matematika harus diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dalam kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang kompetitif, dinamis, dan tidak stabil agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Tujuan pembelajaran matematika dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu:⁵⁰

- a. Tujuan yang bersifat formal yang menekankan pengaturan penalaran dan pembentukan karakter peserta didik.
- b. Tujuan yang bersifat material menekankan kemampuan untuk menerapkan matematika dan memecahkan masalah.

⁵⁰ Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," ..., hlm. 440.

- c. Kemampuan matematika yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah matematika, pelajaran lain, atau masalah kehidupan nyata. Kemampuan ini termasuk berpikir kritis, logis, sistematis, obyektif, jujur, dan disiplin dalam melihat dan menyelesaikan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mempelajari matematika adalah untuk membentuk kepribadian peserta didik, seperti menjadi jujur dan berbicara sesuai dengan kenyataan. Selain itu, diharapkan bahwa peserta didik dapat menyelesaikan masalah termasuk masalah yang berkaitan dengan ilmu matematika.

Adapun tujuan lain dari pembelajaran matematika dibedakan menjadi dua, yaitu:⁵¹

- a. Peserta didik yang pandai menyelesaikan masalah (*problem solver*)

Pada bagian ini, peserta didik dapat menggunakan pembelajaran dua arah untuk menerapkan dasar pembelajaran matematika sehingga dapat memahami konsep matematika dengan benar.

- b. Peserta didik akan pandai dalam berhitung

Peserta didik akan memiliki kemampuan untuk berhitung dengan tepat dan benar jika peserta didik dapat memahami tentang operasi dasar dalam matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan pembelajaran sangat penting untuk dipelajari. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan perhitungan dan menjadi lebih disiplin, kreatif, teliti, dan kritis.

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Menurut Soedjadi dalam Juliana, matematika memiliki karakteristik yang sangat ketat, yaitu:⁵²

⁵¹ Wandini et al., "Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan," ..., hlm. 386.

⁵² Molle, "Peningkatan Kemampuan Problem Solving Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon Pada Materi Peluang Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual," ..., hlm. 55.

- a. Memiliki objek kajian yang abstrak
- b. Bertumpu pada kesepakatan
- c. Berpola pikir deduktif
- d. Memiliki simbol tanpa arti
- e. Memperhatikan semesta pembicaraan
- f. Konsisten dalam sistemnya

Dengan demikian, hakikat matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Menurut Suherman dalam Nasaruddin, karakteristik pembelajaran matematika di sekolah adalah sebagai berikut.⁵³

- a. Pembelajaran matematika berjenjang (bertahap)
Materi pelajaran diajarkan secara bertahap yaitu dari hal sederhana ke abstrak, dari hal sederhana ke kompleks, atau dari konsep sederhana ke konsep yang lebih kompleks.
- b. Pembelajaran matematika mengikuti metoda spiral
Setiap mempelajari konsep baru perlu memperhatikan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Bahan yang baru selalu dikaitkan dengan bahan yang telah dipelajari. Pengulangan konsep dalam bahan ajar dengan cara memperdalam dan memperluas (spiral melebar dan menaik).
- c. Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif
Matematika disusun secara deduktif aksiomatik, tetapi pendekatan yang tepat harus dipilih untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi
Dalam matematika kebenaran pada dasarnya adalah kebenaran konsistensi bukan bertentangan antara kebenaran konsep. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan pada pernyataan

⁵³ Nasaruddin, "Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 2 (2018): 65, https://www.researchgate.net/publication/328634121_Karakteristik_Dan_Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Matematika_Di_Sekolah.

sebelumnya yang telah diterima secara luas sebagai benar. Dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seorang guru harus memperhatikan dua dimensi secara bersamaan, yaitu materi ajar dan peserta didik. Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang karakteristik pembelajaran matematika.

4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama

Peserta didik SMP termasuk dalam tahap operasi formal perkembangan kognitif Piaget. Ini adalah tahap di mana peserta didik dikenalkan dan mengerti tentang cara berpikir abstrak. Kemajuan peserta didik pada fase ini adalah peserta didik tidak perlu berpikir dengan bantuan benda konkrit, mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan lagi dengan argumen lain. Pembelajaran matematika yang menekankan pada proses belajar akan tepat digunakan pada fase peserta didik SMP karena melalui pembelajaran yang berfokus pada proses belajar dapat menjembatani proses pengkonstruksian pengetahuan peserta didik dari cara berpikir konkrit ke abstrak.

Pembelajaran matematika yang berfokus pada proses belajar akan menghendaki peserta didik untuk berpikir sehingga dapat membangun pengetahuan berupa konsep dan prosedur suatu keterampilan yang akan berkembang dibawah bimbingan guru. Proses pengkonstruksian pengetahuan atau makna yang dimiliki peserta didik didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan potensinya.⁵⁴

5. Capaian Pembelajaran Matematika Fase D

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar,

⁵⁴ Laelatul Dhian Permata, Dinda Rahmawati, and Laila Fitriana, "Pembelajaran Matematika Smp Dalam Perspektif Landasan Filsafat Konstruktivisme," *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 5, no. 1 (2018): 33, <https://www.neliti.com/publications/475645/pembelajaran-matematika-smp-dalam-perspektif-landasan-filsafat-konstruktivisme>.

Elemen	Capaian Pembelajaran
	bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.
Aljabar	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.
Pengukuran	Di akhir fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/ atau volume.
Geometri	Di akhir fase D peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya. Peserta didik dapat menggunakan hubungan antar-sudut

Elemen	Capaian Pembelajaran
	<p>yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga). Mereka dapat menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius). Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.</p>
<p>Analisis Data dan Peluang</p>	<p>Di akhir fase D, peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Mereka dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan mereka dan lingkungan mereka. Mereka dapat menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).</p>

C. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika

Implementasi adalah proses menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata sehingga memberikan dampak perubahan berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.⁵⁵

Implementasi kurikulum adalah kegiatan menerapkan kurikulum seperti yang telah diputuskan dalam ruang lingkup pengembangan kurikulum. Suksesnya sebuah implementasi kurikulum juga ditentukan pada komunikasi rencana implementasi dan dukungan dari semua sumber daya yang diperlukan untuk implementasi.⁵⁶ Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian atau assesmen proses pembelajaran.

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran dirancang dalam bentuk modul ajar yang mengacu pada standar isi. Berikut ini yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan pembelajaran, yaitu:

- a. Langkah Pertama adalah Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Analisis Capaian Pembelajaran adalah langkah pertama dalam menyusun ATP dan TP. Capaian Pembelajaran (CP) didefinisikan sebagai kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran di satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran terdiri dari kumpulan kompetensi dan lingkup

⁵⁵ Iik Nurhikmayati, "Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Didactical Mathematics* 1, no. 2 (2019): 43, <https://www.neliti.com/publications/301053/implementasi-steam-dalam-pembelajaran-matematika>.

⁵⁶ Muhammad Rouf, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi HS., "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi," *Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020): 30–40, <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>.

materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi dan dibagi sesuai dengan fase usia perkembangan peserta didik.⁵⁷

Perencanaan pembelajaran mengacu pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang mana keduanya mempunyai fungsi yang sama dengan silabus.⁵⁸

ATP diharapkan dapat membantu sekolah dan pendidik mengembangkan alur pembelajaran yang didasarkan pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemerintah telah menyediakan capaian pembelajaran dalam dua kategori, yaitu: capaian umum dan capaian per elemen. Dalam mata pelajaran matematika fase D memuat elemen yang terdiri dari bilangan, aljabar, pengukuran, geometri, analisis data dan peluang.⁵⁹

Pendidik dan lembaga pendidikan dapat menggunakan berbagai pendekatan/strategi untuk menetapkan tujuan dan alur pembelajaran. Namun, harus dipastikan bahwa tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran yang ditetapkan memenuhi persyaratan berikut.⁶⁰

Tujuan Pembelajaran yang ideal terdiri dari 2 komponen berikut:

- 1) Kompetensi yaitu kemampuan yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik yang menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Konten yaitu ide-ide utama atau pengetahuan inti yang harus dipahami pada akhir setiap satu unit pembelajaran.

⁵⁷ Sufyadi, Dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Jakarta*, 2021, hlm. 17.

⁵⁸ Ibid, hlm. 10.

⁵⁹ Kemendikbudristek, "Capaian Pembelajaran Dan Alur Tujuan Pembelajaran Matematika Fase D," *Retrieved from Guru Kemendikbud: <https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/Sd-Sma/Matematika/Fase-D/>*.

⁶⁰ Sufyadi, Dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi, ...*, hlm. 18.

Kriteria Alur Tujuan Pembelajaran, diantaranya:

- 1) Menunjukkan urutan perkembangan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.
- 2) Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu fase menunjukkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal fase hingga akhir fase.
- 3) Alur Tujuan Pembelajaran keseluruhan fase menunjukkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang.

Standar alur tujuan pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan menengah, disesuaikan dengan Konsep Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) platform Merdeka Mengajar.

- 1) Tahap Alur Tujuan Pembelajaran
 - a) Identitas mata pelajaran
 - b) Identitas satuan pendidikan
 - c) Identitas fase
 - d) Identitas kelas
 - e) Identitas penyusunan
 - f) Elemen capaian pembelajaran
 - g) Capaian pembelajaran
 - h) Tujuan Pembelajaran
 - i) Alokasi Waktu
- 2) Karakteristik Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran
 - a) Fleksibel
 - b) Jelas
 - c) Sederhana

b. Langkah Kedua adalah Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen Diagnostik.

Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan belajar, gaya belajar, minat, serta karakteristik pada peserta didik yang berbeda-beda. Asesmen diagnostik dibagi menjadi dua jenis, yaitu kognitif dan non-kognitif. Perbedaan dari kedua asesmen tersebut adalah dari segi tujuan. Asesmen kognitif bertujuan mengidentifikasi capaian kompetensi peserta didik, menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata peserta didik, serta memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada peserta didik yang kompetensinya masih di bawah rata-rata, sedangkan dalam tujuan asesmen non-kognitif yaitu mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi peserta didik, mengetahui aktivitas selama belajar di rumah, mengetahui kondisi dari keluarga peserta didik, mengetahui latar belakang pergaulan peserta didik, serta mengetahui gaya belajar, karakter dan minat dari peserta didik.

Asesmen diagnostik dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, dan kelemahan peserta didik sehingga hasilnya digunakan sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁶¹

Pendidik dapat melaksanakan asesmen diagnostik sesuai dengan kebutuhan, misalnya: pada awal tahun pelajaran, pada awal lingkup materi, dan sebelum penyusunan modul ajar secara mandiri. Selama pelaksanaannya guru memiliki keleluasaan waktu untuk melakukan asesmen diagnostik sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat memilih instrumen yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tujuan asesmen.⁶²

⁶¹ Yekti Ardianti and Nur Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 403–404, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/55749>.

⁶² Sufyadi, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, ..., hlm. 22.

Tahapan asesmen diagnostik pada Kurikulum Merdeka dapat disusun sebagai berikut:⁶³

- 1) Menganalisis laporan hasil belajar (rapor) peserta didik tahun sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi kompetensi yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun instrumen asesmen untuk mengukur kompetensi peserta didik. Instrumen asesmen yang dapat digunakan sebagai berikut: tes tertulis/lisan, keterampilan (produk, praktik), dan observasi.
- 4) Mencari informasi tentang latar belakang keluarga, motivasi, minat, sarana dan prasarana belajar, serta elemen lainnya sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik bila diperlukan.
- 5) Melaksanakan asesmen dan pengolahan hasil.
- 6) Hasil diagnosis diubah menjadi data atau informasi untuk merencanakan pembelajaran sesuai tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

c. Mengembangkan Modul Ajar

Modul ajar adalah salah satu perangkat ajar pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku dan digunakan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Peran utama modul ajar adalah membantu pendidik dalam merancang pembelajaran.⁶⁴

Modul Ajar menjadi salah satu jenis perangkat ajar yang mempunyai fungsi sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kurikulum 2013. Namun, modul ajar dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas peserta didik, dan asesmen untuk menilai capaian tujuan pembelajaran peserta didik.

Modul ajar merupakan rancangan implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran yang

⁶³ Ibid, hlm. 22.

⁶⁴ Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, and Juanda, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 34, <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.

dilengkapi dengan langkah pembelajaran, rencana asesmen, dan sarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran.⁶⁵ Tujuan pengembangan modul ajar sendiri untuk mengembangkan perangkat ajar yang dapat memandu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam menyusun modul ajar guru memiliki keleluasaan untuk memilih dan memodifikasi contoh-contoh modul ajar yang telah disediakan oleh pemerintah untuk disesuaikan dengan karakteristik peserta didik atau dapat mengembangkan modul ajar sendiri sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.⁶⁶

Penyusunan modul ajar perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:⁶⁷

- 1) Karakteristik, kompetensi, dan minat peserta didik di setiap fase.
- 2) Perbedaan tingkat pemahaman dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase.
- 3) Melihat dari sudut pandang peserta didik bahwa setiap peserta didik itu unik.
- 4) Belajar harus berimbang antara unsur-unsur intelektual, sosial, dan personal serta unsur-unsur tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
- 5) Tingkat kematangan setiap peserta didik dipengaruhi oleh tahap perkembangan yang dilalui oleh peserta didik sendiri dan dampak dari tahap pengalaman sebelumnya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Informasi umum
 - a) Identitas penulis modul

⁶⁵ Hotimah, "Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 3008, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3347>.

⁶⁶ Sufyadi, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, ..., hlm. 23.

⁶⁷ Pd Akbar, Dadang H, M, "Modul Ajar," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 4789 (2021), hlm. 2.

⁶⁸ Anggraena Yogi and Dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022: 25.

- b) Kompetensi awal
 - c) Profil pelajar pancasila
 - d) Sarana dan prasarana
 - e) Target peserta didik
 - f) Model pembelajaran
- 2) Kompetensi inti
- a) Tujuan pembelajaran
 - b) Asesmen
 - c) Pemahaman bermakna
 - d) Pertanyaan pemantik
 - e) Kegiatan pembelajaran
 - f) Refleksi peserta didik dan pendidik.
- 3) Lampiran
- a) Lembar kerja peserta didik
 - b) Remedial dan pengayaan
 - c) Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
 - d) Glossarium
 - e) Daftar pustaka

Dalam mengembangkan modul ajar pendidik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Esensial
Memahami konsep di setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
- 2) Menarik, bermakna, dan menantang
Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipelajari sebelumnya sehingga tidak terlalu rumit dan dapat memicu keingin tahaun sesuai tahap usianya agar peserta didik dapat menuju capaian pembelajarannya.

⁶⁹ Sufyadi, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi, ...*, hlm. 23.

3) Relevan dan kontekstual

Berkorelasi dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya sesuai dengan konteks waktu dan tempat peserta didik.

4) Berkesinambungan

Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran dengan fase pembelajaran peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran adalah tahap di mana rencana pembelajaran direalisasikan menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada implementasi Kurikulum Merdeka dirancang dengan mengacu pada standar proses.⁷⁰ Pembelajaran adalah proses di mana guru dan peserta didik berinteraksi, berintegrasi, dan berkoneksi satu sama lain. Dalam praktiknya, pembelajaran didasarkan pada sebuah kurikulum.⁷¹

Berikut hal yang harus diperhatikan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

a. Alokasi Waktu

Alokasi waktu tatap muka 1 Jam Pelajaran (JP) dalam Kurikulum Merdeka, yaitu:⁷²

- 1) SD/MI sederajat : 35 menit
- 2) SMP/MTs sederajat : 40 menit
- 3) SMA/MA sederajat : 45 menit
- 4) SMK/MAK sederajat : 45 menit

⁷⁰ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*

⁷¹ Nanang Gustris Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/2621>.

⁷² Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*

b. Rombongan Belajar

Tabel berikut menunjukkan jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar.⁷³

Tabel 4. Jumlah Rombongan Belajar Per Satuan Pendidikan

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1	PAUD	1 - 16	Usia 0 – 2 : 10 Usia 2 – 4 : 12 Usia 4 – 6 : 28
2	SD/MI	6 - 24	28
3	SMP/MTs	3 - 33	32
4	SMA/MA	3 - 36	36
5	SMK/MAK	3 - 72	36
6	SDLB	6 - 30	5
7	SMPLB	3 - 33	8
8	SMALB	3 - 36	8
9	Kesetaraan	3 - 36	Program Paket A : 20 Program Paket B : 25 Program Paket C : 30

c. Perangkat Ajar

Perangkat ajar adalah berbagai materi pengajaran yang dapat digunakan guru untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran. Perangkat ajar dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang disusun sesuai dengan domain dan fase tertentu. Perangkat ajar dapat berupa bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.

Setiap perangkat ajar memiliki alur dan capaian pembelajaran yang membantu menavigasi proses pembelajaran dan membantu menemukan materi pengajaran yang sesuai dengan domain dan fase mengajar.⁷⁴

⁷³ Menteri Pendidikan, Dan Teknologi, and Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah” (2023), hlm. 5-6.

⁷⁴ Pusmendik, *Buku Saku Penyusunan Perangkat Ajar: Modul Ajar, Platform Merdeka Belajar*, 2022, hlm. 21.

Pemerintah menyediakan berbagai jenis perangkat ajar untuk membantu guru yang membutuhkan inspirasi dan referensi dalam pengajaran. Jenis perangkat ajar yang dapat digunakan diantaranya:⁷⁵

1) Modul Ajar

Dokumen yang mencakup tujuan, langkah-langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang diperlukan untuk setiap unit atau topik yang didasarkan pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

2) Modul Projek

Dokumen yang mencakup tujuan, prosedur, media pembelajaran, dan asesmen yang diperlukan untuk melaksanakan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3) Bahan Ajar

Berupa materi pembelajaran yang membahas satu pokok bahasan, bisa berupa cetak (artikel, komik, infografis) atau noncetak (audio dan video).

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik harus dapat menyesuaikan pembelajaran dengan tahap pencapaian dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran ini biasanya dilakukan dengan:⁷⁶

- 1) Aktif mencari dan mendengarkan pendapat, pertanyaan, perspektif, dan keinginan peserta didiknya.
- 2) Memberikan pertanyaan dan tugas yang terbuka untuk memungkinkan peserta didik mengeksplorasi dunia dan diri mereka sendiri.
- 3) Memberikan bantuan dan tantangan bagi peserta didik yang membutuhkan.
- 4) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik kepada satu sama lain dan kepada diri sendiri.

⁷⁵ Ibid, hlm. 23.

⁷⁶ Sufyadi, Dkk, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, ..., hlm. 29.

- 5) Melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan tentang apa, mengapa, dan bagaimana mereka belajar. Peserta didik berlaku sebagai kolaborator dalam komunitas belajarnya.
- 6) Mengkomunikasikan ekspektasi dengan jelas kepada peserta didik tentang pemahaman yang ingin dipelajari, keterampilan yang diinginkan, dan profil pelajar yang ingin dituju.
- 7) Membuat kesepakatan dengan peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya dan menghormati satu sama lain.
- 8) Membiasakan budaya yang positif dan menjadi teladan bagi peserta didik untuk membangun rutinitas keseharian.

Penyesuaian pembelajaran dapat dilakukan dengan hal-hal berikut ini:⁷⁷

1) Menyesuaikan Ruang Lingkup Materi Pembelajaran

Ruang lingkup materi pembelajaran merupakan sesuatu yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik dengan minat, kesiapan, dan tingkat penguasaan kompetensi yang berbeda.

Contoh penyesuaian ruang lingkup pembelajaran (1) Peserta didik yang belum menguasai kompetensi prasyarat atau belum siap untuk belajar di suatu lingkup materi diberikan kesempatan untuk mempelajari kompetensi pada tingkat yang lebih rendah atau materi yang lebih sederhana, (2) Peserta didik yang sudah siap belajar diberikan kesempatan untuk mempelajari semua lingkup materi dengan penugasan yang sesuai, dan (3) Peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dapat diminta untuk menyelesaikan tugas yang lebih sulit atau menantang.

2) Menyesuaikan Proses Pembelajaran

Menyesuaikan proses pembelajaran bertujuan untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bermakna

⁷⁷ Ibid, hlm. 30-33.

terkait materi yang dipelajari untuk meningkatkan pengalaman belajarnya.

3) Menyesuaikan Produk Hasil Belajar

Menyesuaikan produk hasil belajar dengan tujuan agar peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan aplikasinya, merasa termotivasi, dan bertanggung jawab atas produk yang dibuat. Penyesuaian produk hasil belajar hanya diterapkan untuk aktivitas belajar yang mensyaratkan peserta didik menghasilkan produk.

4) Mengondisikan Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Dalam mengondisikan kelas harus disesuaikan dengan kesiapan dan minat peserta didik dalam belajar agar memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini bertujuan untuk memberikan dukungan kenyamanan, keleluasaan, dan keamanan fisik dan psikis peserta didik dalam belajar.

Setiap manusia diciptakan unik dan khusus, tidak ada satu orang pun yang sama, pasti terdapat perbedaan. Demikian juga dengan peserta didik di kelas, ketika peserta didik masuk ke sekolah pastinya mereka bukanlah selembar kertas putih yang kosong. Namun, di dalam diri setiap peserta didik tentu terdapat karakteristik dan potensi yang berbeda satu sama lainnya yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Tomlinson dalam Henny Kristiani, dkk menjelaskan keragaman peserta didik dipandang dari 3 aspek yang berbeda, yaitu:⁷⁸

1) Kesiapan

Pengertian kesiapan di sini adalah sejauh mana kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu bertanya, apa yang dibutuhkan oleh peserta didiknya sehingga mereka dapat berhasil dalam

⁷⁸ Henny Kristiani et al., *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2021, hlm. 23-28.

pelajarannya. Kesiapan peserta didik harus berhubungan erat dengan cara berpikir guru, yaitu bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk bertumbuh baik secara fisik, mental, dan kemampuan intelektualnya. Guru dapat menanyakan kepada peserta didiknya apa yang mereka minati.

2) Minat

Minat memiliki peranan yang besar untuk menjadi motivator dalam belajar. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka minati, hobby, atau pelajaran yang disukai oleh peserta didik. Tentu saja peserta didik akan mempelajari dengan tekun hal-hal yang menarik minat mereka masing-masing.

3) Profil Belajar

Profil belajar peserta didik mengacu pada pendekatan atau bagaimana cara yang paling disenangi peserta didik agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik. Ada peserta didik yang senang belajar dalam kelompok besar, ada yang senang berpasangan atau kelompok kecil atau ada juga yang senang belajar sendiri. Selain itu, panca indra juga memainkan peranan penting dalam belajar peserta didik, ada peserta didik yang dapat belajar lewat pendengaran saja (auditori), ada yang harus melihat gambar-gambar atau ada yang cukup melihat tulisan-tulisan saja. Namun, ada pula peserta didik yang memahami pelajaran dengan cara bergerak baik menggerakkan hanya sebagian atau seluruh tubuhnya (kinestetik). Ada juga peserta didik yang hanya dapat mengerti jika memegang atau menyentuh benda-benda yang menjadi materi pelajaran atau yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Konsep pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka salah satu aspek pentingnya adalah pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai konteks muatan lokal kemampuan peserta didik. Terdapat 4 aspek dalam pembelajaran berdiferensiasi yang ada dalam kendali atau kontrol

guru di kelas, yaitu Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan. Guru dapat menentukan bagaimana ke-4 aspek ini akan dilaksanakan di dalam pembelajaran di kelas. Guru mempunyai kesempatan dan kemampuan untuk mengubah konten, proses, produk, dan lingkungan di kelasnya masing-masing sesuai dengan profil peserta didik. Penjelasan ke-4 aspek ini adalah sebagai berikut:

1) Konten

Konten yang dimaksud adalah apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada dua cara membuat konten pelajaran berbeda, yaitu:

- a) Menyesuaikan apa yang akan diajarkan oleh guru atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan dan minat peserta didik
- b) Menyesuaikan bagaimana konten yang akan diajarkan atau dipelajari itu akan disampaikan oleh guru atau diperoleh oleh peserta didik berdasarkan profil belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi konten yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a) Menggunakan materi yang bervariasi
- b) Menggunakan kontrak belajar
- c) Menyediakan pembelajaran mini
- d) Menyajikan materi dengan berbagai moda pembelajaran
- e) Menyediakan berbagai sistem yang mendukung

2) Proses

Proses yang dimaksud pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan

apa yang sedang dipelajarinya. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik ini tidak diberi penilaian kuantitatif berupa angka, melainkan penilaian kualitatif yaitu berupa catatan-catatan umpan balik mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki atau ditingkatkan oleh peserta didik.

Kegiatan yang dilakukan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Baik, yaitu kegiatan yang menggunakan keterampilan informasi yang dimiliki peserta didik.
- b) Berbeda dalam hal tingkat kesulitan dan cara pencapaiannya.

Kegiatan-kegiatan yang bermakna yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas harus dibedakan juga berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Strategi untuk membedakan kegiatan-kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Strategi Membedakan Kegiatan-Kegiatan Bermakna

Kesiapan	Minat	Profil belajar
Diskusi kelas dengan pertanyaan yang berbeda level kesulitannya.	Diskusi kelas dengan pertanyaan yang berbeda sesuai minat peserta didik.	Diskusi kelas dengan chatting di media online, podcast, talk show.
Tutor sebaya menjelaskan teman yang kesulitan.	Tutor sebaya yang memiliki minat yang sama.	Tutor sebaya di kelompok besar (kelas), kecil, individu, lewat video, gambar, lagu.
Tugas dengan menggunakan RAFT (Role Audience Format Topic) yang berbeda level kesulitannya.	Tugas menggunakan RAFT yang berbeda topiknya sesuai minat peserta didik.	RAFT yang dimainkan dalam Role play (bermain drama).
Think - Pair - Share	Jigsaw (expert group berdasarkan minat)	Pameran berjalan (gallery walk)
Dadu berpikir yang	Dadu berpikir yang	Dadu berpikir yang

Kesiapan	Minat	Profil belajar
level kesulitan tugasnya berbeda.	berbeda pertanyaannya sesuai dengan minat peserta didik.	berbeda tugasnya berdasarkan auditori, visual, atau kinestetik.
Kontrak belajar untuk kegiatan berdasarkan kesiapan peserta didik.	Kontrak belajar kegiatan berdasarkan minat peserta didik.	Kontrak belajar sesuai dengan gaya belajar auditori, visual, atau kinestetik
Papan pilihan dengan kegiatan yang berbeda kesulitannya.	Belajar mandiri sesuai dengan minat peserta didik.	Asesmen dengan berbagai gaya belajar.

3) Produk

Produk ini merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran selama satu semester. Produk sifatnya sumatif dan perlu diberi nilai. Produk lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya dan melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dari peserta didik. Oleh karena itu, seringkali produk tidak dapat diselesaikan dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Produk dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Jika produk dikerjakan secara berkelompok maka harus dibuat sistem penilaian yang adil berdasarkan kontribusi masing-masing anggota kelompoknya dalam mengerjakan produk tersebut.

Guru merancang produk apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang harus ditunjukkan oleh peserta didik. Guru perlu menentukan kriteria penilaian dalam rubrik sehingga peserta didik tahu apa yang akan dinilai dan bagaimana kualitas yang diharapkan dari setiap aspek yang harus dipenuhi peserta didik. Guru juga perlu

menjelaskan bagaimana peserta didik dapat mempresentasikan produknya sehingga peserta didik lain juga dapat melihat produk yang dibuat. Produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.

4) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Misalnya guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk peserta didik yang ditempelkan di papan pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajarnya. Jadi, peserta didik dapat duduk di kelompok besar atau kecil yang berbeda-beda, dapat juga bekerja secara individual, maupun berpasang-pasangan. Pengelompokan juga dapat dibuat berdasarkan minat peserta didik yang sejenis, maupun tingkat kesiapan yang berbeda-beda maupun yang sama tergantung tujuan pembelajarannya. Pada dasarnya, guru perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga merasa aman, nyaman, dan tenang dalam belajar karena kebutuhan mereka terpenuhi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Standar pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang:

- 1) Interaktif
 - a) Berinteraktif secara dialogis antara pendidik dengan peserta didik serta sesama peserta didik.
 - b) Berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar.

- c) Berkolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong.
- 2) Inspiratif
- a) Menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru.
 - b) Memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar.
- 3) Menyenangkan
- a) Menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan.
 - b) Menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari peserta didik serta tidak terbatas hanya di dalam kelas.
 - c) Mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap peserta didik.
- 4) Menantang
- a. Menggunakan materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan peserta didik.
 - b. Memfasilitasi peserta didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan.
- 5) Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif
- a) Membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen.
 - b) Melibatkan peserta didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu atau kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar.
- 6) Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik

- a) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan baru.
 - b) Membiasakan peserta didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar.
 - c) Menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri.
 - d) Mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- 7) Pemberian keteladanan, pendampingan, dan fasilitas dalam pelaksanaan pembayaran
- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan keteladanan adalah dengan berperilaku luhur pada kehidupan sehari-hari.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan pendampingan dilakukan dengan memberi tantangan, dukungan, dan bimbingan bagi peserta didik dalam proses belajar.
 - c) Pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan fasilitasi dilakukan dengan memberikan akses dan kesempatan belajar bagi peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

3. Tahap Penilaian/Asesmen Pembelajaran

Tahap penilaian/asesmen pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mengetahui kebutuhan belajar, capaian pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik serta menafsirkan data hasil pengukuran.⁷⁹

Pada Kurikulum Merdeka karakteristik penilaian dibagi menjadi dua, yaitu:⁸⁰

a. Asesmen Formatif

- 1) Terintegrasi dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu

⁷⁹ Siti Nurhayati, "Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris MTs Pada Aspek Pengetahuan," *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung* 13, no. 2 (2019), hlm. 154.

⁸⁰ Anggraena Yogi and Dkk, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*, ..., hlm. 27-29.

kesatuan. Demikian pula perencanaan asesmen formatif dibuat bersamaan dengan perencanaan pembelajaran.

- 2) Melibatkan peserta didik dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menilai diri sendiri, menilai antar teman, dan berpikir metakognitif terhadap proses belajarnya.
- 3) Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai aspek, seperti sikap, pengetahuan, keterampilan, motivasi belajar, gaya belajar, dan kerja sama selama proses pembelajaran sehingga diperlukan metode/strategi pembelajaran dan teknik/instrumen penilaian yang tepat.

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau, memperbaiki, dan mengevaluasi proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan/kesulitan yang dihadapi, dan mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan bagi pendidik maupun peserta didik untuk membuat kesimpulan.

b. Asesmen Sumatif

- 1) Dilakukan setelah pembelajaran selesai, seperti satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran.
- 2) Pelaksanaannya bersifat formal sehingga membutuhkan perancangan instrumen yang tepat untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan proses pelaksanaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip asesmen.
- 3) Sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua dan peserta didik serta pemantauan kepada pemangku kepentingan.
- 4) Digunakan oleh pendidik dan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran yang sudah terlaksana.

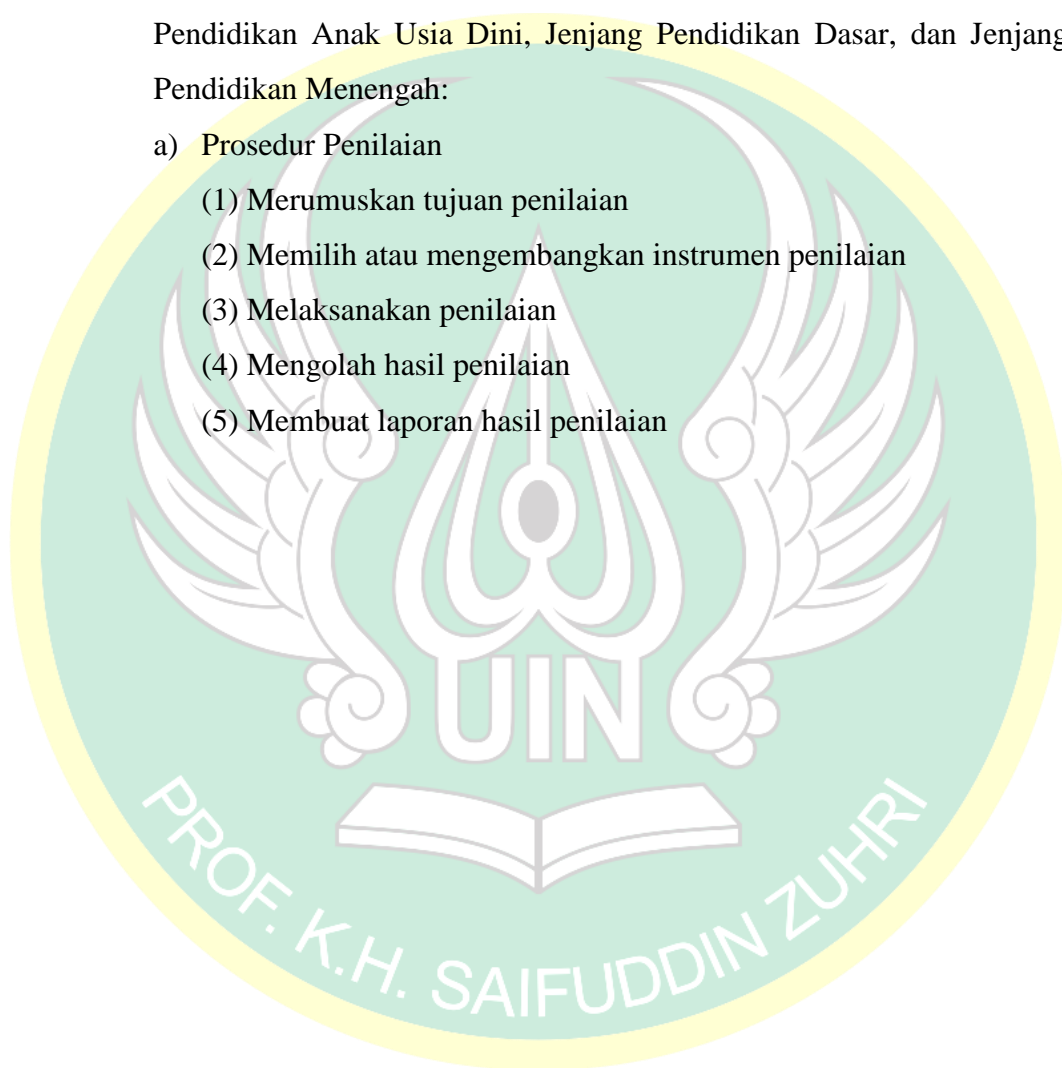
Asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran peserta didik sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan dari satuan

pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berikut standar prosedur penilaian menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah:

a) Prosedur Penilaian

- (1) Merumuskan tujuan penilaian
- (2) Memilih atau mengembangkan instrumen penilaian
- (3) Melaksanakan penilaian
- (4) Mengolah hasil penilaian
- (5) Membuat laporan hasil penilaian



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan proses kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar pada suatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Tahap memperoleh pengetahuan yang benar penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah.⁸¹ Dalam metode ini menggunakan beberapa metode diantaranya, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau dikenal sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasa disebut juga sebagai *naturalistic inquiry* yaitu tahap penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang secara langsung dan dari perilaku yang diamati. Brog and Gall dalam Muhammad Ilyas menyatakan bahwa metode kualitatif sering dikenal sebagai metode baru atau metode postpositivisik karena dilandaskan pada filsafat postpositivisme sebagai metode artistik yang lebih bersifat seni atau kurang terpola dan disebut metode *interpretive* yang diartikan sebagai metode yang berkenaan dengan interpretasi terhadap data karena dapat ditemukan data dilapangan melalui metode ini.⁸² Tujuan dari dilakukannya penelitian deskriptif yaitu untuk membuat gambaran mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu secara terstruktur, aktual, dan sah.⁸³

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mendeskripsikan suatu kejadian fakta yang terdapat di lapangan secara langsung dan disajikan dalam bentuk penjelasan tertulis. Data yang didapatkan ini sebagai tumpuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran

⁸¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSD), 2019), hlm. 1.

⁸² Muhammad Ilyas, Ma'rufi, and Nisraeni, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2015), hlm. 82-83.

⁸³ Almasdi Syahza, *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Pekanbaru: UR Press, 2021), hlm. 28.

matematika di kelas VIII SMP Telkom Purwokerto melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menggambarkan tentang bagaimana keadaan sebenarnya implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh sebuah gambaran dan informasi dalam penelitian untuk memungkinkan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memberikan hasil yang lebih jelas dan lengkap. Oleh karena itu, tempat penelitian pada lokasi ini adalah SMP Telkom Purwokerto yang terletak di jalan Panjaitan No. 128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah. Alasan melakukan penelitian di sekolah tersebut karena belum ada yang pernah melakukan penelitian serupa di tempat tersebut. Alasan lainnya juga karena ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran matematika dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini dihitung dari mulai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Maret 2024 sampai Mei 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arikunto dalam Irfandi adalah apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸⁴ Dalam penelitian ini, objek yang menjadi penelitian yaitu implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bidang analisis yang sangat spesifik sehingga dijelaskan juga subjek penelitian adalah pihak-pihak yang

⁸⁴ Irfandi Juafsan Liadia Cici, Tuti Sarwita, "Survei Tingkat Persepsi Guru Dan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Pandemic Covid 19 Pada Sma 1 Baitusalam Aceh Besar," *Jurnal Ilimiah Mahasiswa* 3, no. 2 (2022): 7, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/699>.

dijadikan sebagai sampel dalam membahas tuntas mengenai permasalahan karena dalam menentukan subjek penelitian tentunya perlu seorang informan. Menurut Arikunto dalam Sugiarti informan ialah seseorang yang dapat dimanfaatkan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Seorang informan juga merupakan orang yang benar-benar dianggap mengetahui terkait masalah yang akan diteliti sehingga informasi yang diberikan perlu ditelusuri sampai pada hal-hal yang bersifat terperinci.⁸⁵

Penelitian yang akan dilakukan pastinya membutuhkan sebuah informasi dan data-data pendukung dari seorang informan sebagai berikut, yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP Telkom Purwokerto sebagai sumber informasi mengenai data tentang kurikulum yang diterapkan di SMP Telkom Purwokerto serta mengenai gambaran umum sekolah.
- b. Tim waka kurikulum sebagai sumber informasi dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMP Telkom Purwokerto, khususnya dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di kelas
- c. Guru matematika sebagai sumber utama dalam menggali informasi pada penelitian ini sehingga dapat memperoleh secara langsung data mengenai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan proses pembelajaran, dan tahap penilaian yang diterapkan, serta Kurikulum Merdeka yang diterapkan dalam pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.
- d. Peserta didik Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto sebagai data tentang seberapa jauh pemahaman dan efektifitas pembelajaran dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII.

⁸⁵ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif SASRA* (Malang: UMM Press Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 45.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulam data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam memperoleh data pada penelitian ini lebih banyak menggunakan observasi. Menurut Sugiyono dalam Emy Sohilait observasi merupakan metode yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian dalam pengumpulan datanya. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat fenomena yang tampak pada objek peneltian secara sistematis.⁸⁶ Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi sebenarnya selama di lapangan sehingga dapat memberikan data-data tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Teknik observasi digunakan untuk mendapatakan data melalui pengamatan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matemtika di kelas berupa proses pembelajaran yang didukung dengan adanya sebuah metode, media, dan sumber belajar yang digunakan.

Alasan menggunakan teknik observasi ini adalah untuk mengenal dan memahami proses perilaku manusia yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, tujuannya untuk mendapatkan data mengenai keaktifan peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka. Tujuan utama digunakannya teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

⁸⁶ Emy Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: CV.Cakra, 2020), hlm. 191.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan antara seseorang yang akan meneliti dengan seorang responden yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu dan menerima informasi tanpa membantah, mengancam, dan tidak menyetujui sehingga dapat digunakan untuk menggali informasi dari responden. Wawancara juga adalah alat yang efektif untuk digunakan dalam mengungkapkan sebuah kenyataan hidup dan hal apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang sudut pandang kehidupan.⁸⁷

Sebelum melakukan wawancara diperlukan sebuah perencanaan. Perencanaan dalam metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pada tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan berupa proses pembelajaran matematika di kelas dengan implementasi Kurikulum Merdeka, kemudian tahap evaluasi berupa prosedur penilaian yang dilakukan guru matematika untuk menghasilkan hasil belajar peserta didik.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Instrumen pertanyaan tertulis yang disiapkan mengacu pada situasi ketika seseorang yang akan melakukan penelitian memberikan pertanyaan-pertanyaan secara temporal kepada responden berdasarkan kategori jawaban tertentu atau terbatas. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa tape recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.⁸⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi diarahkan untuk mendapatkan sebuah data lapangan secara langsung dari tempat penelitian berupa foto-foto, file dokumenter, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan berkas implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto. Teknik ini dikumpulkan untuk data tahap

⁸⁷ Ibid, hlm. 187.

⁸⁸ Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 92.

perencanaan berupa alur tujuan pembelajaran dan modul ajar, tahap pelaksanaan Kurikulum Merdeka, serta tahap penilaian.

Dengan demikian, pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini dapat memperkuat dan menambah pembuktian data selain teknik observasi dan wawancara yang dikumpulkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui analisis dalam membaca dan mereview data (catatan observasi atau transkrip wawancara) untuk mencari tema-tema dan pola-pola yang timbul.⁸⁹ Analisis data merupakan salah satu tahap dalam kegiatan penelitian yang menentukan kebenaran dan ketepatan suatu hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari banyak sumber dengan menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data dan dilakukan berkelanjutan secara terus menerus. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam suatu pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, yakni:⁹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat suatu rangkuman, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema,

⁸⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), hlm. 103.

⁹⁰ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 50.

⁹¹ Ibid, hlm. 78.

kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian akan memberikan gambaran data yang jelas setelah data direduksi, mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika dibutuhkan kembali.⁹²

Melalui metode ini akan digunakan untuk mereduksi data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto. Hasil dari data yang telah direduksi maka akan memberikan sebuah gambaran yang ringkas dan jelas mengenai bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data telah direduksi yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan melalui sebuah uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang lain. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terkelompokan dan tersusun dalam sebuah pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.⁹³

Hasil penelitian tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika ini akan disajikan dalam bentuk uraian yang mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto. Setelah selesai menyajikan data, berikutnya adalah menganalisis data yang telah disajikan untuk ditarik kesimpulan tentang bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

⁹² Ibid, hlm. 79-82.

⁹³ Ibid, hlm. 82-84.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Sidiq langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹⁴ Dalam melakukan pengambilan kesimpulan maka perlu memperhatikan permasalahan yang terdapat pada data yang telah disajikan dalam penelitian. Dengan demikian, terdapat kesamaan dalam penyajian dan kesimpulannya. Namun, dalam penarikan kesimpulan pula akan dilakukan pemilihan inti pokok apa yang telah dibahas pada penyajian penelitian sehingga tidak akan mengulang sajian uraian yang telah dibahas.⁹⁵

Dalam uji keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.⁹⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan pada saat menganalisis dan mengumpulkan data dalam penelitian.⁹⁷ Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dibuat dengan mengecek data dari berbagai sumber.⁹⁸ Dalam mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dilakukan melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, yaitu bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika.

⁹⁴ Ibid, hlm. 84.

⁹⁵ Sugiarti, Andalas, and Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif SASRA*, hlm. 90.

⁹⁶ Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 76.

⁹⁷ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61, <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.

⁹⁸ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis berupa deskriptif kualitatif, yang menggambarkan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto.

SMP Telkom Purwokerto menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Telkom Purwokerto didapat informasi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka satuan pendidikan perlu mempersiapkan kesiapan manajemen untuk perubahan penggunaan sumber daya sekolah, merubah mindset guru terhadap perubahan pembelajaran serta materi ajar yang akan digunakan, dan membuat Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai acuan sekolah dalam menjalankan kurikulum yang memuat seluruh rencana proses pembelajaran pada satuan pendidikan masing-masing dengan dikembangkan sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik serta kebutuhan sekolah.⁹⁹

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah, bahwasannya perencanaan yang dirancang tersebut dikembangkan sendiri dan tidak mengikuti perencanaan yang telah disusun oleh pemerintah karena perencanaan yang disusun dan dikembangkan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan yang ada dalam lingkungan sekolah.

Pada Kurikulum Merdeka sendiri memiliki karakteristik yaitu proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Melalui wawancara

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Widyatmoko, S. T., M.M.T., M.B.A. pada tanggal 29 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

dengan Waka Kurikulum mendapatkan informasi bahwa setiap sekolah diberikan kebebasan untuk memilih berapa banyak tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang akan digunakan, dengan minimal pemilihan adalah 3 tema dalam satu tahun. Dalam menentukan tema P5 SMP Telkom Purwokerto menyesuaikan dengan visi dan misi sekolah, karakter peserta didik, serta kesiapan sumber daya sekolah. Saat ini SMP Telkom Purwokerto sendiri memilih 3 tema untuk dikembangkan yaitu Bangunlah Jiwa Raganya, Kewirausahaan, dan Bhineka Tunggal Ika. Tema P5 ini terintegrasi dengan seluruh mata pelajaran terutama untuk sikap peserta didik yang harus muncul di setiap sesi pembelajaran serta kolaborasi yang dilakukan antar mata pelajaran. Namun, memiliki alokasi waktu tersendiri sehingga tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu dan tidak terikat pada konten mata pelajaran.¹⁰⁰

Berikut adalah hasil wawancara dan observasi pada pembelajaran matematika dengan Kurikulum Merdeka yang dilakukan di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto.

1. Observasi I Pada Tanggal 24 April 2024

a. Tahap Perencanaan

Pentingnya tahap perencanaan dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika, perencanaan merupakan pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan dan melangsungkan proses pembelajaran. Perencanaan pada pembelajaran Kurikulum Merdeka di rancang dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran, merencanakan Asessmen Diagnostik, dan mengembangkan modul ajar. Berikut hasil penelitian secara rinci mengenai langkah-langkah perencanaan pembelajaran mata pelajaran matematika.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Meshy Damayanti, S.Si, pada tanggal 14 Mei 2024 pukul 08.00 WIB.

1) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Hasil penelitian mengatakan bahwa sebelum merencanakan asesmen diagnostik dan mengembangkan modul ajar terlebih dahulu menganalisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, seperti pernyataan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S.Pd berikut ini:

“Langkah awal dalam menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) adalah harus mengetahui terlebih dahulu konten materinya, dari capaian pembelajaran yang telah dianalisis tersebut kemudian dirumuskan menjadi Tujuan Pembelajaran (TP). Selanjutnya untuk penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah dengan melihat capaian pembelajaran pada fase D yang telah disediakan oleh pemerintah, kemudian melihat dimensi dan elemen pada capaian pembelajaran Fase D tersebut terdapat apa saja, setelah itu pembagian materi untuk kelas 7, 8, dan 9. Dalam menyusun ATP harus dikerjakan secara bersama-sama dengan tim MGMP mata pelajaran matematika karena ATP itu digunakan berkelanjutan dari kelas 7 sampai 9.”¹⁰¹

2) Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen Diagnostik

Pada Kurikulum Merdeka asesmen diagnostik dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, dan kelemahan peserta didik sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai rujukan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S.Pd:

“Sebelum merencanakan pembelajaran, terlebih dahulu saya melaksanakan asesmen diagnostik yang dilakukan pada saat awal tahun pelajaran dan terkadang sebelum pemberian materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan asesmen diagnostik yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, saya menggunakan aplikasi LMS (*Learning Management System*) melalui website Aku Pintar untuk mengetahui gaya dan minat belajar peserta didik apakah termasuk visual, auditori, atau kinestetika, kemudian asesmen diagnostik yang dilaksanakan sebelum

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd. pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.00.

pemberian materi atau akhir setelah penjelasan materi pembelajaran untuk mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik dalam materi tersebut.¹⁰²

Berdasarkan hasil tes gaya belajar yang telah dilakukan oleh wali kelas masing-masing kepada setiap peserta didik di awal tahun pelajaran dalam rangka pelaksanaan asesmen diagnostik non-kognitif di kelas 8-1 dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas 8-4 berjumlah 29 peserta didik melalui website Aku Pintar di dapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil Asesmen Diagnostik Non-Kognitif Gaya Belajar Kelas VIII
SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024

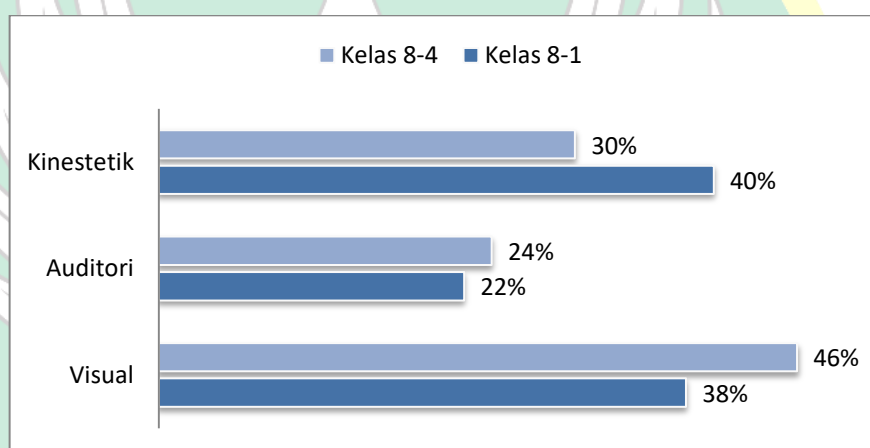


Diagram di atas menunjukkan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan bervariasi secara tidak merata; beberapa peserta didik cenderung gaya belajar visual, yang lain menggunakan gaya belajar kinestetik, dan yang terakhir menggunakan gaya belajar auditori. Dalam kelas 8-1 presentase rata-rata peserta didik dengan gaya belajar visual sebanyak 38%, auditori 22%, dan kinestetik 40%. Sementara itu, di kelas 8-4 rata-rata presentase peserta didik dengan gaya belajar visual 46%, auditori 24%, dan kinestetik 30%. Analisis hasil dari data tes gaya

¹⁰² Hasil wawancara dengan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd. pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.00.

belajar melalui website Aku Pintar tersebut mengungkapkan bahwa peserta didik di kelas 8-1 memiliki kecenderungan belajar kinestetik dan visual, yang berarti kebanyakan peserta didik lebih nyaman belajar melalui bergerak atau praktik secara langsung dan melalui penglihatan. Selain itu, di kelas 8-4 peserta didik memiliki kecenderungan belajar visual, yang berarti kebanyakan peserta didik lebih nyaman belajar melalui penglihatan dalam menyerap informasi ketika mengikuti proses pembelajaran. Hasil tes gaya belajar yang telah dilakukan di kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto dominan dengan gaya belajar visual dan kinestetik dibandingkan dengan gaya belajar auditori.

3) Mengembangkan Modul Ajar

Mengembangkan modul ajar dalam pembelajaran matematika yaitu dikembangkan dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan menyesuaikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia agar tujuan dari sebuah pembelajaran akan tercapai dengan tuntas. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S.Pd:

“Saya sendiri menyusun modul ajar yang sudah ada, kemudian dikembangkan, modul ajar dikembangkan setelah kita mengetahui kemampuan awal anak dengan mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun.”¹⁰³

Setelah menganalisis capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran barulah mengembangkan modul ajar, modul ajar dikembangkan sendiri oleh guru dengan melihat capaian pembelajaran, tujuan

¹⁰³ Hasil wawancara dengan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd. pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.00.

pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan menyesuaikan keadaan peserta didik.

Adapun Tujuan Pembelajaran dalam pembelajaran matematika kelas VIII SMP Telkom Purwokerto adalah sebagai berikut:

a) Tujuan Pembelajaran I pada Materi Bangun Ruang:

Menentukan dan menyelesaikan volume prisma dan limas serta menerapkan konsep rasio perbandingan volume ketika mengalami perubahan ukuran bangun ruang (prisma dan limas).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pembukaan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama, sebelum memasuki materi pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengecek kerapihan, kesiapan diri peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan buku yang diperlukan. Selanjutnya, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran atau belum dengan bertanya kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru matematika, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran dimulai saya selalu memastikan setiap peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran, baik dari kesiapan fisik dan psikis mereka sehingga ketika pembelajaran berlangsung peserta didik dapat fokus dan mengikuti pembelajaran dengan baik.”¹⁰⁴

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd. pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.00.

Sebelum masuk pada proses penyampaian materi, guru terlebih dahulu memberikan informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, manfaat dari mempelajari materi bangun ruang, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta metode penilaian yang akan dilaksanakan. Guru juga mengaitkan materi bangun ruang yang diajarkan dengan kehidupan nyata sebagai penguatan pemahaman peserta didik sebelum proses penyampaian materi dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

a) Klarifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi proses dengan memberikan tiga jenis tipe pilihan kelompok kepada peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat kemampuannya. Tiga tipe jenis pilihan kelompok tersebut adalah (1) Peserta didik yang sudah siap mempelajari materi dapat mengerjakan LKPD secara mandiri dengan menonton video, (2) Peserta didik yang masih merasa bingung dapat mengerjakan LKPD dengan bantuan teman sebaya dan video di youtube, dan (3) Peserta didik yang belum siap mempelajari materi mendapatkan bantuan intens dari guru dalam mengerjakan LKPD. Bagi peserta didik yang memilih tipe kelompok jenis satu dapat langsung mengerjakan secara mandiri dengan kelompoknya dan bagi peserta didik yang memilih tipe kelompok jenis dua dapat bertanya kepada guru dengan mengangkat satu tangan, sedangkan untuk peserta didik yang memilih tipe kelompok jenis 3 dapat bertanya dengan mengangkat kedua tangan. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan dan rasa nyaman peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan minatnya.

Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait permasalahan yang melibatkan bangun ruang prisma dan limas secara umum, kemudian peserta didik bersama dengan kelompoknya mengamati tayangan audiovisual yang telah diberikan guru sebagai langkah awal pemahaman peserta didik pada materi bangun ruang prisma dan limas.

Selanjutnya, guru membagikan LKPD yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama. Masing-masing kelompok membaca petunjuk dan mengamati LKPD tentang permasalahan yang berhubungan dengan bangun ruang dan limas. Guru juga memotivasi peserta didik untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan terkait hal-hal yang belum dipahami dari permasalahan dalam LKPD, serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan.

b) *Brainstroming*

Guru mengorganisasikan peserta didik untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya masing-masing sesuai dengan petunjuk yang terdapat di dalam LKPD. Peserta didik dalam kelompok melakukan *brainstorming* dengan cara *sharing information* dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat dalam LKPD tentang materi bangun ruang prisma dan limas. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD dan masih belum mengerti pembahasan dari materi bangun ruang prisma dan limas dapat bertanya dan meminta bantuan kepada guru.

Terdapat beberapa peserta didik yang tidak ikut berdiskusi ketika teman satu kelompoknya saling berdiskusi, tetapi peserta didik lain sudah mengikuti perintah guru dengan baik untuk saling berdiskusi dan mengerjakan soal pada LKPD.

c) Pengumpulan Informasi dan Data

Masing-masing peserta didik dalam kelompok melakukan eksplorasi melalui diskusi tentang permasalahan pada LKPD untuk mengidentifikasi bangun ruang prisma dan limas, menjelaskan bangun ruang dan limas, menentukan luas permukaan dan volume. Masing-masing kelompok sudah dengan baik melakukan diskusi bersama dengan teman kelompoknya untuk saling bertukar informasi terkait permasalahan dalam LKPD. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti.

d) Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah

Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait permasalahan dalam LKPD. Selanjutnya, guru bersama-sama dengan peserta didik dalam kelompok untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan terkait bangun ruang prisma dan limas, kemudian peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah tersebut.

Namun, ada satu peserta didik yang tidak ikut berdiskusi bersama dengan teman satu kelompoknya dan hanya diam, tetapi untuk semua peserta didik lainnya sudah melakukan perintah guru dengan baik untuk saling berdiskusi menemukan pemecahan masalah dalam LKPD.

e) Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah

Perwakilan dari setiap kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil dari pembelajaran yang telah dipelajari dan dikerjakan bersama dengan teman kelompoknya. Ketika perwakilan dari kelompok yang sudah selesai menyajikan

hasilnya secara lisan, guru memancing peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. Guru juga melakukan remediasi peserta didik jika terjadi miskonsepsi pada hasil kerja kelompok dan memberikan penguatan terkait hasil presentasi dari setiap perwakilan kelompok tersebut. Proses pembelajaran ini sudah membiasakan peserta didik untuk berani berbicara di depan kelas melalui presentasi.

f) Refleksi

Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi, merangkum materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan membuat kesimpulan secara lengkap terkait materi bangun ruang prisma dan limas. Guru juga memberikan penguatan melalui contoh soal yang berbasis kontekstual dan memberikan apresiasi kepada semua peserta didik bersama kelompoknya karena sudah mengerjakan LKPD dengan baik dan sudah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah terkait materi yang sudah dipelajari, kemudian guru melaksanakan post test terkait materi bangun ruang prisma dan limas kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait materi tersebut. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku di perpustakaan atau mencari di internet sebagai penguatan materi yang telah dipelajari, terakhir guru memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap Penilaian

Tahap penilaian yang dilakukan oleh guru matematika kelas VIII SMP Telkom Purwokerto dalam rangka mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran dan penilaiannya. Dalam evaluasi pada proses pembelajaran Kurikulum Merdeka guru matematika melakukan analisis terhadap apa saja yang sudah tercapai dan apa saja yang masih perlu diperbaiki, menindaklanjuti modul ajar dengan memodifikasi dan memperbaiki modul ajar, mengulas kembali modul ajar, dan selanjutnya melakukan asesmen atau penilaian modul ajar, sedangkan dalam melakukan evaluasi terhadap penilaiannya guru matematika melakukan asesmen dengan dua tahap sesuai dengan karakteristik penilaian Kurikulum Merdeka, yaitu:

1) Asesmen Formatif

Guru melakukan asesmen formatif untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah sampai kepada peserta didik. Asesmen formatif dilaksanakan saat proses pembelajaran sedang berlangsung dapat melalui presentasi, unjuk kerja, dan pembuatan proyek. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru matematika:

“Untuk prosedur penilaian formatif saya menggunakan aplikasi LMS (Learning Management System) atau dengan pembuatan proyek, presentasi, dan unjuk kerja.”¹⁰⁵

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi pertama yang telah dilakukan dikelas 8-4 di SMP Telkom Purwokerto. Guru matematika melakukan asesmen formatif melalui asesmen individu yang dilakukan dalam latihan soal berupa kuis dan asesmen kelompok dilakukan dari hasil diskusi masing-masing kelompok. Jenis asesmen yang dilakukan guru diantaranya:

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd. pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.00.

- a) Asesmen dilakukan dalam performa ketika presentasi hasil diskusi kelompok.
 - b) Hasil portofolio dari lembar kerja peserta didik.
 - c) Tes tertulis berupa kuis untuk asesmen individu.
- 2) Asesmen Sumatif

Guru melakukan asesmen sumatif sebagai pelaporan hasil belajar peserta didik. Asesmen sumatif dilakukan setelah pembelajaran selesai, seperti saat satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru matematika, yaitu:

“Untuk asesmen sumatif itu penilaiannya dilakukan setiap capaian pembelajaran yang telah terlaksana dengan cara peserta didik mengerjakan soal yang telah dibuat guru, kemudian pelaksanaan asesmen sumatif yang dilakukan pada saat pertengahan semester dan akhir semester untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama satu tahun.”¹⁰⁶

2. Observasi II Pada Tanggal 2 Mei 2024

a. Tahap perencanaan

1) Tujuan Pembelajaran pada Materi Statistika

Menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah dengan membuat laporan hasil menggunakan informasi/rumus/ketentuan dalam situasi lain/baru.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pembukaan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan guru matematika Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd. pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.00.

sebelum memasuki materi pembelajaran, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengecek kerapihan, kesiapan diri peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan buku yang diperlukan. Selanjutnya, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran atau belum dengan bertanya kepada peserta didik, sebelum masuk pada proses penyampaian materi tentang statistika, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Klarifikasi Masalah

Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan selembar kertas dan pulpen, kemudian guru meminta peserta didik memilih satu angka dari 60-70, setelah itu peserta didik diminta untuk menuliskannya di kertas yang telah disediakan sebelumnya. Peserta didik dengan cepat mengikuti instruksi dari guru untuk memilih dan menuliskan angka pilihannya di kertas.

b) *Brainstroming*

Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan dan berdiri secara berurutan dari angka terkecil hingga terbesar sesuai dengan angka pilihan masing-masing peserta didik. Praktik ini dilakukan guru sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang cara mencari data, mengumpulkan data dan mengurutkan data, kemudian guru memastikan peserta didik sudah berdiri sesuai dengan urutan dari angka terkecil hingga terbesar. Langkah selanjutnya guru meminta salah satu peserta didik untuk merekap data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel di papan tulis.

c) Pengumpulan Informasi dan Data

Guru bertanya kepada peserta didik yang sudah berdiri berbaris di depan kelas dengan bertanya mana angka terkecil dan terbesar dari data tersebut dan berapa nilai jangkannya? Peserta didik dengan kompak menjawab angka terkecilnya adalah 60, angka terbesar 69, dan jangkannya adalah 9 hasil dari pengurangan angka terbesar dan angka terkecil.

Guru melanjutkan pembahasan materi tentang median yang merupakan nilai tengah, guru bertanya siapa peserta didik yang berdiri di urutan tengah? Peserta didik menjawab dengan menyebutkan nama peserta didik yang berada di urutan tengah dengan cara menghitung jumlah peserta didik kemudian dibagi dua. Guru juga memberikan contoh cara mencari median jika jumlah data berangka ganjil dan genap, serta memberikan penguatan pemahaman materi median melalui contoh, yaitu jari jika median dari jari kita itu bukan merupakan jari tengah karena jari tengah biasanya memiliki panjang yang lebih tinggi sehingga untuk mencari median dari jari tangan harus dihitung terlebih dahulu panjang dari masing-masing jari, kemudian baru diurutkan dari jari yang terpendek hingga jari tertinggi. Hal tersebut dilakukan guru sebagai proses pemahaman peserta didik tentang median.

Pembahasan selanjutnya tentang modus, guru bertanya kepada peserta didik apa itu modus? Salah satu peserta didik menjawab bahwa modus adalah nilai yang paling banyak, kemudian guru memberikan penguatan pemahaman tentang modus merupakan data yang jumlah angkanya paling banyak dan sering muncul sehingga modulusnya adalah 65 dan 69 karena dua data tersebut memiliki nilai yang paling banyak muncul.

Pembahasan terakhir tentang mean (rata-rata), guru bertanya kepada peserta didik bagaimana cara mencari nilai

rata-rata? Peserta didik menjawab cara mencari rata-rata adalah dengan menjumlahkan semua nilai yang ada pada data dan dibagi dengan jumlah total nilai, kemudian guru memberikan contoh pemahaman cara mencari nilai rata-rata melalui urutan baris peserta didik. Guru juga memberikan penguatan pemahaman melalui perhitungan rumus di papan tulis.

d) Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah

Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk kembali ke tempat duduknya masing-masing, kemudian guru memberikan soal melalui tayangan power point untuk dikerjakan peserta didik bersama dengan teman sebaya dan saling berdiskusi menemukan penyelesaian dari permasalahan soal tersebut. Guru juga mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses menemukan penyelesaian masalah. Dalam proses mengerjakan soal yang telah diberikan guru tersebut, peserta didik dengan antusias berdiskusi bersama dengan temannya dalam menemukan solusi penyelesaian masalah pada soal.

e) Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah

Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik mana saja yang sudah siap untuk mempresentasikan hasil penyelesaian masalahnya di depan kelas untuk dituliskan di papan tulis, kemudian guru memberikan penguatan dari hasil presentasi yang telah dikerjakan peserta didik sehingga tidak terjadi miskonsepsi. Guru membiasakan peserta didik untuk melakukan presentasi di depan kelas dengan tujuan melatih peserta didik untuk berani maju di depan teman-temannya dan berani berbicara di depan kelas.

f) Refleksi

Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi dan membuat kesimpulan secara lengkap terkait materi statistika yang meliputi jangkauan, median, modus, dan mean. Guru juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada semua peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan sudah mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan hasil belajar secara umum dan menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan asesmen bangun ruang di aplikasi LMS, kemudian merangkum materi statistika di rumah serta memberikan tugas proyek secara berkelompok sebagai implementasi pembelajaran berdiferensiasi produk. Tugas proyek yang harus dikerjakan peserta didik adalah mencari data tinggi badan, berat badan, atau ukuran sepatu orang lain. Peserta didik bebas memilih salah satu jenis data yang akan dicari dari tiga pilihan tersebut. Tugas proyek tersebut peserta didik buat ke dalam diagram batang serta tabel frekuensi untuk mencari nilai jangkauan, median, modus, dan mean dari data tersebut. Dalam mengerjakan tugas proyek tersebut peserta didik diberi kebebasan untuk mengerjakan melalui tulis tangan, power point (ppt), atau canva sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat peserta didik.

c. Tahap penilaian

Guru matematika melakukan asesmen formatif melalui asesmen individu yang dilakukan dalam latihan soal berupa kuis dan asesmen kelompok dilakukan dari hasil diskusi masing-masing kelompok. Jenis asesmen yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Asesmen dilakukan dalam performa ketika presentasi hasil diskusi kelompok.

- 2) Hasil portofolio dari lembar kerja peserta didik.
- 3) Tes tertulis berupa kuis untuk asesmen individu.

3. Observasi III Pada Tanggal 16 Mei 2024

a. Tahap perencanaan

1) Tujuan Pembelajaran

Menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan teknologi atau tanpa bantuan teknologi dan menggunakan diagram batang untuk menginterpretasikan data.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pembukaan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sebelum memasuki materi pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengecek kerapihan, kesiapan diri peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan buku yang diperlukan. Selanjutnya, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran atau belum dengan bertanya kepada peserta didik, sebelum masuk pada proses penyampain materi, guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi statistika dengan peserta didik diminta maju untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan di rumah secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti

a) Menguji Hasil

Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat di rumah untuk dijelaskan di depan kelas secara bergantian, setelah satu kelompok selesai mempresentasikan hasil proyeknya, guru memberikan waktu

kepada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi proyek yang telah dipresentasikan. Adapun sedikit kekurangan peserta didik dari kelompok lain kurang aktif memberikan tanggapan mengenai hasil presentasi dari kelompok yang telah maju.

b) Mengevaluasi Pengalaman

Setiap kelompok maju mempresentasikan hasil data yang telah dikumpulkan melalui proyek yang telah dipilih yaitu tulisan, power point (ppt) atau canva sesuai pengerjaan kelompok tersebut yang selanjutnya dibuat ke dalam diagram batang dan tabel frekuensi, kemudian peserta didik juga menjelaskan cara menghitung nilai jangkauan, median, modus, dan mean dari data yang telah dikumpulkan. Guru memberikan *review* terkait hasil proyek yang telah dipresentasikan peserta didik di depan kelas terkait hal apa saja yang masih salah dan kurang dari proyek tersebut. Guru juga meminta peserta didik untuk membenarkan dan melengkapi kembali hasil proyek yang masih salah dan belum lengkap.

Pembahasan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan materi statistika yang berada di aplikasi LMS. Guru meminta peserta didik untuk membaca tabel populasi penduduk di Pulau Jawa yang berada di layar televisi. Peserta didik dengan kompak membaca tabel populasi penduduk di pulau Jawa dengan benar, kemudian guru memberikan pengutan berupa soal terkait materi statistika seperti median, modus, dan mean untuk menambahkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti penilaian Sumatif Akhir Tahun (SAT).

Di akhir guru memberikan kebebasan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan proyek yang masih salah atau kurang dan mengerjakan tugas yang masih belum selesai, serta mempelajari materi yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah terlibat aktif dalam mempresentasikan hasil proyeknya, kemudian guru menyimpulkan hasil belajar secara umum dan menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman materi yang telah diajarkan selama pembelajaran berlangsung. Guru juga meminta kepada peserta didik untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya di rumah sebagai persiapan peserta didik mengikuti penilaian Sumatif Akhir Tahun (SAT) sehingga peserta didik bisa lebih paham terkait materi yang telah dipelajari dan dapat mengerjakan soal dengan maksimal.

c. Tahap Penilaian

Guru matematika melakukan asesmen formatif melalui asesmen individu yang dilakukan dalam latihan soal berupa kuis dan asesmen kelompok dilakukan dari hasil diskusi masing-masing kelompok. Jenis asesmen yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Asesmen dilakukan dalam performa ketika presentasi hasil diskusi kelompok.
- 2) Hasil portofolio dari lembar kerja peserta didik.
- 3) Tes tertulis berupa kuis untuk asesmen individu.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dipaparkan di atas maka selanjutnya adalah melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penerapan Kurikulum Merdeka mengacu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 56 Tahun 2022 mengenai pedoman penerapan Kurikulum

untuk memulihkan pembelajaran yang ada di Indonesia dan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.¹⁰⁷

Kurikulum Merdeka diciptakan untuk memberikan kebebasan bagi peserta didik, guru, dan satuan unit pendidikan untuk berinovasi dengan tujuan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu pembelajaran sepanjang hayat dan pembelajaran yang berfokus membangun karakteristik peserta didik.¹⁰⁸ Dilhat dari pemaparan tersebut dapat dimengerti bahwa Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan bakatnya dalam pembelajaran serta satuan pendidikan tidak dapat memaksakan kemampuan peserta didik untuk memiliki kemampuan yang sama.

Pada penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto terdapat beberapa proses kegiatan yang dilakukan di dalamnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Hal ini dijabarkan dalam penjelasan berikut ini, yaitu:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah perencanaan yang digunakan oleh Singgih Adiputra Wijaya, S.Pd selaku guru matematika SMP Telkom Purwokerto terdapat 3 langkah yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran, yaitu:

a. Menganalisis Capaian Pembelajaran untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

Dalam proses penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran guru tidak menyusunnya secara mandiri melainkan harus dikerjakan secara bersama-sama dengan tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika karena Alur Tujuan Pembelajaran yang telah disusun akan digunakan secara berkelanjutan dari kelas 7 sampai kelas 9. Langkah

¹⁰⁷ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*

¹⁰⁸ Fianingrum Fitri and Nindiasari Hepsi, "Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika,, hlm. 134."

awal dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran yang dilakukan oleh tim MGMP Matematika SMP Telkom Purwokerto adalah dalam menganalisis Capaian Pembelajaran harus mengetahui terlebih dahulu konten dari setiap materinya, setelah selesai menganalisis Capaian Pembelajaran kemudian analisis tersebut dirumuskan menjadi Tujuan Pembelajaran. Selanjutnya, untuk menyusun Alur Tujuan Pembelajaran langkah yang dilakukan tim MGMP Matematika SMP Telkom Purwokerto adalah dengan melihat capaian pembelajaran pada Fase D yang telah disediakan oleh pemerintah, kemudian melihat dimensi dan elemen pada Capaian Pembelajaran Fase D tersebut terdapat apa saja, baru setelah itu melakukan pembagian materi untuk kelas 7, 8, dan 9. Manfaat dari penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran tersebut dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan Alur Tujuan Pembelajaran yang telah disusun guru matematika bersama dengan tim MGMP sudah mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, disesuaikan dengan Konsep Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) platform Merdeka Mengajar.¹⁰⁹

b. Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen Diagnostik.

Asesmen diagnostik dibagi menjadi dua jenis yaitu asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik non-kognitif, sebelum merencanakan pembelajaran guru matematika terlebih dahulu melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif yang dilakukan di awal tahun pelajaran dengan menggunakan aplikasi (*Learning Management*

¹⁰⁹ Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022), hlm. 5–24.

System) LMS melalui website Aku Pintar untuk mengetahui gaya belajar setiap peserta didik apakah termasuk visual, auditori, dan kinestetik, sedangkan untuk pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif biasanya dilakukan oleh guru sebelum proses pemberian materi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari dan kesiapan peserta didik terhadap materi tersebut sehingga guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri setiap peserta didik pada materi tersebut.

c. Mengembangkan Modul Ajar

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah menyusun modul ajar, dalam proses penyusunan modul ajar guru memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah dengan disesuaikan pada karakteristik peserta didik, kemudian dalam pengembangannya dilakukan setelah guru mengetahui kemampuan awal peserta didik yang mengacu pada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran. Dalam proses penyusunan dan pengembangan modul ajar, guru memperhatikan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, sesuai dengan standar modul ajar yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, disesuaikan dengan Buku Saku Penyusunan Perangkat: Modul Ajar.¹¹⁰

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengacu pada modul ajar yang telah disusun dan media yang digunakan adalah power point (PPT), youtube serta menggunakan media penunjang lain untuk mendukung

¹¹⁰ Permendikbudristek, “Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022), hlm. 5–24.

pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang digunakan guru adalah pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan salah satu karakteristik penting dalam Kurikulum Merdeka yang mengakui perbedaan individual setiap peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Telkom Purwokerto guru dapat memilih salah satu jenis pembelajaran berdiferensiasi di setiap pelaksanaan pembelajarannya. Terdapat 4 jenis pembelajaran berdiferensiasi diantaranya, yaitu:

a. Diferensiasi Konten

Pembelajaran diferensiasi konten adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan materi kepada peserta didik berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Diferensiasi konten yang dilakukan guru matematika berdasarkan profil belajar peserta didik melalui tes asesmen diagnostik non-kognitif untuk memahami gaya belajar peserta didik yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru dengan menggunakan aplikasi (*Learning Management System*) LMS melalui website Aku Pintar untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar peserta didik termasuk visual, auditori, atau kinestetik yang bertujuan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan gaya belajarnya. Asesmen diagnostik yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru menjadi patokan untuk guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan guru untuk menyiapkan metode pembelajaran yang akan dilakukan di setiap kelas dan memudahkan guru dalam mengelompokkan gaya belajar setiap peserta didik. Peserta didik dengan gaya belajar visual lebih ke penglihatan, guru menggunakan pembelajaran berbasis youtube. Peserta didik dengan gaya belajar auditori lebih ke pendengaran, guru menggunakan metode pembelajaran diskusi atau ceramah. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mengajak peserta didik untuk bergerak, seperti menggunakan pembelajaran praktik secara langsung.

Dalam observasi I pada tanggal 24 April 2024 guru telah melakukan pembelajaran berdiferensiasi konten dengan cara guru

menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui youtube dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan guru juga sudah memberikan suasana belajar yang memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sumber belajar.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah tentang pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 menyatakan pembelajaran yang diselenggarakan dalam suasana belajar inspiratif adalah memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar.¹¹¹

b. Diferensiasi Proses

Pembelajaran dengan diferensiasi proses adalah pembelajaran yang masuk ke dalam proses belajar tentang bagaimana peserta didik memaknai materi yang dipelajari baik secara mandiri atau kelompok dengan menyediakan kegiatan berjenjang yang mengacu pada bagaimana peserta didik memahami materi yang akan dipelajari. Pada pembelajaran ini guru menggunakan pengelompokan yang fleksibel sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik dengan cara memberi tiga jenis pilihan kelompok kepada peserta didik untuk dipilih secara bebas disesuaikan dengan kesiapan, kemampuan, dan minat peserta didik. Jenis kelompok tersebut, yaitu: (1) Peserta didik yang sudah siap mempelajari materi dapat mengerjakan LKPD secara mandiri dengan menonton video. (2) Peserta didik yang masih bingung

¹¹¹ Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah 1*, no. 69 (2022), hlm. 9.

dapat mengerjakan LKPD dengan bantuan sebaya dan video di youtube, dan (3) Peserta didik yang belum siap mendapatkan bantuan intens dari guru. Pada jenis kelompok ini guru lebih memfokuskan dirinya untuk mendampingi dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Namun peserta didik pada jenis kelompok lain tetap dapat bertanya kepada guru jika masih mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan LKPD. Pada tahap pemilihan jenis kelompok ini peserta didik bebas memilih sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajarnya sehingga peserta didik dapat menyesuaikan cara belajar dalam mengerjakan LKPD sesuai dengan keinginannya masing-masing.

Dalam observasi I pada tanggal 24 April 2024 guru telah melakukan pembelajaran berdiferensiasi proses dengan cara memberikan pengelompokan yang fleksibel kepada peserta didik sesuai kesiapan, minat, dan profil belajarnya dengan menggunakan kegiatan berjenjang, yaitu memberikan tiga pilihan kelompok kepada peserta didik untuk dipilih secara bebas dan fleksibel sehingga peserta didik dapat belajar dengan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kesiapan, minat dan profil belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan guru juga sudah memberikan suasana belajar yang interaktif antar peserta didik, teman sebaya, dan guru, kemudian memberikan fasilitas dengan berbagai sumber belajar kepada peserta didik, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, dan mengapresiasi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah tentang pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 9

yaitu diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.¹¹²

c. Diferensiasi Produk

Pembelajaran berdiferensiasi produk yaitu pembelajaran yang memberikan proyek kepada peserta didik dengan memberikan tantangan atau keragaman variasi serta kebebasan memilih produk yang diminatinya. Pada pembelajaran ini guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih produk yang akan dikerjakan sesuai dengan proyek yang telah diberikan guru pada materi terkait. Produk yang akan dikerjakan peserta didik ini tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Pada pembelajaran ini guru memberikan tugas proyek kepada peserta didik melalui kelompok yang telah dipilih peserta didik sendiri sesuai dengan keinginannya. Tugas proyek yang diberikan guru adalah pertama peserta didik dapat memilih salah satu jenis data mana yang akan dikumpulkan, apakah data tinggi badan, berat badan, atau ukuran sepatu orang lain secara bebas boleh dari keluarga, saudara, teman, atau siapapun dengan peraturan setiap kelompok tidak boleh menggunakan data orang yang sama, kemudian data yang telah di dapat tersebut tersebut peserta didik buat ke dalam diagram batang serta dihitung nilai dari jangkauan, median, modus, dan mean. Dalam mengerjakan proyek tugas tersebut guru memberikan kebebasan kepada peserta didik bersama kelompoknya untuk memilih mengerjakan melalui tulis tangan, power point (PPT), atau canva disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan bakatnya. Penyesuaian

¹¹² Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022), hlm. 8-11.

produk hasil belajar tersebut mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas produk yang telah dibuatnya.

Dalam observasi II pada tanggal 2 Mei 2024 guru telah melakukan pembelajaran berdiferensiasi produk dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengerjakan proyek yang telah diberikan guru melalui tiga jenis pilihan produk yang dapat peserta didik sesuaikan sendiri bersama kelompoknya berdasarkan kemampuan, minat, dan bakatnya, tetapi tetap disesuaikan dengan tugas pelajaran terkait sehingga peserta didik dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam menunjukkan bakatnya dan pada observasi III tanggal 16 Mei 2024 peserta didik mempresentasikan hasil dari tugas proyek yang sudah diberikan guru di pertemuan sebelumnya untuk dijelaskan di depan kelas bersama dengan kelompoknya masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran yang telah diselenggarakan guru tersebut memberikan suasana belajar yang interaktif antar peserta didik dengan teman sebaya dan guru, memberikan fasilitas dengan berbagai sumber belajar kepada peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menarik dengan praktik secara langsung dan bebas dari perundungan, memfasilitasi peserta didik untuk mempercayai potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, dan mengapresiasi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah tentang pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 9 yaitu diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.¹¹³

d. Diferensiasi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang tenang dan kondusif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam meningkatkan pembelajaran berdiferensiasi ini guru harus mendesain ruang kelas sedemikian rupa dan fleksibel untuk mendukung pembelajaran baik secara berkelompok atau individual. Lingkungan belajar harus disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, usaha guru dalam menerapkan diferensiasi lingkungan belajar adalah membuat susunan tempat duduk yang berbeda di setiap kelas, pada kelas 8.1 disusun secara berbaris dan di kelas 8-4 disusun secara berkelompok. Guru matematika berusaha menerapkan lingkungan belajar yang berdiferensiasi melalui pengelompokan berdasarkan peserta didik yang sudah siap mengikuti pembelajaran, yang masih merasa bingung, dan yang masih belum siap, dalam mewujudkan hal tersebut guru matematika berusaha memperhatikan lingkungan fisik yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan nyaman, mengatur tempat duduk berbetuk formasi kelompok untuk memfasilitasi kegiatan berdiskusi ataupun individual. Selain itu, guru matematika juga memperhatikan lingkungan sosial dengan mewujudkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta peserta didik dengan teman sebayanya, tetapi memang guru belum membedakan interaksi sosialnya karena guru sendiri harus bisa memahami kebutuhan setiap peserta didik. Guru

¹¹³ Permendikbudristek, “Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah 1*, no. 69 (2022), hlm. 8-11.

juga berusaha mewujudkan lingkungan intelektual dengan memberikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan kesiapan belajar yang membuat peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kegiatan pembelajaran, tetapi memang belum menerapkan lingkungan belajar berdasarkan intelektual peserta didik.

3. Penilaian

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pada tahap penilaian guru dan satuan pendidik diberikan keleluasaan untuk memberikan bentuk penilaian yang bebas. Dalam penugasannya dapat berupa praktik, penugasan, portofolio, produk, tes tertulis, tes lisan, dan proyek. Dalam tugas berbentuk proyek yang diberikan guru disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga pada hasil yang diperoleh tidak harus sama, tetapi harus tetap dalam lingkup materi dan fokus yang sama.

Bentuk penilaian dalam Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto terdapat dua macam penilaian pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Penilaian/asesmen formatif dilakukan guru ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi dan kesulitan serta hambatan yang ditemui peserta didik ketika proses pembelajaran di kelas.
- b. Penilaian/asesmen sumatif dilakukan ketika akhir capaian pembelajaran sudah tersampaikan, penilaian yang dilakukan berupa penilaian tertulis atau biasa disebut dengan ulangan harian. Penilaian sumatif juga dilaksanakan ketika pertengahan semester, akhir semester, dan kenaikan kelas yang disebut dengan penilaian Sumatif Tengah Semester (STS), penilaian Sumatif Akhir Semester (SAS), dan penilaian Sumatif Akhir Tahun (SAT).

Implementasi Kurikulum Merdeka yang telah dilaksanakan guru matematika terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Hal ini sudah sesuai

dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.¹¹⁴

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang diberikan pemerintah, akan tetapi masih terbatas dalam pelaksanaannya sehingga masih perlu dimaksimalkan dan dievaluasi kembali untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik lagi.



¹¹⁴ Permendikbudristek, “Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah 1*, no. 69 (2022), hlm. 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024” yang telah diuraikan dalam sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa di kelas VIII SMP Telkom Purwokerto dalam menerapkan Kurikulum Merdeka melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Kegiatan pembelajaran terlebih dahulu melakukan perencanaan, dalam perencanaan pada pembelajaran matematika dengan Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto telah menyusun alur tujuan pembelajaran, melaksanakan asesmen diagnostik di awal tahun pelajaran, dan menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Kegiatan pelaksanaan guru melakukan tiga langkah yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam tahap pelaksanaan inti guru menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, di mana pembelajaran berdiferensiasi diantaranya, yaitu diferensiasi konten dengan melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif untuk memahami gaya belajar setiap peserta didik yang bertujuan mempermudah pengelompokan peserta didik berdasarkan profil belajarnya sehingga guru dapat menyesuaikan bahan belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di setiap kelas, diferensiasi proses dengan guru menyediakan kegiatan pembelajaran berjenjang melalui tiga jenis pilihan kelompok yang dapat peserta didik pilih secara bebas sesuai dengan kesiapan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari, minat dan profil belajar peserta didik apakah lebih nyaman belajar secara mandiri dengan bantuan youtube, bantuan teman sebaya, atau bantuan secara langsung dari guru secara intens sehingga setiap peserta didik dapat memaknai materi yang dipelajari, kemudian diferensiasi produk melalui tugas proyek yang diberikan guru kepada peserta didik dengan memberikan tantangan atau keberagaman variasi dalam memilih produk apa yang diminati sesuai dengan kemampuan

setiap peserta didik bersama kelompoknya, terakhir diferensiasi lingkungan belajar yang dilakukan berdasarkan aspek fisik, sosial, dan intelektual. Kegiatan setelah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian dengan menggunakan dua aspek, yaitu penilaian/asesmen formatif dan penilaian/asesmen sumatif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam penelitian terdapat beberapa keterbatasan dan kekurang diantaranya, yaitu:

1. Pada saat izin untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kesibukan kepala sekolah membuat peneliti kesulitan dalam mencari data wawancara dari kepala sekolah.
2. Membutuhkan waktu dalam mendapatkan dokumen pendukung pembelajaran dari guru matematika.
3. Keterbatasan dalam melakukan analisis dari data yang diperoleh maka masih terdapat kekurangan dari hasil analisis data yang telah diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran Pelajaran 2023/2024 maka terdapat beberapa masukan atau saran saran kepada beberapa pihak diantaranya, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan untuk terus meningkatkan pengawasan dalam penerapan Kurikulum Merdeka baik perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sehingga guru terus termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya,

2. Waka Kurikulum

Diharapkan selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah mengenai pembaharuan-pembaharuan kurikulum

3. Guru Matematika

Pemusatan peserta didik pada saat proses pembelajaran lebih dimaksimalkan agar peserta didik terbiasa memberikan tanggapan pada saat pembelajaran.

4. Peserta Didik

Diharapkan dalam setiap pembelajaran untuk dapat lebih aktif dan tertib ketika pelaksanaan pembelajaran sudah dimulai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Robby, Kurniasih, Ningsih Saripah Resti. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD N 195 Isola.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 02 (2023): 2010. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.919>.
- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, and Jekson Parulian Harahap. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka.” *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 3 (2023): hlm. 205. [10.58355/competitive.v2i3.37](https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37).
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Afriani, Rika, Widyatmike Gede Mulawarman, and Nurlaili. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* 3 (2023): 125–126. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2930/1407>.
- Akbar, Dadang H, M, Pd. “Modul Ajar.” *Sistem Hidrolik*, no. 4789 (2021): 3.
- Anggraena, Yogi, and Dkk. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022.
- Ardianti, Yekti, and Nur Amalia. “Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 403–404. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/55749>.
- Aspi, Muhammad, and Syahrani. “Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan.” *Adiba: Journal Of Education* 2, no. 1 (2022): 65. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/57>.
- Aulia Desi, Rusdinal, Hadiyanto. “Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.” *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah dasar)* 11, no. 1 (2023): 126. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25923>.
- Daimah, Ummu Soim, and Suparni. “Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0.” *Sepren* 4, no. 02 (2023): hlm. 133. [10.36655/sepren.v4i02.888](https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.888).
- Dhian Permata, Laelatul, Dinda Rahmawati, and Laila Fitriana. “Pembelajaran Matematika Smp Dalam Perspektif Landasan Filsafat Konstruktivisme.”

Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika 5, no. 1 (2018): 33.
<https://www.neliti.com/publications/475645/pembelajaran-matematika-smp-dalam-perspektif-landasan-filsafat-konstruktivisme>.

Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center Sulawesi, 2019.

Evi, Susilowati. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Science Educatin* I, no. 1 (2022): 122.
<https://journal.centrism.or.id/index.php/mijose/article/view/85>.

Faizah, Siti, and Novia Dwi Rahmawati Nihayatus Sa'adah. *Teori Belajar Matematika*. PT. Indonesia Emas Group, 2022.

Fianingrum Fitri, Novaliyosi, and Nindiasari Hepsi. "Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 134. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>.

Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1617.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>.

Halawati, Firda. "Pengaruh Pembelajaran Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2022): 131. <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfik/article/view/239>.

Hasanuddin, Chairunnisa, Winda Novianti, and Syamsi Edi. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. PT Sada Kurnia Pustaka, 2022.

Hotimah. "Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 3008.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3347>.

Ilyas, Muhammad, Ma'rufi, and Nisraeni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2015.

Inayati, Ummi. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di SD/MI." *ICIE: International Conference on Islamic Education Volume 2* (2022): 296.
<https://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/241>.

Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa' Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022." *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan Volume* 4, no. 2 (2022): 55–65.
<https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/AY/article/view/36>.

Juafsan Liadia Cici, Tuti Sarwita, Irfandi. "Survei Tingkat Persepsi Guru Dan

Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Pandemi Covid 19 Pada Sma 1 Baitusalam Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (2022): 7.
<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/699>.

Kemendikbudristek. “Capaian Pembelajaran Dan Alur Tujuan Pembelajaran Matematika Fase D.” *Retrieved from Guru Kemendikbud: <https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/Sd-Sma/Matematika/Fase-D/>*.

Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek, 2022.*

Komang Wahyu Wiguna, I, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 18.
<https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2296>.

Kristiani, Heni, Elisabet Susan, Nina Purnamasari, Mariati Purba, M. Yusri Saad, and Anggraeni. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2021.

KSPSTK, Sekretariat. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kemendikbud RI, 2022.*

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSD), 2019.

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, 2022.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar*, 2024.

Molle, Juliana S. “Peningkatan Kemampuan Problem Solving Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon Pada Materi Peluang Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual.” *Proceeding Umsurabaya* 02, no. 11 (2020): 55.

Muthoharoh, Miftakhul. “Kurikulum Merdeka: Konsep Dan Impelementasiannya.” *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 05, no. 01 (2023): 127–128.

- Nasaruddin. "Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 2 (2018): 65. https://www.researchgate.net/publication/328634121_Karakteristik_Dan_Ruang_Lingkup_Pembelajaran_Matematika_Di_Sekolah.
- Nurhayati, Siti. "Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris MTs Pada Aspek Pengetahuan." *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung* 13, no. 2 (2019): hlm. 154.
- Nurhikmayati, Iik. "Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Didactical Mathematics* 1, no. 2 (2019): 43. <https://www.neliti.com/publications/301053/implementasi-steam-dalam-pembelajaran-matematika>.
- Pendidikan, Menteri, Dan Teknologi, and Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah" (2023): hlm. 5-6.
- Permendikbudristek. "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022): hlm. 8.
- Pertiwi, Intan, Leni Marlina, and Ketang Wiyono. "Kajian Literatur: Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah - Sekolah Penggerak." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023): 1365–1366. 10.35931/am.v7i3.2548.
- Pratiwi, Wiwik, Sholeh Hidayat, and Suherman. "Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini." *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2023): 85–56. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/21407/10984>.
- Pusmendik. *Buku Saku Penyusunan Perangkat Ajar: Modul Ajar. Platform Merdeka Belajar*, 2022.
- Rahadian, Yudhistira, Rifaldi Rifki Muhammad Alna, and Satriya Jais Awaludin Ahmad. "Pentingnya Perkembangan Pendidikan Di Era Modern." *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2020): 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 6314.

https://www.researchgate.net/publication/362474285_Implementasi_Kurikulum_Merdeka_Belajar_di_Sekolah_Penggerak.

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/2621>.

Rohman, Syaifudin, Nike Astiswijaya. "Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 166. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jpmatematika/article/view/4333>.

Rouf, Muhammad, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi HS. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi." *Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020): 30–40. <https://www.ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>.

Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61. <https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.

Sakdiah, Halimatus, Aulia Rahimi, Ahmad Darlis, Siti Azminatasya Ammar, and Dedi Ariyanto Daulay. "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 693. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>.

Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 34. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.

Saputra, Dendi Wijaya, and Muhamad Sofian Hadi. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka." *Jurnal Holistika* 6, no. 1 (2022): 31. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33>.

Septiani Awaliyah, Novaliyosi, Nindiasari HepsI. "Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Pembelajaran Matematika Dan Pelaksanaan P5 (Studi Di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang)." *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 13, no. 3 (2022): 421–435. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/14211>.

Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

- Simon Paulus Olak Wuwur, Erwin. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 5. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>.
- Sohilait, Emy. *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: CV.Cakra, 2020.
- Sucipto, Muhammad Sukri, Yuyun Elizabeth Patras, and Lina Novita. "Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 3 (2024): 278. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>.
- Sufyadi, Dkk. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Jakarta, 2021.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif SASTRA*. Malang: UMM Press Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. April (2019): 29–39. https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA.
- Sumanti, Vivi, and Riska Ahmad. "Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah." *Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian* 10, no. 2 (2022): 50. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/6434>.
- Susanti, Yuliana. "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 3 (2020): 435. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/798>.
- Susilawati, Wati. *Belajar Dan Pembelajaran Matematika*. Cv. Insan Mandiri, 2020.
- Syahza, Almasdi. *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Tuerah, Roos M S, and Jeanne M Tuerah. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 33–34. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/diksar/article/view/8011>.
- Wandini, Rora Rizky, Putri Zulva Sari, Evrina Yanti Harahap, Rizkia Ramadani, and Nur Azza Adila. "Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 385. 10.56832/edu.v1i3.143.

Windayanti, Mihrab Afnanda, Ria Agustina, Emanuel B S Kase, Muh Safar, and Sabil Mokodenseho. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2057. https://www.researchgate.net/publication/371441526_Problematika_Guru_Dalam_Menerapkan_Kurikulum_Merdeka.

Yolanda, Melan, Nurul Astuty Yensy B., and Teddy Siagian. "Efektivitas Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Di SMP Negeri 13 Bengkulu." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2Ms)* 3, no. 3 (2019): 353–3354. <http://repository.uki.ac.id/8161/1/AnalisisKurikulumMerdeka.pdf>.





LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

A. Sejarah Berdirinya SMP Telkom Purwokerto

SMP Telkom Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah Telkom (Telkom School) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Sebelumnya, Telkom School disebut Sekolah Telkom Shandy Putra yang pertama kali diresmikan pada tanggal 23 Januari 2014 oleh Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie sebagai Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI pada Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia beserta Dewan Pengurus dan Pembina Yayasan Sandhykara Putra Telkom (YSPT) yang merupakan yayasan naungan Sekolah Telkom Sandhy Putra sebelumnya.

Berdasarkan arahan Direksi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Dewan Pembina YSPT secara resmi menggabungkan Telkom Schools dan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) dalam satu manajemen sejak tanggal 1 Januari 2016. Hingga tahun 2024, Telkom School telah memiliki 49 sekolah, terdiri dari 32 TK, 3 SD, 3 SMP, 1 SMA, 2 SMK Pariwisata dan 9 SMK Telkom.¹¹⁵

SMP Telkom Purwokerto telah memiliki izin melalui keputusan dinas pendidikan Kabupaten Banyumas dengan Nomor: 421.3/104/2016 diresmikan oleh Chairman of Telkom Education Foundation Bapak Dwi S. Purnomo dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Bapak Purwadi Santoso pada hari rabu, 16 November 2016. Berada dikawasan Pendidikan Telkom Terpadu Purwokerto yang didalamnya terdapat SMK Telkom Purwokerto dan Sekolah Tinggi Teknologi Telematika Telkom (S T3 Telkom) membuat susasana belajar di SMP Telkom Purwokerto nyaman dan kondusif.

Pendirian dan pengembangan SMP Telkom Purwokerto merupakan perwujudan komitmen Yayasan Pendidikan Telkom dalam membangun *One Pipe Education System* (OPES). Serta untuk mengembangkan perluasan kapasitas pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Telkom. Dengan

¹¹⁵ <http://ypt.or.id/>, diakses pada Jumat, 5 April 2024 pukul 21.22 WIB.

perluasan kapasitas ini, Yayasan Pendidikan Telkom turut berkontribusi dan membantu pemerintah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia.

SMP Telkom Purwokerto merupakan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Information and Communications Technology (ICT) di Kabupaten Banyumas yang membekali siswa dengan kecakapan religi dan ketrampilan teknologi sehingga siswa akan menjadi insan unggul di masa depan. SMP Telkom Purwokerto menerapkan budaya dengan motto “KEREN” (Kreatif, Enerjik, Relijius & Disiplin), SMP Telkom Purwokerto tidak hanya mendidik siswa-siswinya menjadi generasi yang unggul secara intelektual tetapi juga berkarakter sebagai bekal menghadapi era digital dan persaingan bebas. Dengan jargon "Kami BEDA, Kami KEREN" menjadikan SMP Telkom Purwokerto selalu berusaha untuk terus lebih baik dan selalu berbeda dengan sekolah lain di Banyumas sehingga dapat terus bertahan dan berkembang. Budaya ini diterapkan pada semua kegiatan, baik di kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan luar kelas.¹¹⁶

Untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan serta membangun kepercayaan terhadap masyarakat luas, berbagai upaya dilakukan yaitu salah satunya melaksanakan akreditasi sekolah. Pada tahun 2024 berdasarkan surat keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah, SMP Telkom Purwokerto memperoleh akreditasi dengan nilai “A” (Unggul).

B. Letak Geografis

SMP Telkom Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan yang berstatus swasta formal tingkat menengah pertama di lingkungan Kabupaten Banyumas. Beralamat di Jl. D.I. Pandjaitan No. 128, Kawasan Pendidikan Telkom Terpadu, Kelurahan Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas berdiri diatas tanah milik yayasan dengan luas tanah 300.000 m².

¹¹⁶ <http://smptelkom-pwt.sch.id/peresmian-smp-telkom-purwokerto/>, diakses pada Jumat, 5 April 2024.

SMP Telkom Purwokerto berada di kawasan perkotaan Purwokerto dengan lokasi yang cukup strategis di sebelah timur jalan raya, sebelah utara terdapat dinas meteorologi, dan sebelah barat terdapat Hotel Orlando. Walaupun letak SMP Telkom Purwokerto berada dekat dengan jalan raya, namun letak gedung SMP Telkom Purwokerto berada di bagian dalam kawasan Telkom School sehingga tidak terdengar bising kendaraan dan proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik

C. Visi dan Misi SMP Telkom Purwokerto

1. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan yang bermutu dengan standar Internasional untuk membentuk insan berkarakter unggul serta kreatif, enerjik, religius dan disiplin.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan bermutu dengan standar Internasional.
- b. Membangun karakter yang unggul.
- c. Mengembangkan kreatifitas berbasis teknologi

Tujuan SMP Telkom Purwokerto adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kebiasaan untuk beribadah secara tertib dan teratur, serta menghafal dan memahami kitab suci sesuai agama masingmasing.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik unggul, memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional di atas rata-rata Kabupaten, serta mampu meraih prestasi akademik tingkat nasional.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik serta mampu berkomunikasi dengan baik.

- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap disiplin, cinta tanah air, jujur serta mampu menghargai keberagaman yang ada dalam lingkungan masyarakat.
- e. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai keterampilan komputer, serta mampu mengoperasikan program yang terkait dengan desain grafis, animasi, pemrograman.
- f. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang ada.

D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kedudukan dan jabatan dalam SMP Telkom Purwokerto ditunjukkan dalam struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi SMP Telkom Purwokerto terdiri dari Kepala Sekolah, guru, dan staf. Perincian tugas-tugas pendidik dan tenaga kependidikan SMP Telkom Purwokerto sebagai berikut:¹¹⁷

Tabel 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Guru	Jabatan
1	Widyatmoko,S.T.,M.M.T.,M.B.A	Kepala Sekolah / DPK
2	Wenang Wulansari, S.E	Ka. Administrasi
3	Hamdika Nur Utiya, S.E	Administrasi
4	Jamal Romadhoni	Teknisi IT
5	Dian Andriani, S.E	Administrasi
6	Setiyo Windar Astuti, S.S.I	Pustakawan
7	Misbahudin, S.Ag	Guru
8	Ratna Nur Wijayanti. SPd	Guru
9	Singgih Adiputra Wijaya, SPd	Guru
10	Betty Utami, S.Pd	Guru
11	Eka Setiawan, S.Pd	Guru

¹¹⁷ Dokumentasi Di SMP Telkom Purwokerto Pada Tanggal 2 April 2024 Pukul 09.00 WIB.

No	Nama Guru	Jabatan
12	Ismi Kumala Sari, SPd	Guru
13	Valena Nekotan,SPd	Guru
14	Rizkiana Isnaeningsih. SPd	Guru
15	Meshy Darmayanti, S.Si	Guru
16	Fani Nuruz Zamani, S.Pd	Guru
17	Angga Permana Nolaputra, S.Pd	Guru
18	Khusniyatul Millah, S.Pd.I	Guru
19	Siti Maratus Solikah, S.Pd	Guru
20	Tri Januri Ariri, S.S	Guru
21	Yuli Purwaningrum, S.Pd	Guru
22	Ester Meilina Subekti, S.Th	Guru
23	Firsty Nur Hidayati, S.Si	Guru
24	Deuis Nur Astrida, S.Kom, M.Kom	Guru
25	Zakaria Al Ansori, S.Pd, M.Pd	Guru
26	Veranita Tyas Susilo, S.Pd	Guru
27	Hana Cahyani Widya Asih, S.Kom	Guru
28	Rina Mei Suryani, S.Pd, Gr	Guru
29	Feby Lestari Supriyono, S.S, M.IP	Guru
30	Uswatun Chasanah, S.Pd	Guru
31	Zunalia Danung Pratiwi, S.Pd	Guru
32	Gilang Prasetyo, S.Pd	Guru
33	Muhammad Irfani haidar, S.Si	Guru
34	Nur Kintani Lisan, S.Kom	Guru
35	Arung Kunto Kanigoro, S.Pd	Guru
36	Ais Pratama Islami Putri, S.Pd	Guru
37	Arif Mutiyo, A.Md.Kom	Admin Dapodik, Teknisi IT
38	Afra Dwi Rahmaningsih, A.Md	Admin Sarpra

E. Keadaan Peserta Didik SMP Telkom Purwokerto

Jumlah peserta didik SMP Telkom Purwokerto mencapai 525 peserta didik dengan rincian Kelas 7; 178 peserta didik, Kelas 8; 180 peserta didik, dan Kelas 9; 167 peserta didik. Rincian jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Peserta Didik SMP Telkom Purwokerto

Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
7.1	13	17	30
7.2	15	15	30
7.3	20	10	30
7.4	19	10	29
7.5	22	7	29
7.6	23	7	30
Jumlah	112	66	178
8.1	18	12	30
8.2	18	12	30
8.3	20	10	30
8.4	20	10	30
8.5	20	10	30
8.6	15	15	30
Jumlah	111	69	180
9.1	21	7	28
9.2	20	8	28
9.3	17	11	28
9.4	17	11	28
9.5	14	14	28
9.6	15	12	27
Jumlah	104	63	167

F. Ekstrakurikuler

SMP Telkom Purwokerto merupakan sekolah unggulan yang mamdukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan mendasarkan karakter religius yang kuat sehingga menjadikan peserta didik memiliki spiritualitas

dan kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat.¹¹⁸ Sekolah juga memadai peserta didik dengan kegiatan non-akademik yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya seperti:

1. Taekwondo,
2. Silat,
3. Robotik,
4. Basket,
5. Badminton,
6. Futsal,
7. Tari,
8. Pandu lingkungan,
9. *Talent pool* matematika,
10. *Talent pool* IPA,
11. *Talent pool* IPS,
12. *Eanglis talent pool*, dan
13. PMR.

H. Prestasi SMP Telkom Purwokerto

Berbagai prestasi yang telah diperoleh SMP Telkom Purwokerto diantaranya dijelaskan dalam tabel berikut.¹¹⁹

Tabel 7. Daftar Prestasi Peserta Didik SMP Telkom Purwokerto
Tahun 2023

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
Juara 2 POPDA Pencak Silat Tingkat Kabupaten	Arkkey Altar Finanta Aryanto	8-4
Juara 3 Popda Pencak Silat Tingkat Kabupaten	Arkana Faith Ataya	9-1
Peraih Medali Perunggu OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Meylani Pratika Putri	8-2
Peraih Medali Perak	Amirul Panji Mulyo	8-5

¹¹⁸ <https://Ppd.Smptelkom-Pwt.Sch.Id/>, diakses pada Selasa, 21 Mei 2024 pukul 22.25 WIB.

¹¹⁹ Dokumentasi Di SMP Telkom Purwokerto Pada Tanggal 17 Mei 2024 Pukul 08.30 WIB.

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
OMNAS 12 Tingkat Nasional	Sembodo	
Peraih Medali Perunggu OMNAS 12 Sains Tingkat Provinsi	Azalia Violetta Syifaa Baskara	8-5
Peraih Medali Perunggu Emerland Education Center OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Cressendo Asyabani Darmawan	7-4
Juara 3 Atletik (Lompat Tinggi) Tingkat Kabupaten	Nathandra Esa Abdulah Zen Al Ghazali	7-2
Peraih Medali Perunggu OMNAS 12 <i>English Tingkat Provinsi</i>	Hazeera Syadza Zul Islamadina	8-4
Peraih Medali Perak POPDA Tingkat Kabupaten	Arkkey Altar Finanta Aryanto	8-3
Peraih Medali Perak OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Maisya Fierda Aretha	9-4
Peraih Medali Emas OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Muhammad Rayyan Alfarabi	8-3
Peraih Medali Perak OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Nawangwulan Hardani Zezar	8-3
Mendali Perak OMNAS 12 Bahasa Inggris Tingkat Provinsi	Nayana Mahya Anindita	8-3
Peraih Medali Perunggu OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Naila Maheswari	8-1
Peraih Medali Perunggu OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Nikeisha Nurjannah Diasnugraha	9-5
Peraih Medali Emas OMNAS Science (IPA) Tingkat Provinsi	Fayyaz Hazza	9-3
Juara 3 Renang O2SN-SMP Kabupaten Tingkat Kabupaten	Keysha Najmaylika Maruf	7-3
Juara 1 POPDA Atletik (Lompat Tinggi) Tingkat Kabupaten	Ahnaf Faiq Syarofi	9-1
Juara 1 Mendali Emas POPDA Tingkat Kabupaten	Ahnaf Faiq Syarofi	9-1
Juara 1 Grand Model Indonesia Tingkat Kabupaten	Faiza Aurellia Abida	9-2
Peraih Medali Perunggu	Muhammad Lu'ai Awa'il Al	9-4

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Banjari	
Peraih Medali Perak OMNAS 12 Tingkat Provinsi	Maisya Fierda Aretha	9-4
Juara 1 Lomba Matematika Online (PRESTIGE) Tingkat Nasional	Kayla Sakhi Fajarina	8-6
Juara 3 National Taekwondo Open Turnament Gubernur CUP 2023 Tingkat Nasional	Atta Khairul Azzam	9-2
Peraih Medali Emas Olimpiade Siswa Nasional – Hari Kemerdekaan 2023 tingkat Nasional	Azalia Violetta Syifaa Baskara	9-2
Peraih Medali Emas National Outstanding Student E-Competition 2023 Tingkat Nasional	Azalia Violetta Syifaa Baskara	9-2
Peraih Medali Perak Final Olimpiade Sains Kemerdekaan Indonesia Bidang IPA Tingkat Nasional	Muhammad Fatih Aysel	8-1
Peraih Medali Emas NOSEC Mapel Bahasa Inggris dan IPA Tingkat Nasional	Mayumi Pangesti Gayatri	8-6
Peraih Medali Emas OPN Bahasa Inggris SMP Tingkat Nasional	Yihan Althafunisa	9-6
Juara 3 Grand Model Indonesia ID 2023 Kategori Miss Teen Tingkat Nasional	Zahida Hulwa Fadila	8-1
Peraih Mndali Emas Ajang Kompetisi Sains Indonesia Tingkat Nasional	Dzaky Alvaro Ahsan	8-5
Peraih Medali Emas dan Emas Olimpiade Sains Kemerdekaan Indonesia Tingkat Nasional	Hanifah Putri Sheylawat	8-1
Peraih Medali Emas Banjarnegara Open Tournament Karate Championship 2023 Tingkat Provinsi	Anas Zhafran Alifatin	8-5

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
Peraih Medali Perak OPN 2023 Tingkat Nasional	Kayla Sakhi Fajarina	8-6
Harapan 3 Cerita Alkitab Tingkat Kabupaten	Griselda Felixia Santoso	8-1
Peraih Medali Emas Olimpiade Siswa Berprestasi tingkat Nasional	Almira Rizkia Dias Rasyidin	8-2
Peraih Medali Perunggu Olimpiade Pelajar Tingkat Nasional	Maykayana Nasyea Anjali	8-2
Peraih Medali Emas Open 2023 Tingkat Nasional	Ahnaf Balakuswa Wiwahanantha	9-1
Peraih Medali Emas, 2 Mendali Perak, Mendali Perunggu Olimpiade Siswa Berprestasi Tingkat Nasional	Keisha Maylianie Putri	7-2
Peraih Medali Perunggu Olimpiade Pelajar Nasional	Nadia Khaira Wicaksono	8-6
Peraih Medali Emas Olimpiade Pelajar Nasional 2023	Muhammad Hilmy Abdurrahim Nugraha Putra	8-1
Juara 3 Soedirman Swimming CUP 2023 dalam Rangka Hari Ulang Tahun TNI Ke-78 Tingkat Provinsi	Keysha Najmaylika Maruf	8-6
Juara 1 Lomba Komik Banyumas Tingkat Kabupaten	Princess Cecilya Arfak	7-6
Peraih Medali Emas OPN 2023 Tingkat Nasional	Meylani Pratika Putri	9-4
Peraih Medali Perunggu OPN Tingkat Nasional	Naila Azka Dinata	8-3
Peraih Medali Emas OSKI Tingkat Nasional	Zahwa Tsabita Karima	8-1
Peraih Medali Emas dan Perak AKSI Tingkat Nasional	Zahwa Tsabita Karima	8-1
Peraih Medali Emas Olimpiade Kemerdekaan Tingkat Nasional	Zahwa Tsabita Karima	8-1
Peraih Medali Perunggu Pateron Champoinship	Meylani Pratika Putri	9-4

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
Competition Premiere Tingkat Nasional		
Juara 3 Lomba Komik Strip Tingkat Kabupaten	Quinza Nur Asiah D	7-2
Peraih Medali Emas OPN Tingkat Nasional	Rizki Yuliyanti Saputri	8-3
Peraih Medali Emas OPN, NOSEC, dan Kompetisi Sains Merdeka Indonesia Tingkat Nasional	Nawangwulan Hardani Zezar	9-5
Peraih Menali Perunggu NOSEC Kimia Tingkat Nasional	Nabila Shafa Nur Jahra	9-5
Peraih Medali Perunggu Olimpiade Pateron Indonesia Tingkat Nasional	Alia Falisha Akbar	9-1
Peraih Medali Emas OSBN PKN Tingkat Nasional	Nabila Maisie Ardelia	9-5
Peraih Medali Perak OPN Matematika Jenjang SMP Tingkat Nasional	Abinaya Nizam Bramantya	7-2
Peraih Medali Perak OPN Yapresindo Mapel IPA dan Bahasa Inggris Tingkat Nasional	Abinaya Nizam Bramanty	7-2
Juara 1 Kejuaraan Taekwondo Bupati Sleman CUP 2023 Tingkat Nasional	Queensha Makaila Azizah	8-2
Peraih Medali Emas OSBN dan OPN Tingkat Nasional	Kristalia Esa Anabelle	8-6
Peraih Medali Emas Prominensa 2023 Bahasa Inggris Tingkat Nasional	Nada Salsabila	9-5
Juara 1 Olimpiade Sains Nasional KS2N 2023, POIN 2023, OSBN 2023, Olimpiade Sains Nasional ISC 2023, Science Olympiad Training CST dan SKS, Puskanas OSPN 2023 Tingkat Nasional	Keysha Najmaylika Maruf	8-6
Juara 1 Peraih Medali Emas	Hanifa Zakiiyyatul Izza	8-5

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
OSPN 2023 Tingkat Nasional		
Peraih Medali Emas Kompetensi Siswa Braindicator 2023 Matematika SMP Tingkat Nasional	Yihan Althafunisa	9-6
Juara 1 Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional	Rimalea Fairuz Asy'syafa	8-6
Peraih Medali Perunggu Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional	Rimalea Fairuz Asy'syafa	8-6
Peraih Medali Perunggu OSPN Tingkat Nasional	Naila Azka Dinata	8-3
Peraih Medali Emas OSPN Tingkat Nasional	Rizki Yuliyanti Saputri	8-3
Peraih Medali Perak OSPAN 2023 IPA Tingkat Nasional	Nada Salsabila	9-5
Peraih Mendali OSPAN 2023 IPA Tingkat Nasional	Abinaya Nizam Bramantya	7-2
Peraih Medali Perak KSB 2023 IPA, B. Indonesia dan Peraih Mendali Perunggu Biologi Tingkat Nasional	Keysha Najmaylika Maruf	8-6
Peraih Mendali IPA dan Perak IPS OSPN 2023 Tingkat 2023	Keysha Najmaylika Maruf	8-6
Peraih Medali Emas dan Mendali Perunggu OSPAN SMP Nasional Mapel B. Indonesia, Bahasa Inggris, IPS Matematika, PKN	Yihan Althafunisa	9-5
Peraih Medali Perunggu OSI Sumpah Pemuda 2023 Matematika Tingkat Nasional	Nada Salsabila	9-5
Peraih Medali Perunggu OSPAN 2023 Matematika dan IPS Tingkat Nasional	Abinaya Nizam Bramanty	7-2
Peraih Medali Emas KSB 2023 B. Inggris Tingkat Nasional	Mayumi Pangesti Gayatri	8-6
Peraih Medali Perak dan	Nur Elsa Saputri	8-6

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
Perunggu OSPAN		
Peraih Medali OSSI 2023 B. Inggris Tingkat Nasional	Nada Salsabila	8-2
Peraih Medali Emas OSP Tingkat Nasional	Dzaky Alvaro Ahsan	8-5
Peraih Medali Emas KSB B. Indonesia Tingkat Nasional	Karina Zaimatuz Zahwa	9-3
Peraih Medali Emas KSB 2023 Tingkat Nasional	Delvin Dzakawan .S	8-4
Juara 3 Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Cilacap Championship 1	Juliete Anastabelle Suprayogo	9-3
Peraih Medali Emas Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Kemenpora Cilacap Championship 1	Rimalea Fairuz Asy'syafa	8-6
Juara 3 Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Kemenpora Cilacap Championship 1	Radithya Javas Maheswara	7-3
Juara 1 Kejuaraan Antar Dojo Karate Tingkat Kabupaten	Parama Mangalik	8-6
Juara 3 Kejuaraan Nasional Pencak Silat Cilacap Championship 1 Kategori Seni Tunggal Putri Bersenjata Tingkat Nasional	Juliete Anastabelle Suprayogo	9-3
Juara 1 OSPI 2023 b. Indonesia, IASC IPA 2023, NHC IPA 2023 Tingkat Nasional	Keysha Najmaylika Maruf	8-6
Peraih Medali Emas IASC Mapel B. Indonesia dan B. Inggris SMP Nasional dan Peraih Medali Perak IASC Mapel Matematika dan IPS SMP Nasional	Yihan Althafunisa	9-6
Peraih Medali Emas IASC 2023 Tingkat Nasional	Rizki Yuliyanti Saputri	8-6
Peraih Medali Perunggu KSB	Kayla Sakhi Fajarina	8-6

Nama Juara Ajang Lomba	Nama Peserta Didik	Kelas
2023 Tingkat Nasional		
Peraih Medali Emas IASC Mapel Matematika Tingkat Nasional	Kristalia Esa Anabelle	8-6
Juara 3 Cilacap Championship Tingkat Nasional	Jhanuar Azriel Ezra Saputra	8-2
Peraih Medali Emas IPS, B. Inggris, Informatika dan Perak IPA OSPANESIA 2023 Tingkat Nasional	Keysha Najmaylika Maruf	8-6
Peraih Medali Perak OSDN Matematika, B. Indonesia, B. Inggris Tingkat Nasional	Hazeera Syadza Zul Islamadina	9-3
Peraih Medali Emas Kompetisi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Nasional	Kiara Adina Auliya Rahmani	9-4
Peraih Juara 1 Soedirman Short Competition Tingkat Nasional	Muhammad Luqman Az Zayyan Saksono	7-1
Peraih Medali Emas Soedirman Short Competition Tingkat Nasional	Karent Azalea Puteri Zivana Nadia Putri Ananca	7-1
Peraih Medali Emas, Perak, dan Perunggu OSN Hari Pahlawan Tingkat Nasional	Naila Azka Dinata	8-3
Peraih Medali Emas IASC 2023 B. Inggris Tingkat Nasional	Nada Salsabila	9-5
Peraih Medali OSNHP 2023 Tingkat Nasional	Naifa Ashila Handoyo	9-5
Juara 3 Kejuaraan Shorinji Kempo Antar Pelajar Kabupaten Banyumas	Kemal Faroh Nourel Mahd	7-6
Juara 2 Lomba Menulis Dongeng Fabel Nasional	Zahwa Tsabita Karima	8-1

Lampiran 2. Dokumentasi Sekolah



Bagian Depan Sekolah



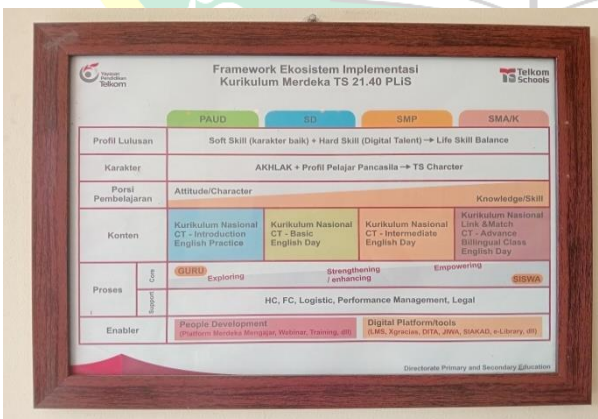
Poster Merdeka Belajar



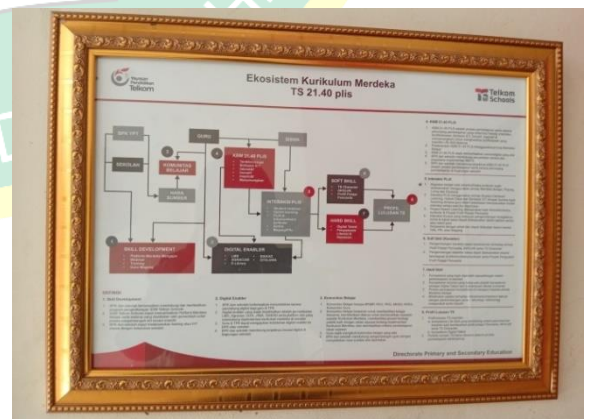
Poster Dimensi P5



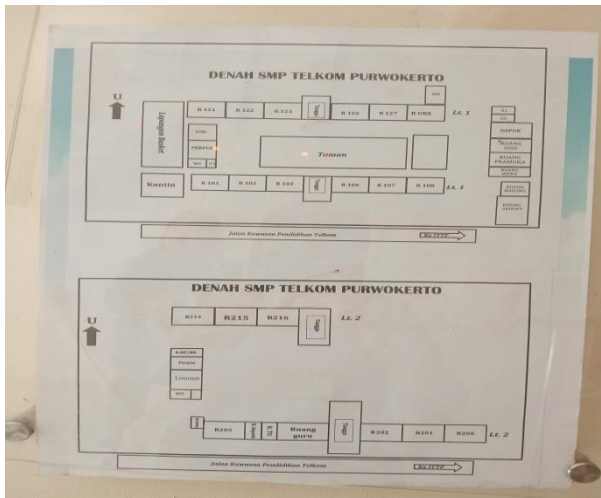
Digitalent Journey Telkom Schools



Kerangka Ekosistem Kurikulum Merdeka



Ekosistem Kurikulum Merdeka



Denah Sekolah



Denah Jalur Sekolah



Program Intrakurikuler Sekolah



Program Intrakurikuler Sekolah



Papan Proyek P5 Peserta Didik

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Waka Kurikulum



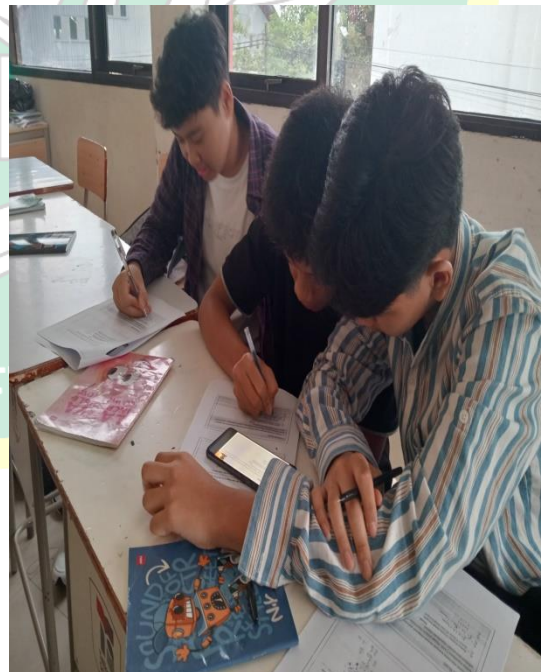
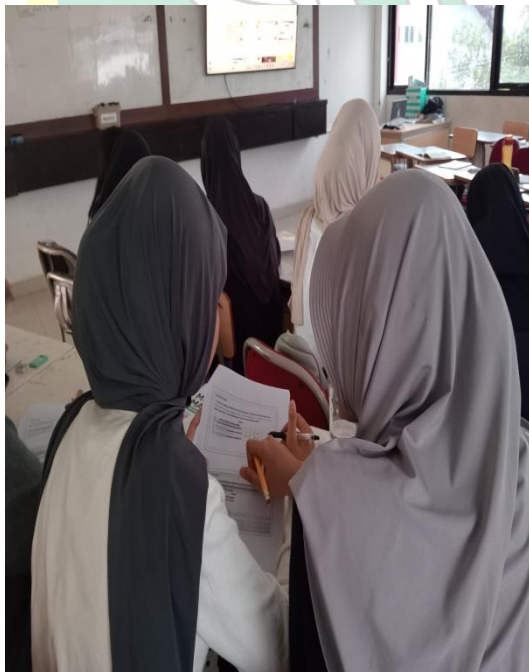
Wawancara Guru Matematika



Wawancara Peserta Didik

Lampiran 4. Dokumentasi Observasi Proses Pembelajaran

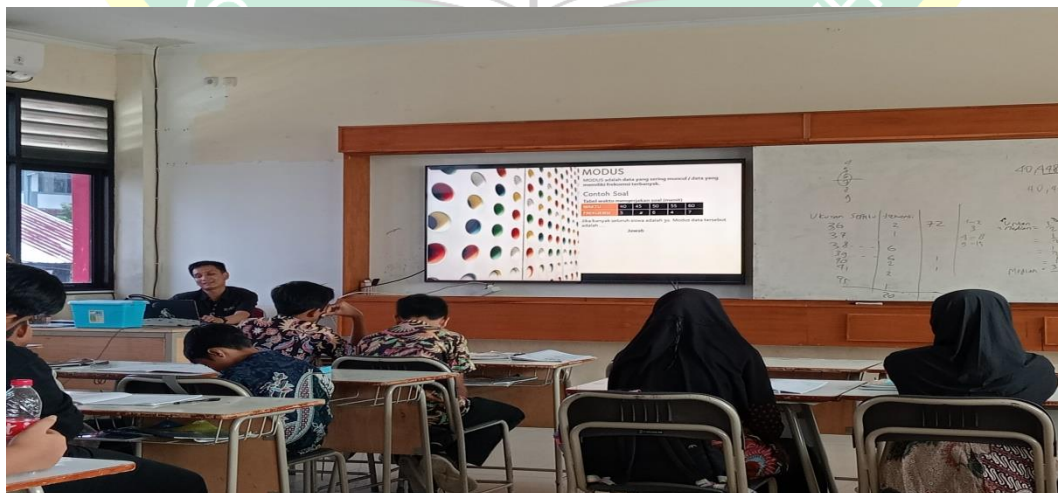
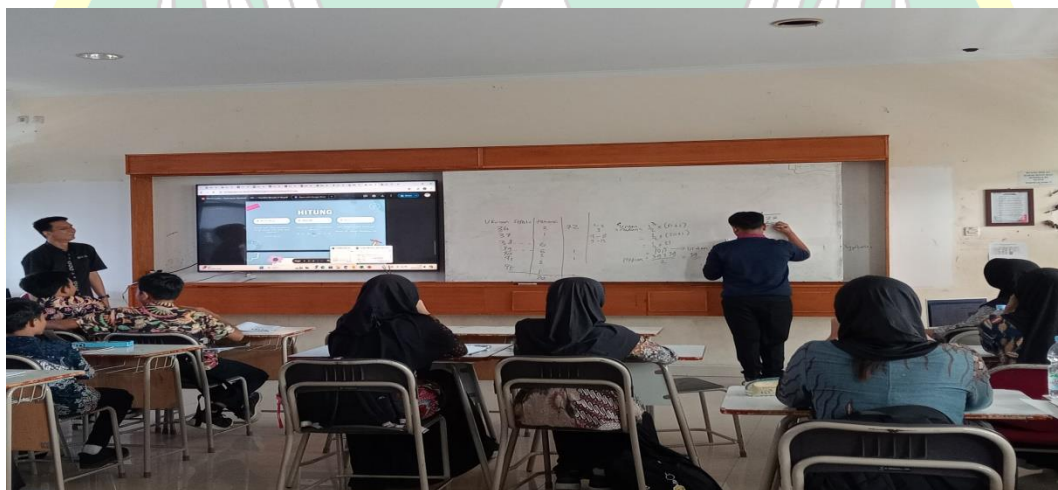
Pembelajaran 1



Pembelajaran 2



Pembelajaran 3



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP TELKOM PURWOKERTO TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

- a. Wawancara dilakukan secara fleksibel dan akurat tanpa paksaan atau rekayasa yang akan mengurangi relevansi hasil penelitian.
- b. Selama pelaksanaan wawancara dilakukan pencatatan dan pendeskripsian hasil wawancara dengan responden yang menjadi informan utama untuk memastikan apa yang responden katakan dan jelaskan.
- c. Waktu penelitian digunakan semaksimal mungkin dalam mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian.
- d. Pedoman wawancara ini masih dapat disesuaikan dan diubah sesuai dengan situasi dan keadaan di lapangan.

2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Matematika, Peserta Didik Kelas VIII

No.	Indikator	Kode
1.	Perencanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto	Perencanaan
2.	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto	Pelaksanaan
3.	Evaluasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMP Telkom Purwokerto	Evaluasi

B. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Keadaan pendidik dan peserta didik
- b. Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika
- c. Proses pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Identitas SMP Telkom Purwokerto
- b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Telkom Purwokerto
- c. Data Ruangan SMP Telkom Purwokerto
- d. Data Guru dan Siswa SMP Telkom Purwokerto
- e. Ekstrakurikuler SMP Telkom Purwokerto
- f. Data Prestasi Peserta Didik SMP Telkom Purwokerto
- g. Keadaan pendidik dan peserta didik
- h. Pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika
- i. Foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto**

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka apa yang direkomendasikan oleh pemerintah untuk sekolah ini?
2. Kriteria sekolah seperti apa yang boleh menerapkan Kurikulum Merdeka?
3. Hal apa sajakah yang harus dipersiapkan atau diperlukan sekolah sebelum menerapkan atau melaksanakan Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana sosialisasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh sekolah kepada guru dan peserta didik?
5. Apakah implementasi P5 itu terintegrasi dengan seluruh mapel serta berkolaborasi juga dalam pelaksanaannya?
6. Bagaimana pembagian alokasi waktu antara pembelajaran intrakurikuler dan P5?
7. Bagaimana cara menentukan tema untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan tema apa saja yang dipilih di SMP Telkom Purwokerto?
8. Bagaimana tahap dan proses pelaksanaan P5 untuk Peserta Didik di SMP Telkom Purwokerto?
9. Bagaimana pembelajaran dengan Implementasi Kurikulum Merdeka?
10. Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?
11. Fasilitas apa yang diberikan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?
12. Bagaimana tahap penilaian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka?

13. Bagaimana cara bapak melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto dan apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi tersebut?



Lampiran 7. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

Pedoman Wawancara Waka Kurikulum Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Sejak kapan sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Kriteria sekolah seperti apa yang boleh menerapkan Kurikulum Merdeka?
3. Hal apa sajakah yang harus dipersiapkan dan diperlukan sekolah sebelum menerapkan atau melaksanakan Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana sosialisasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh sekolah kepada guru dan peserta didik?
5. Bagaimana pembagian alokasi waktu antara pembelajaran intrakurikuler dan P5?
6. Bagaimana cara menentukan tema untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Telkom Purwokerto dan tema apa saja yang dipilih?
7. Bagaimana tahap dan proses pelaksanaan P5 untuk Peserta Didik di SMP Telkom Purwokerto?
8. Bagaimana pembelajaran dengan implementasi Kurikulum Merdeka?
9. Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?
10. Fasilitas apa yang diberikan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?
11. Bagaimana tahap penilaian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka?
12. Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka?

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru Matematika

Pedoman Wawancara Guru Matematika
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Matematika

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana bapak merumuskan tujuan pembelajaran?
2. Apakah bapak menyusun alur tujuan pembelajaran secara mandiri?
3. Bagaimana cara bapak menyusun alur tujuan pembelajaran?
4. Apakah alur tujuan pembelajaran yang telah bapak susun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan pemerintah?
5. Apakah bapak melakukan pengembangan modul ajar mandiri?
6. Apakah modul ajar yang telah bapak kembangkan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah?
7. Bagaimana langkah bapak mencapai tujuan pembelajaran?
8. Bagaimana cara bapak mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran?
9. Bagaimana kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang bapak tetapkan?
10. Apa yang dilakukan bapak jika tujuan pembelajaran belum tercapai?
11. Kapan bapak melaksanakan asesmen diagnostik kepada peserta didik?
12. Bagaimana proses pembelajaran dengan implementasi Kurikulum Merdeka?
13. Fasilitas apa saja yang dibutuhkan bapak dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
14. Bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan oleh bapak?
15. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mengimplemntasikan Kurikulum Merdeka?
16. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada saat masih mengimplemntasikan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka saat ini?

Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas VIII
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Matematika

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apakah pada awal tahun ajaran baru terdapat asesmen diagnostik/tes yang dilakukan oleh Sekolah?
2. Apakah setiap sebelum pemberian materi guru selalu melaksanakan asesmen diagnostik/tes?
3. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika menurut kalian?
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika selama menggunakan Kurikulum Merdeka?
5. Apakah guru selalu mengajak berinteraksi secara lisan saat pembelajaran berlangsung?
6. Apakah guru menciptakan pembelajaran yang mengharuskan untuk berdiskusi dengan teman sebaya?
7. Apakah guru selalu menciptakan kegiatan tanya jawab dalam proses pembelajaran?
8. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
9. Apakah guru selalu memberikan apresiasi untuk pendapat atau pertanyaan yang diajukan?
10. Bagaimana tahap penilaian pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum Merdeka?

11. Apa yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran matematika dengan Kurikulum Merdeka?



Lampiran 10. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara Kepala Sekolah
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto

Nama Responden : Widyatmoko, S.T., MMT., MB.A.

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Telkom Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Implementasi Kurikulum Merdeka apa yang direkomendasikan oleh pemerintah untuk sekolah ini?	Pada saat awal implementasi Kurikulum Merdeka kami memilih Mandiri Berubah. Mulai tahun 2024 ini sudah tidak ada lagi pilihan jenis kurikulum sehingga hanya satu yaitu Kurikulum Nasional (Kurikulum Merdeka).	Perencanaan
2.	Kriteria sekolah seperti apa yang boleh menerapkan Kurikulum Merdeka?	Kriterianya adalah sekolah yang berminat untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dengan melihat kesiapan dari guru karena akan ada perubahan kurikulum serta materi ajar dan kegiatan belajar mengajarnya serta sarana pendukung pembelajaran.	
3.	Hal apa sajakah yang harus dipersiapkan atau diperlukan sekolah sebelum menerapkan atau melaksanakan Kurikulum Merdeka?	Kesiapan manajemen sekolah diperlukan mengingat ada perubahan penggunaan sumber daya sekolah. Selain itu mindset para guru juga perlu dipersiapkan mengingat akan ada perubahan fundamental terhadap proses pembelajaran serta materi ajar yang ada. Kolaborasi yang baik antar	

		semua pihak juga perlu dipersiapkan serta diperkuat lagi. Membuat Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan (KOSP) untuk menjadi acuan kurikulum seperti apa yang akan dijalankan.	
4.	Bagaimana sosialisasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh sekolah kepada guru dan peserta didik?	<p>Sosialisasi dilakukan secara bertahap dan bertingkat. Secara bertahap dimaksudkan adanya proses penyamaan persepsi tentang implementasi kurikulum merdeka secara umum serta implementasi kurikulum merdeka yang bersifat khusus di SMP Telkom Purwokerto. Selanjutnya, setelah penyamaan persepsi maka berlanjut ke komitmen implementasi kurikulum merdeka baik di sisi guru maupun siswa. Para siswa secara rutin melalui wali kelas dilakukan refleksi terhadap penerapan kurikulum merdeka ini.</p> <p>Secara bertingkat adalah kami meminta nara sumber dari Dinas Pendidikan untuk melakukan sosialisasi ke guru serta secara rutin Pengawas Sekolah juga melakukan refleksi terhadap penerapan Kurikulum Merdeka serta melakukan sosialisasi ulang terutama untuk hal-hal yang belum optimal dalam penerapannya.</p>	
5.	Bagaimana pembagian alokasi waktu antara pembelajaran	Implementasi P5 terintegrasi dengan seluruh mapel terutama untuk sikap	

	intrakurikuler dan P5?	siswa yang harus muncul di setiap sesi pembelajaran di masing-masing mapel. Kolaborasi antar mapel dilakukan di jadwal Proyek P5.	
6.	Bagaimana cara menentukan tema untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan tema apa saja yang dipilih?	Alokasi waktu dilakukan dengan model blocking time yaitu hari Kamis dan Jumat khusus untuk pelaksanaan Proyek P5. Model blocking time ini dilakukan agar lebih memudahkan tim Kurikulum dalam mengatur jadwal pembelajaran intrakurikuler serta pelaksanaan proyek P5.	
7.	Bagaimana tahap dan proses pelaksanaan P5 untuk Peserta Didik di SMP Telkom Purwokerto?	Penentuan tema dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi sekolah, karakter siswa serta kesiapan sumber daya sekolah. Jumlah tema menyesuaikan arahan dari Pengawas Sekolah yaitu minimal 3 tema per tahun ajaran. Untuk tahun ajaran ini tema yang dipakai adalah Bangunlah jiwa dan raganya, Kewirausahaan dan Bhinneka Tunggal Ika.	
8.	Apakah implementasi P5 itu terintegrasi dengan seluruh mapel serta berkolaborasi juga dalam pelaksanaannya?	Pelaksanaan P5 untuk peserta didik mengacu kepada arahan kementerian yang ada di PMM. Siswa diajak untuk berliterasi dan memahami isu serta kondisi lingkungan sekitar yang diharapkan dapat memicu empati dan kemampuan siswa dalam merumuskan permasalahan. Selanjutnya para siswa akan mulai menyusun langkah-langkah untuk menemukan solusi	Pelaksanaan

		<p>terhadap isu atau permasalahan tersebut. Pada proses ini para siswa akan banyak berkonsultasi dengan guru pendamping, berdiskusi dengan anggota tim serta mencari informasi dari orang-orang yang ada di lingkungan mereka. Selanjutnya para siswa akan melakukan aksi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Setelah pelaksanaan aksi, para siswa akan melakukan refleksi terhadap semua tahapan serta dampak dari solusi yang mereka buat.</p>	
9.	<p>Bagaimana proses pembelajaran dengan Implementasi Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Proses pembelajaran di Kurikulum Merdeka di arahkan ke kemerdekaan siswa dalam proses belajar di mana para guru akan menerapkan pendekatan yang berbeda (diferensiasi) untuk masing-masing siswa atau kelompok siswa baik dari sisi proses maupun hasil pembelajarannya sesuai dengan kemampuan, minat serta bakat siswa.</p>	
10.	<p>Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?</p>	<p>Program pendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan adalah secara rutin melakukan peningkatan kompetensi guru serta melengkapi sarana pembelajaran yang ada sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajarnya. Penyesuaian kurikulum juga dilakukan untuk mempermudah para</p>	

		guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini.	
11.	Fasilitas apa yang diberikan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?	Secara umum sekolah tidak menyediakan fasilitas khusus untuk implementasi Kurikulum Merdeka ini karena penerapannya sudah terintegrasi dengan kegiatan sekolah secara umum. Sekolah hanya menambah ruangan khusus untuk eksplorasi minat dan bakat siswa, melengkapi sarana kelas serta praktek siswa serta menambah akses internet di semua lingkungan sekolah. Hal ini diharapkan bisa mempermudah siswa dalam pelaksanaan proyek P5	
12.	Bagaimana tahap penilaian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka?	Tahap penilaian dilakukan oleh para guru melalui interaksi sehari-hari dengan siswa untuk mengevaluasi pencapaian Belajar siswa harian atau per topik materi serta adanya pelaksanaan assessment formatif dan sumatif	
13.	Bagaimana cara bapak melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?	Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara bertahap. Para pendamping Proyek P5 melakukan evaluasi dan pelaksanaan proyek P5. Tim Kurikulum melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada manajemen sekolah untuk dilakukan refleksi untuk mencari hal-hal apa yang	Evaluasi

		masih perlu ditingkatkan. Evaluasi di sisi siswa secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan hasil assesment formatif maupun sumatif yang dibuat dalam bentuk laporan belajar siswa.	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Lampiran 11. Hasil Wawancara Waka Kurikulum

Wawancara Waka Kurikulum
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto

Nama Responden : Meshy Darmayanti, S.Si

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Telkom Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Kriteria sekolah seperti apa yang boleh menerapkan Kurikulum Merdeka?	Tidak ada kriteria tertentu untuk sekolah yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka, karena sekolah masih diberi kebebasan untuk tidak menerapkan Kurikulum Merdeka, tetapi bagi sekolah yang sudah siap menerapkan Kurikulum Merdeka bisa mendaftar melalui aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) tanpa syarat tertentu.	
2.	Hal apa sajakah yang harus dipersiapkan dan diperlukan sekolah sebelum menerapkan atau melaksanakan Kurikulum Merdeka?	Hal yang harus diperlukan bagi sekolah yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka adalah membuat Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) untuk menjadi acuan kurikulum seperti apa yang akan dijalankan. Mengikuti pelatihan online untuk guru melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar. Mengadakan Workshop IHT. Membentuk tim MGMP setiap guru mata pelajaran untuk menyusun Alur Tujuan Pembelajaran. Langkah selanjutnya	Perencanaan

		disosialisasikan ke warga sekolah dan orang tua peserta didik pada tahun ajaran baru. Setelah itu baru dilaksanakan kurikulumnya.	
3.	Bagaimanakah sosialisasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh sekolah kepada guru dan peserta didik?	Melalui sosialisai pertemuan antara peserta didik dan orang tua peserta didik. Bagi guru dengan mengikuti pelatihan online melalui aplikasi Platfrom Merdeka Mengajar.	
4.	Bagaimana pembagian alokasi waktu antara pembelajaran intrakurikuler dan P5?	Pembagian alokasi waktu untuk P5 dialokasikan sekitar 25% dari total jam per tahun, misalnya pada mata pelajaran matematika alokasi waktu awal dalam satu minggu adalah 5 jam pelajaran, tetapi dalam Kurikulum Merdeka dikurangi menjadi 4 jam pelajaran dan 1 jam pelajaran lagi di alokasikan untuk P5.	
5.	Bagaimana cara menentukan tema untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Telkom Purwokerto dan tema apa saja yang dipilih?	Memilih minimal 3 tema untuk dilaksanakan dalam satu tahun dari 7 yang telah disediakan oleh Kemendikbud Ristek. Tiga tema yang dipilih adalah Kewirausahaan, Bangunlah Jiwa dan Raga, Bhineka Tunggal Ika.	
6.	Sejak kapan sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka?	Sejak tahun ajaran 2022/2023	
7.	Bagaimana pembelajaran dengan implementasi Kurikulum Merdeka?	Implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan pelaksanaannya dalam pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik sehingga lebih	Pelaksanaan

		<p>banyak diskusi kelompok, praktek diluar kelas, dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi guru boleh memilih satu antara diferensiasi konten, proses, dan produk.</p>	
8.	<p>Bagaimana tahap dan proses pelaksanaan P5 untuk Peserta Didik di SMP Telkom Purwokerto?</p>	<p>Pelaksanaan P5 di SMP Telkom Purwokerto dilaksanakan di setiap kelas masing-masing yang di dibimbing oleh fasilitator. Setiap kelas dibimbing untuk membuat proyek sesuai tema, proyek yang dihasilkan akan ditunjukan di kegiatan akhir masing-masing tema. Contohnya dalam tema P5 Bhineka Tunggal Ika terdapat pameran seni budaya yang di isi dengan penampilan kesenian dari perwakilan setiap kelas.</p>	
9.	<p>Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto?</p>	<p>Workshop kurikulum <i>In House Training</i> (IHT) dari pengawas sekolah dan yayasan sekolah, program yang berbasis IT seperti pada mata pelajaran web programing junior, serta prakarya berbasis IT berupa projek fotografis, desain grafis, mobile grafis, dan animasi.</p>	
10.	<p>Fasilitas apa yang diberikan sekolah untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom</p>	<p>Fasilitas yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto terdapat televisi</p>	

	Purwokerto?	di setiap kelas, wifi untuk mendukung pembelajaran, dan aplikasi perpustakaan online untuk meningkatkan literasi peserta didik sehingga memudahkan peserta didik meminjam buku dimanapun, serta lab multimedia untuk podcast dan broadcast.	
11.	Bagaimana tahap penilaian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka?	Dalam tahap penilaian masih menggunakan penilaian akademik biasa, tetapi jika dalam bentuk proyek berupa produk menggunakan rubrik penilaian untuk penilaian formatifnya, sedangkan untuk penilaian sumatif tergantung masing-masing guru mapel. SMP Telkom purwoerto memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan penilaian tidak hanya dalam bentuk tertulis saja.	Evaluasi
12.	Bagaimanakah pengawasan dan evaluasi yang dilakukan sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	Pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, tim pengawas sekolah, dan tim yayasan. (1) Kepala sekolah berupa supervise setiap satu semester, (2) Pengawasan dari tim pengawas sekolah setiap beberapa bulan sekali untuk memeriksa perangkat guru, mengawasi ujian peserta didik, dan penilaian kinerja kepala sekolah setiap satu tahun sekali, (3) Pengawasan dari pengawas yayasan menggunakan aplikasi iGracias, dalam aplikasi tersebut peserta	

		didik dapat menilai guru, guru dapat menilai sesama guru, dan menilai kepala sekolah yang dilakukan setiap satu semester sekali.	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru Matematika

Wawancara Guru Matematika
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Matematika

Nama Responden : Singgih Adiputra Wijaya, S. Pd.

Hari/Tanggal : 15 Maret 2024

Tempat : Ruang PPDB SMP Telkom Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana bapak merumuskan tujuan pembelajaran?	Kita harus mengetahui terlebih dahulu Capaian Pembelajaran (CP) konten materinya, dari CP diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran.	Perencanaan
2.	Apakah bapak menyusun alur tujuan pembelajaran secara mandiri?	Untuk penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) itu harus dikerjakan secara bersama-sama, karena ATP itu berkelanjutan dari kelas 7 sampai 9. Jadi harus semua guru yang satu MGMP Mata Pelajaran harus berdiskusi bersama menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	
3.	Bagaimana cara bapak menyusun alur tujuan pembelajaran?	Melihat Capaian Pembelajaran pada fase D. Pada Fase D itu Capaian Pembelajarannya apa saja, kemudian melihat dimensi dan elemannya, setelah melihat hal-hal tersebut langkah selanjutnya melakukan pembagian materi untuk kelas 7, 8, dan 9.	
4.	Apakah alur tujuan	Dalam kurikulum merdeka	

	pembelajaran yang telah bapak susun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan pemerintah?	itu kan merdeka, jadi tidak ada patokan sesuai atau tidak sesuainya, jadi untuk setiap satu angkatan dari kelas 7 sampai 9 harus menjalankan ATP yang telah disusun tersebut samapai selesai secara berkelanjutan. Apakah nanti hasilnya akan sesuai atau tidak sesuai nantinya akan diriview untuk evaluasi angkatan selanjutnya. Jadi tidak boleh merevisi ATP jika belum terlaksana semua, jika sudah ditentukan maka harus dilaksanakan sampai kelas 9. Jika memang pada ATP adalah hal yang tidak sesuai itu akan direvisi pada angkatan selanjutnya bukan direvisi pertahun.	
5.	Apakah bapak melakukan pengembangan modul ajar mandiri?	Untuk modul ajar itu boleh menggunakan yang sudah ada atau mengembangkan sendiri dengan cara mengamati, memodifikasi, dan meniru. Untuk saya sendiri itu menyusun modul ajar yang sudah ada, kemudian dikembangkan, dimodifikasi, dan disusun sesuai dengan kondisi peserta didik.	
6.	Apakah modul ajar yang telah bapak kembangkan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah?	Sudah mengacu kepada pedoman yang telah ditetapkan pemerintah.	
7.	Bagaimana langkah bapak mencapai tujuan	Langkah dalam mencapai tujuan pembelajaran itu	

	pembelajaran?	dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan cara mengakomodir minat perbedaan setiap peserta didik yang berbeda-beda, karena ada peserta didik yang belajarnya visual, auditori, kita mengakomodir semua gaya belajar peserta didik dari segi kesiapan, karena ada peserta didik yang sudah bisa mandiri dan belum, nanti dilihat apakah sudah sesuai dengan perencanaan modul ajar kedepannya.	
8.	Bagaimana cara bapak mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran?	Cara mengetahui ketercapaian pembelajaran itu dari asesmen, jadi dapat diketahui dari hasil asesmen peserta didik, apakah sudah berkembang atau belum. Untuk pelaksanaan asesmen itu dilaksanakan setiap setelah pembelajaran, sehingga kita dapat mengetahui perkembangan hasil asesmen peserta didik di setiap pertemuan pembelajaran.	
9.	Bagaimana kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang bapak tetapkan?	Sesuai dengan kurikulum merdeka untuk kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan itu jika sudah berkembang.	
10.	Apa yang dilakukan bapak jika tujuan pembelajaran belum tercapai?	Jika ada tujuan pembelajaran yang belum tercapai maka sesuai dengan Kurikulum Merdeka itu harus diulangi	

		materniaya. Jika banyak yang belum tercapai maka diulangi kembali penjelasan materinya, tetapi jika yang tidak tercapai sedikit maka akan dilakukan semacam remedial, bisa secara mandiri atau antar teman sebaya.	
11.	Kapan bapak melaksanakan asesmen diagnostik kepada peserta didik?	Pada saat awal tahun pelajaran dan sebelum pemberian materi pembelajaran. Untuk pelaksanaan asesmen diagnostik yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran untuk mengetahui gaya belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi LMS (Learning Management System) untuk mengetahui minat belajar peserta didik itu apakah visual, audio visual. Kemudian asesmen diagnostik yang dilaksanakan sebelum pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik itu menggunakan asesmen diagnostik kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.	Pelaksanaan
12.	Bagaimana proses pembelajaran dengan implementasi Kurikulum Merdeka?	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka pembelajarannya lebih berpusat kepada peserta didik dengan memperhatikan peserta didik berdasarkan	

		kemampuannya melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi.	
13.	Fasilitas apa saja yang dibutuhkan bapak dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?	Media pembelajaran, alat peraga, video pembelajaran, sumber belajar.	
14.	Bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan oleh bapak?	Untuk prosedur penilaian formatif menggunakan aplikasi LMS (Learning Management System) atau dengan pembuatan proyek, presentasi, unjuk kerja, untuk sumatif itu asesmen materi untuk setiap berapa capaian pembelajaran untuk mengerjakan soal.	
15.	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mengimplemntasikan Kurikulum Merdeka?	Dalam kurikulum merdeka kita tidak bisa memaksakan hasil belajar peserta didik, jadi dalam kurikulum merdeka itu yang terpenting tujuan pembelajaran dan capaian pembelajarannya tercapai	Evaluasi
16.	Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada saat masih mengimplemntasikan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka saat ini?	Tidak jauh berbeda antara hasil belajar peserta didik dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka, tetapi memang ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik, karena pembelajaran pada Kurikulum Merdeka itu disesuaikan dengan minat peserta didik sehingga pembelajaran bisa terakomodir semua.	

Lampiran 13. Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas VIII

Wawancara Peserta Didik Kelas VIII
Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Matematika

Nama Responden : Davin

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas SMP Telkom Purwoerto

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah pada awal tahun ajaran baru terdapat asesmen diagnostik/tes yang dilakukan oleh Sekolah?	Iya terdapat tes yang dilakukan oleh sekolah pada awal tahun ajaran baru melalui aplikasi LMS untuk mengetahui gaya belajar kita.	Perencanaan
2.	Apakah setiap sebelum pemberian materi guru selalu melaksanakan asesmen diagnostik/tes?	Iya biasanya terdapat tes yang dilakukan oleh guru sebelum pemberian materi dengan cara memberikan pertanyaan berupa soal terkait materi yang akan dipelajari hari ini, kemudian kita diminta untuk mengerjakan soal tersebut.	
3.	Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika menurut kalian?	Selama pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka lebih sering menggunakan pembelajaran berbasis projek dengan membuat PPT, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan kita, pemberian materi melalui berbagai referensi seperti youtube.	Pelaksanaan
4.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika selama	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika biasanya menggunakan metode yang	

	menggunakan Kurikulum Merdeka?	bervariasi seperti diskusi, proyek, praktek secara langsung, ceramah, dan memberikan masalah menggunakan LKPD.	
5.	Apakah guru selalu mengajak berinteraksi secara lisan saat pembelajaran berlangsung?	Iya guru biasanya mengajak kita untuk berinteraksi secara lisan melalui bertanya apakah kami mengalami kesulitan atau tidak ketika sedang mengerjakan soal.	
6.	Apakah guru menciptakan pembelajaran yang mengharuskan untuk berdiskusi dengan teman sebaya?	Iya guru mengharuskan kita berdiskusi dengan teman ketika pembelajaran secara berkelompok.	
7.	Apakah guru selalu menciptakan kegiatan tanya jawab dalam proses pembelajaran?	Iya biasanya ketika kita sedang melakukan presentasi di depan kelas, guru meminta kita untuk bertanya kepada teman yang sedang melakukan presentasi. Kemudian ketika guru memberikan pertanyaan berupa soal kepada kami, guru meminta kami untuk menjawab soal tersebut.	
8.	Apakah guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran?	Iya guru selalu menggunakan sumber belajar yang bervariasi, misalnya menggunakan PPT, youtube, dan praktek secara langsung.	
9.	Apakah guru selalu memberikan apresiasi untuk pendapat atau pertanyaan yang diajukan?	Iya guru biasanya memberikan kita apresiasi berupa tepuk tangan ketika kita berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan memberikan apresiasi berupa hadiah ketika ada nilai ulangan yang bagus.	
10.	Bagaimana tahap penilaian pembelajaran	Tahap penilaian yang diberikan oleh guru biasanya dilakukan pada akhir	Evaluasi

	matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka?	pembelajaran dengan memberikan soal ataupun tugas untuk dikerjakan di rumah.	
11.	Apa yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran matematika dengan Kurikulum Merdeka?	Lebih senang karena pembelajaran matematika dengan Kurikulum Merdeka memberikan kita kebebasan dan menyesuaikan dengan minat dan keinginan kita juga.	



Lampiran 14. Angket Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

**ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF
TES GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK**

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan tingkat kecocokan berdasarkan kondisimu saat ini.

KUESIONER	PILIHAN JAWABAN
1. Ketika saya mengoperasikan peralatan baru, saya biasanya: A. Membaca petunjuknya terlebih dahulu B. Mendengarkan penjelasan dari seseorang yang pernah menggunakannya C. Menggunakannya langsung, saya bisa belajar ketika menggunakannya	
2. Ketika saya perlu petunjuk untuk berpergian, saya biasanya: A. Melihat map atau peta B. Bertanya denah atau arah ke orang lain C. Menggunakan kompas dan mengikutinya	
3. Ketika saya baru memasak, saya biasanya melakukan: A. Mengikuti petunjuk resep tertulis B. Meminta penjelasan kepada seorang teman C. Mengikuti naluri, mencicipi selagi memasaknya	
4. Jika saya mengajar seseorang tentang sesuatu yang baru, saya cenderung untuk: A. Menulis instruksi untuk mereka B. Memberikan penjelasan secara lisan C. Memperagakan terlebih dahulu, kemudian meminta mereka untuk mempraktekannya	
5. Saya cenderung mengatakan: A. Lihat bagaimana saya melakukannya B. Dengarkan penjelasan saya C. Silahkan dikerjakan	
6. Selama waktu luang, saya paling menikmati saat: A. Pergi ke museum atau perpustakaan B. Mendengarkan music dan berbicara dengan teman-teman saya C. Berolahraga atau mengerjakan apa saja	
7. Ketika saya pergi berbelanja pakaian, saya cenderung untuk: A. Membayangkan apakah pakaian tersebut cocok untuk saya	

<p>B. Meminta rekomendasi dengan karyawan toko C. Mencoba pakaian dan melihat kecocokannya</p>	
<p>8. Saat merencanakan liburan, saya biasanya: A. Membaca banyak informasi tempat berlibur di internet atau brosur B. Meminta rekomendasi dari teman-teman C. Membayangkan akan seperti apa jika bersada di sana</p>	
<p>9. Jika saya ingin membeli mobil baru, saya akan: A. Membaca ulasan di internet, Koran, dan majalah B. Membahas apa yang saya butuhkan dengan teman-teman C. Mencoba banyak jenis mobil yang berbeda</p>	
<p>10. Ketika saya sedang belajar keterampilan baru, saya paling senang: A. Melihat apa yang pengajar lakukan B. Menanyakan ke pengajar tentang apa yang seharusnya saya lakukan C. Mencoba dan mempraktekkannya secara langsung</p>	
<p>11. Jika saya memilih makanan pada daftar menu, saya cenderung untuk: A. Membayangkan makanannya akan seperti apa B. Menanyakan rekomendasi menu C. Membayangkan seperti apa rasa makanan itu</p>	
<p>12. Ketika saya mendengarkan pertunjukan sebuah band, saya cenderung untuk: A. Melihat anggota band dan orang lain di antara para penonton B. Mendengarkan lirik dan nada C. Terbawa dalam suasana dan musik</p>	
<p>13. Ketika saya berkonsentrasi, saya paling sering: A. Fokus pada kata-kata atau gambar-gambar di depan saya B. Membahas masalah dan memikirkan solusi yang mungkin dapat dilakukan C. Banyak bergerak, bermain dengan benda dan pensil, atau menyentuh sesuatu</p>	
<p>14. Saya memilih peralatan rumah tangga, berdasarkan: A. Warnanya dan bagaimana penampilannya B. Penjelasan dari salesnya C. Tekstur peralatan tersebut dan bagaimana rasanya ketika menyentuhnya</p>	
<p>15. Saya mudah mengingat dan memahami sesuatu, dengan cara: A. Melihat sesuatu B. Mendengarkan sesuatu C. Melakukan sesuatu</p>	

<p>16. Ketika saya cemas, saya akan:</p> <p>A. Membayangkan kemungkinan terburuk</p> <p>B. Memikirkan hal yang paling mengawatirkan</p> <p>C. Tidak bisa duduk tenang, terus menenus berkeliling, dan memegang sesuatu</p>	
<p>17. Saya dapat mengingat orang lain, karena:</p> <p>A. Penampilan mereka</p> <p>B. Apa yang mereka katkan kepada saya</p> <p>C. Bagaimana cara mereka memperlakukan saya</p>	
<p>18. Saat gagal ujian, saya biasanya:</p> <p>A. Menulis banyak catatan perbaikan</p> <p>B. Membahas catatan saya sendiri dengan orang lain</p> <p>C. Membuat kemajuan belajar dengan memperbaiki jawaban</p>	
<p>19. Ketika menjelaskan sesuatu, saya cenderung:</p> <p>A. Menunjukkan kepada mereka apa yang saya maksud</p> <p>B. Menjelaskan kepada mereka dengan berbagai cara sampai mereka mengerti</p> <p>C. Memotivasi mereka untuk mencoba dan menyampaikan ide saya ketika mereka mengerjakan</p>	
<p>20. Saya sangat suka:</p> <p>A. Menonton film, fotografi, melihat seni atau mengamati orang-orang sekitar</p> <p>B. Mendengarkan musik, radio atau bincang-bincang dengan teman-teman</p> <p>C. Berperan serta dalam kegiatan olahraga, menikmati makanan yang disajikan, atau menari</p>	
<p>21. Sebagian besar waktu luang, saya habiskan:</p> <p>A. Menonton televisi atau menonton film</p> <p>B. Mengobrol dengan teman-teman</p> <p>C. Melakukan aktivitas fisik atau membuat sesuatu</p>	
<p>22. Ketika pertama kali bertemu orang baru, saya biasanya:</p> <p>A. Membayangkan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>B. Berbicara dengan mereka melalui telpon</p> <p>C. Mencoba melakukan sesuatu bersama-sama, misalnya suatu kegiatan atau makan bersama</p>	
<p>23. Saya memperhatikan seseorang, melalui:</p> <p>A. Tampilannya dan pakainnya</p> <p>B. Suara dan cara bicarannya</p> <p>C. Tingkah lakunya</p>	
<p>24. Jika saya marah, saya cenderung untuk:</p> <p>A. Terus mengingat hal yang membuat saya marah</p> <p>B. Menyampaikan ke orang-orang sekitar tentang perasaan saya</p>	

C. Menunjukkan kemarahan saya, misalnya: menghentakan kaki, membanting pintu, dan lainnya	
25. Saya merasa lebih mudah untuk mengingat: A. Wajah B. Nama C. Hal-hal yang telah saya lakukan	
26. Saya dapat mengetahui seseorang melakukan kebohongan, jika: A. Mereka menghindari kontak mata B. Perubahan suara mereka C. Mereka menunjukkan perilaku yang aneh	
27. Ketika saya bertemu dengan teman lama: A. Saya berkata "Senang bertemu denganmu!" B. Saya berkata "Senang mendengar kabar tentangmu!" C. Saya memberi mereka pelukan atau jabat tangan	
28. Saya mudah mengingat sesuatu, dengan cara: A. Menulis catatan atau menyimpan materi B. Mengucapkan dan mengulang poin penting di pikiran saya C. Melakukan dan mempraktikkan secara langsung	
29. Saya mudah mengingat sesuatu, dengan cara: A. Menulis catatan atau menyimpan materi B. Mengucapkan dan mengulang poin penting di pikiran saya C. Melakukan dan mempraktikkan secara langsung	
30. Jika saya mengeluh tentang barang rusak yang sudah dibeli, saya akan memilih untu A. Menulis surat pengaduan B. Menyampaikan keluhan melalui telepon C. Mengembalikan ke took atau mengirimkannya ke kantor pusat	

Lampiran 15. Hasil Tes Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

HASIL TES GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Kelas 8.1

NO	NAMA	TES GAYA BELAJAR		
		Kinestetik	Visual	Auditori
1	Afrin Shabria Eshal	43%	33%	33%
2	Alfiya Anisa Putri	26%	43%	30%
3	Aramitha Eleanor Salsabila	23%	66%	10%
4	Arsyad Arfa Sakhi	36%	40%	23%
5	Azzam Muktabar Rais	23%	66%	10%
6	Davin Mikhael Prayogi	23%	40%	26%
7	Dini Kamilah Zahra	23%	33%	43%
8	Fahlefi Pandya Arkananta	46%	10%	43%
9	Fairuz Yaneeta Dedyanto	57%	20%	26%
10	Fatin Naraya Ananta	40%	36%	23%
11	Findy Azka Zarifa	36%	23%	40%
12	Glady Akbar Derisman	70%	23%	6%
13	Griselda Felixia Santoso	50%	36%	13%
14	Handa Alfino	13%	56%	30%
15	Hanifah Putri Sheylawati	23%	66%	10%
16	Jeremy Adiel Pramudya	46%	26%	26%
17	Karinca Bilqist Athariqa	36%	36%	26%
18	Khairan Narendra Priyatno	33%	50%	16%
19	Muhammad Fatih Aysel	30%	43%	26%
20	M Hilmy Abdurrahim	63%	36%	0%
21	Nathan Fazli Ristoni	43%	26%	30%
22	Nayaka Farrel Abigail	75%	64%	10%
23	Radin Danendra Margatama	53%	36%	10%
24	Rafi Dani Pamuji	53%	16%	30%
25	Riva Ramadhani Artha Wijaya	57%	20%	26%
26	Rofido Febryaldo	56%	20%	23%
27	Valenn Alvery Maylito Wibisana	26%	36%	36%
28	Valentino Ardyana	23%	66%	10%
29	Zahida Hulwa Fadila	23%	40%	26%
30	Zahwa Tsabita Karima	63%	26%	10%
Jumlah Rata-Rata		40%	38%	22%

Kelas 8-4

NO	NAMA	TES GAYA BELAJAR		
		Kinestetik	Visual	Auditori
1	Afranddiza Mahira Fattan	33%	33%	33%
2	Agustin Rahmadani Yusticia Rustama	33%	50%	16%
3	Agy Agashy	19%	37%	44%
4	Akma Dzaki Muyassar			
5	Ashvi Raffi Arbany	23%	33%	43%
6	Athailah Muhammad Fauzan	56%	26%	16%
7	Cressendo Assyabani Darmawan	66%	19%	15%
8	Delvin Dzakwan Sikoko	13%	70%	17%
9	Devio Putra Depu	22%	68%	10%
10	Earlene Nuri Aulia	15%	80%	5%
11	Farkhan Hani	17%	13%	70%
12	Galih Eka Nur Syarif	6%	10%	84%
14	Hasna Falikha Najibah	19%	73%	8%
15	Ibrahim Jazali Syahputra	22%	68%	10%
16	Khalila Adzani	13%	70%	17%
17	Makayla Anaya Puti	20%	75%	5%
18	Mochammad Fahmi Thahir	8%	10%	82%
19	Muhammad Zidan Abrisam	36%	26%	36%
20	Nabil Yazid Arrazak	56%	16%	26%
21	Najwa Makaila Muang	66%	20%	14%
21	Nasywa Mufidah	19%	73%	8%
23	Nathandra Esa Abdullah Zen Al G	57%	20%	26%
24	Queensha Kirana Gantari	20%	74%	6%
25	Radithya Agun Pratama	19%	68%	13%
26	Raditya Kenzie Athalla	21%	65%	14%
27	Rafasyah Javas Nararya	66%	18%	16%
28	Raffael Reyndra Setiawan	58%	16%	24%
29	Sylvana Hoesna Mafaridik	15%	75%	10%
30	Vin Emerald Khalif	9%	79%	10%
Jumlah Rata-Rata		30%	46%	24%

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.981/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Telkom Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ani Tasya Islamiati
2. NIM : 2017407042
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Tadris Matematika
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Matematika, dan Peserta Didik
2. Tempat / Lokasi : SMP Telkom Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 15-03-2024 s.d 29-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Lampiran 17. Surat Balikan Izin Penelitian Observasi Pendahuluan



YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM
SMP Telkom Purwokerto
Akreditasi A

Alamat : Jl. D.I. Panjaitan No. 128 Purwokerto Telp. 0281- 7771276
Email : telkomsmp.pwt@gmail.com Website : http://www.smptelkom-pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : SMP.Telkom/SDM000/ KS-00/ IV/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Telkom Purwokerto Kabupaten Banyumas :

Nama : Widyatmoko, S.T., M.MT., M.B.A
NIK : 730388
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Telkom Purwokerto

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ani Tasya Islamiati
NIM : 2017407042
Jurusan/ Prodi : Tadris Matematika
Alamat : Ciraja Rt 03 Rw 11, Karangpucung, Cilacap

Telah melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 15 s.d 29 Maret 2024 di SMP Telkom Purwokerto, dengan objek observasi : “Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Matematika dan Peserta Didik”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 April 2024
Kepala Sekolah

Widyatmoko S.T., M.MT., M.B.A
NIK: 730388

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1617/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 April 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Telkom Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Ani Tasya Islamiati |
| 2. NIM | : 2017407042 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Tadris Matematika |
| 5. Alamat | : Ciraja, Rt/Rw 03/11, Karangpucung, Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Telkom Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 18-04-2024 s/d 18-06-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Lampiran 19. Surat Balikan Izin Penelitian Riset Individu



YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM
SMP Telkom Purwokerto
Akreditasi A

Alamat : Jl. D.I. Panjaitan No. 128 Purwokerto Telp. 0281- 7771276
Email : telkomsmp.pwt@gmail.com Website : http://www.smp Telkom-pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : SMP.Telkom/SDM000/ KS-00/ V/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Telkom Purwokerto Kabupaten Banyumas :

Nama : Widyatmoko, S.T., M.MT., M.B.A
NIK : 730388
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Telkom Purwokerto

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ani Tasya Islamiati**
NIM : 2017407042
Jurusan/ Prodi : Tadris Matematika
Alamat : Ciraja Rt 03 Rw 11, Karangpucung, Cilacap

Telah menyelesaikan riset individu guna penyusunan skripsi, pada tanggal 18 April s.d 18 Juni 2024 di SMP Telkom Purwokerto, dengan judul : **"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Mei 2024
Kepala Sekolah

Widyatmoko, S.T., M.MT., M.B.A
NIK-730388

Lampiran 20. Blangko Bimbingan Skripsi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsauzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ani Tasya Islamiati
 NIM : 2017407042
 Jurusan/Prodi : Tadris/Tadris Matematika
 Pembimbing : Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
 Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran
 Matematika Di Kelas VIII SMP Telkom Purwokerto
 Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 12 September 2023	Revisi latar belakang masalah, penggunaan huruf kapital, garis miring pada kosa kata bahasa inggris, teknik analisis data, daftar pustaka		
2	Rabu, 27 September 2023	Revisi metode penelitian, menghindari penggunaan kata peneliti		
3	Jumat, 29 September 2023	Bimbingan final dan acc proposal skripsi		
4	Rabu, 6 Desember 2023	Revisi setelah seminar proposal		
5	Selasa, 12 Desember 2023	Bimbingan instrumen penelitian		
6	Senin, 25 Maret 2024	Bimbingan pedoman wawancara		
7	Rabu, 17 April 2024	Bimbingan tahap-tahap pelaksanaan observasi		
8	Selasa, 23 April 2024	Bimbingan Bab I sampai III		
9	Senin, 20 Mei 2024	Bimbingan penyusunan penyajian data Bab IV		
10	Rabu, 5 Juni 2024	Revisi Bab IV dan Bab V		

11	Kamis, 6 Juni 2024	Bimbingan Bab IV dan Bab V		
12	Kamis, 13 Juni 2024	Revisi abstrak dan pengecekan skripsi		
13	Jumat, 14 Mei 2024	Bimbingan final dan ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 14 Juni 2024
 Dosen Pembimbing



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
 NIP. 19720504 200604 2 024

Lampiran 21. SK Telah Mengikuti Sminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. No. B3171.Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Telkom Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Ani Tasya Islamiati
NIM : 2017407042
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 Oktober 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Mengetahui,
Kordinator Prodi Matematika



Dr. Hj. Ifada Nofikasari, S.Si., M.Pd
NIP. 98311102006042003

Lampiran 22. SK Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-2190.Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :


N a m a : Ani Tasya Islamiati
NIM : 2017407042
Prodi : TMA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Nilai : 78 / B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 21 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 23. Sertifikat KKN



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1294/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANI TASYA ISLAMIATI**
NIM : **2017407042**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 24. Sertifikat PPL



Lampiran 25. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19816/09/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANI TASYA ISLAMIATI
NIM : 9020010969

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	98
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 20 Sept 2022



ValidationCode

Lampiran 26. Sertifikat Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No B-6465/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023

<p>This is to certify that</p> <p>Name : ANI TASYA ISLAMIATI</p> <p>Place and Date of Birth : Cilacap, 14 Mei 2002</p> <p>Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 20 Desember 2023</p> <p>with obtained result as follows :</p> <p>Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 46 Reading Comprehension: 51</p> <p>فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> <p style="text-align: center;">Obtained Score : 483</p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شاركت/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> <p>فهم المقروء</p> <p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو.</p> <p>Purwokerto, 20 Desember 2023</p> <p>The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> <p>Muflihah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA
Ikhidmat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 27. Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No B-6464/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023

<p>This is to certify that</p> <p>Name : ANI TASYA ISLAMIATI</p> <p>Place and Date of Birth : Cilacap, 14 Mei 2002</p> <p>Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 20 Desember 2023</p> <p>with obtained result as follows :</p> <p>Listening Comprehension: 42 Structure and Written Expression: 50 Reading Comprehension: 52</p> <p>فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> <p style="text-align: center;">Obtained Score : 487</p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شاركت/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> <p>فهم المقروء</p> <p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكتو.</p> <p>Purwokerto, 20 Desember 2023</p> <p>The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> <p>Muflihah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA
Ikhidmat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ani Tasya Islamiati
2. NIM : 2017407042
3. Tempat/Tgl.Lahir : Cilacap, 14 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Dusun Ciraja, Rt/Rw 03/11, Cilampung,
Karangpucung, Cilacap
5. Nama Ayah : Muksin
6. Nama Ibu : Robi'ah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD, tahun lulus : SD Negeri Ciporos 5, 2014
 - b. SMP, tahun lulus : SMP Bayt Tamyiz, 2017
 - c. SMA, tahun lulus : SMK Negeri Karangpucung, 2020
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon Tarbiyah
2. Pengurus LPM Skolastik FTIK Periode 2022/2023
3. BPH LPM Skolastik FTIK Periode 2023/2024

Purwokerto, 25 Mei 2024



Ani Tasya Islamiati

NIM. 2017407042